

LAPORAN KINERJA 2025

**Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah dan anugerah-Nya, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Fakultas (LAKIN) Tahun 2025. LAKIN adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Fakultas yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pengelolaan fakultas yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Farmasi Tahun Anggaran 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Fakultas Farmasi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disetujui dalam Kontrak Kinerja antara Rektor dengan Dekan Fakultas Farmasi 2025 serta target IKU Universitas Airlangga 2025.

Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja di FF UNAIR serta bermanfaat bagi sivitas akademika di lingkungan Fakultas Farmasi dalam mendukung Universitas Airlangga dalam upaya mewujudkan pengelolaan yang baik (Good Governance) dan bersih (Clean Government) serta lebih berdampak bagi Universitas Airlangga dan masyarakat Indonesia.

Kami mengharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang. Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Januari 2025

Dekan,



Prof. Dewi Melani Hariyadi, S.Si., Apt., M.Phil., Ph.D.
NIP. 197802262002122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
BAB I	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas.....	5
C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas	12
BAB II.....	17
A. Kontrak Kinerja	17
B. Program Prioritas/Unggulan	23
C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal.....	46
BAB III	80
AKUNTABILITAS KINERJA.....	80
A. Capaian Kontrak Kinerja.....	80
B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas.....	143
C. Realisasi Anggaran	150
1. Serapan Anggaran	150
2. Efisiensi Anggaran	151
D. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	152
1. Inovasi.....	152
2. Penghargaan.....	157
3. Program <i>Cross Cutting /Collaborative</i>	183
BAB IV.....	194
PENUTUP.....	194
LAMPIRAN 1. KONTRAK KINERJA FAKULTAS FARMASI 2025	195
LAMPIRAN 2. PERNYATAAN TELAH DIREVIU	198

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target dan Capaian Kontrak Kinerja FF UNAIR pada tahun 2025	17
Tabel 2.2 Program pengembangan kerja sama baru FF UNAIR pada tahun 2025	28
Tabel 2.3 Analisis SWOT Program Studi Farmasi (S1).....	48
Tabel 2.4 Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker.....	54
Tabel 2.5 Analisis SWOT Program Studi Magister Ilmu Farmasi	57
Tabel 2.6 Analisis SWOT Program Studi Magister Farmasi Klinik.....	66
Tabel 2.7 Analisis SWOT Program Studi Doktor Ilmu Farmasi.....	77
Tabel 3. 1 Capaian Kontrak Kinerja.....	80
Tabel 3. 2 Kontrak kinerja 2025 yang tidak terpenuhi target, kendala, dan upaya mengatasi.....	135
Tabel 3. 3 Indikator pada Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Individu	137
Tabel 3. 4 Capaian Renstra Fakultas	143
Tabel 3. 5 tabel rincian penyerapan anggaran berdasarkan sumber dana	151
Tabel 3. 6 rincian efisiensi yang diterapkan pada pos belanja barang operasional utama di Fakultas Farmasi	151
Tabel 3. 7 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Penerima Beasiswa.....	163
Tabel 3. 8 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Publikasi Ilmiah Internasional ...	164
Tabel 3. 9 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Penerima Beasiswa	168
Tabel 3. 10 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Publikasi Ilmiah Internasional	169
Tabel 3. 11 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Penerima Beasiswa.....	171
Tabel 3. 12 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Internasional	172
Tabel 3. 13 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Publikasi Ilmiah Internasional	173
Tabel 3. 14 Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Tingkat Nasional	175
Tabel 3. 15 Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Tingkat Internasional ...	175
Tabel 3. 16 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Tingkat Nasional	176
Tabel 3. 17 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Penerima Beasiswa	178
Tabel 3. 18 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Internasional	179
Tabel 3. 19 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Pertukaran Pelajar.....	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi FF UNAIR	6
Gambar 2.1 FF UNAIR menjadi Fakultas terbaik di Indonesia berdasarkan QS World University Ranking by subject	23
Gambar 2. 2 Mahasiswa Universitas Brunei Darussalam Magang di PUI-PT SCT FF UNAIR	24
Gambar 2. 3 Bekerjasama dengan PUI- PT SCT dan ITERA, FF UNAIR Dorong Pemanfaatan Limbah Kopi Tanggamus Jadi Produk Kosmetik Bernilai Tinggi	24
Gambar 2. 4 PUI-PT SCT Bekerjasama dengan FF UNAIR Selenggarakan Pelatihan CPKB dan Pendampingan Pembuatan Cleansing Balm di Mojokerto	25
Gambar 2. 5 PUI-PT SCT Terima Konsultasi PT Eidyl Natura Indonesia Terkait Produksi Kosmetik Organik	25
Gambar 2. 6 Tur Laboratorium Hari ke-2 Open House UNAIR di Gedung Nanizar Zaman Joenoes.....	26
Gambar 2. 7 PUI-PT SCT dan GGGI Jajaki Kerja Sama Pemanfaatan Pala dari Fakfak Papua Barat untuk Pengembangan Berkelanjutan.....	26
Gambar 2. 8 PUI-PT SCT Terima Kunjungan Dr Haribondhu Sarma dari Australian National University	27
Gambar 2. 9 Assoc. Prof. Dr. Teoh Teow Chong Asal University of Malaya Berkunjung Ke PUI-PT SCT FF UNAIR	27
Gambar 2. 10 Pre-Conference Workshop IGSCPS 2025 Berkolaborasi dengan PUI-PT SCT Sukses Digelar	28
Gambar 2. 11 FF UNAIR Jajaki Kerjasama Strategis Gelar Promosi Program Studi di UNMAS dan UNBI Bali	35
Gambar 2. 12 Mahasiswa FF UNAIR Dikirim ke National Chiayi University Taiwan untuk Lakukan Riset Obat Tradisional	36
Gambar 2. 13 Dekan FF UNAIR Hadiri Penandatanganan MoU APTFI dengan GSPS Kyoto University di ITB	36
Gambar 2. 14 FF UNAIR Gelar Rapat Kerja Sama dengan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo.....	37
Gambar 2. 15 FF UNAIR Jajaki Kerjasama dengan PT Jayamas Medica Industri Tbk (OneMed)	37
Gambar 2. 16 FF UNAIR Perkuat Kolaborasi Global melalui Strategic Meeting dengan Hunan University of Chinese Medicine.....	38
Gambar 2. 17 Perkuat Kolaborasi Internasional, FF UNAIR Terima Kunjungan Prof. Natsuhisa Oka dan Dr. Jalifah Latip	38
Gambar 2. 18 Prof. Marcellino Rudyanto Hadiri Pencatatan Rekor MURI & Launching SNI Kosmetik serta Tandatangani Kerjasama Percepatan Pemenuhan Baku Pembanding dengan BPOM	39
Gambar 2. 19 FF UNAIR dan The University of Queensland Australia Bahas Kerjasama Terkait Double Degree.....	40
Gambar 2. 20 FF UNAIR dan University of Queensland Gelar Pertemuan Strategis di Australia untuk Bahas Impelementasi Double Degree	41
Gambar 2. 21 Dosen Universiti Kebangsaan Malaysia Bagikan Pengalamannya dalam Riset Produk Alam Antiinfeksi di FF UNAIR	41
Gambar 2. 22 Kuliah Tamu Internasional: Prof. Natsuhisa Oka Bahas Desain Obat Antimalaria dan Antivirus di FF UNAIR	42

Gambar 2. 23 FIK Universitas Darussalam Gontor Lakukan Kunjungan ke FF UNAIR untuk Persiapan Akreditasi di Kampusnya	42
Gambar 2. 24 IGSCPS 2025 Sukses Digelar dengan Dihadiri oleh Ratusan Peserta dari Berbagai Negara	43
Gambar 2. 25 Dosen dan Mahasiswa FF UNAIR Laksanakan Pengmas Internasional di Malaysia Bekerjasama dengan UniKL	43
Gambar 2. 26 FF UNAIR dan PT. Pharma Metric Labs Gelar Pertemuan Bahas Kerjasama Pengembangan Produk.....	44
Gambar 2. 27 FF UNAIR Gelar Strategic Meeting dengan AMOREPACIFIC Indonesia Bahas Peluang Kerja Sama Industri	44
Gambar 2. 28 FF UNAIR dan Kasetsart University Thailand Bahas Potensi Kerjasama Pengajuan Proposal Dana UNDP	45
Gambar 2. 29 Pemaparan materi oleh Dr. Sherly Meilianti dari Robert Gordon University dalam Scholarly Research and Writing Workshop Series 2025	45
Gambar 3. 1 Guru Besar Fakultas Farmasi UNAIR Hadiri Diskusi OSS BPOM untuk Percepatan Registrasi Produk Obat dan Kosmetik	153
Gambar 3. 2 Roadshow Direktorat Riset dan Inovasi UNAIR Hadir di Fakultas Farmasi, Perkuat Sinergi Riset dan Hilirisasi	153
Gambar 3. 3 FF UNAIR Tampilkan dan Berhasil Menjual Produk Inovasi Unggulan di ASSIE III 2025	154
Gambar 3. 4 Launching Sains 4 Skin Ultra Hydrating Body Lotion Produk FF UNAIR Meriahkan Pembukaan ASSIE 2025	155
Gambar 3. 5 Madiun Kembangkan Kosmetik Berbasis Kakao	155
Gambar 3. 6 Inovasi ‘Biochick+’ Oleh Mahasiswa UNAIR Tingkatkan Gut Microbiome Ayam Broiler	156
Gambar 3. 7 FF UNAIR Dorong Masyarakat Gili Iyang untuk Berinovasi Produk Berbahan Dasar Anggur Laut	156
Gambar 3. 8 PUI-PT SCT Raih Penghargaan Bronze Kinerja Terbaik Unit Kerja 2025	157
Gambar 3. 9 FF UNAIR Raih Penghargaan Silver Pembangunan Zona Integritas 2025.....	158
Gambar 3. 10 FF UNAIR Raih Penghargaan Gold Kinerja Terbaik Fakultas 2025	158
Gambar 3. 11 Dosen FF UNAIR Raih Prestasi Membanggakan sebagai Best Poster Presenter Ajang Internasional ICOPS 2025	159
Gambar 3. 12 Alumni FF UNAIR Raih Penghargaan Bergengsi L’Oréal-UNESCO For Women in Science Award	159
Gambar 3. 13 BEM FF UNAIR Raih Prestasi pada Asia Pacific Pharmaceutical Symposium 2025 di Malaysia.....	160
Gambar 3. 14 S1 Farmasi Meraih Predikat Terbaik 1 dalam Praktik Penjaminan Mutu, Penghargaan diterima oleh apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi (paling kiri).....	160
Gambar 3. 15 Staf Laboran FF UNAIR Bapak Imam Basthul Birianto, A.Md. (paling kanan) Raih Penghargaan Tendik Berprestasi Peringkat Pertama.....	161
Gambar 3. 16 Dr. Andi Hermansyah Raih Penghargaan Dosen Senior Berprestasi di Bidang Medis & Kesehatan	161

Gambar 3. 17 Rektor UNAIR Berikan Piagam Penghargaan Kepada FF UNAIR yang Meraih Prestasi Internasional di Malaysia	162
Gambar 3. 18 Mahasiswa FF UNAIR Raih Medali Silver pada Asian Youth Innovation Awards di Malaysia.....	162
Gambar 3. 19 Workshop Drug Discovery: “Exploring Confocal Laser Scanning Microscopy”	183
Gambar 3. 20 1st Announcement of IGSCPS 2025	184
Gambar 3. 21 Menjalin Kolaborasi Global: Student Inbound Mahasarakham University di FF UNAIR	184
Gambar 3. 22 Pre-Conference Workshop IGSCPS 2025 Berkolaborasi dengan PUI-PT SCT Sukses Digelar	185
Gambar 3. 23 FF UNAIR Sukses Gelar Forum Ilmiah Internasional ACCP 2025	186
Gambar 3. 24 AWESOME 2025: Program Unggulan Farmasi UNAIR Perkenalkan Obat Tradisional Indonesia ke Dunia	186
Gambar 3. 25 FF UNAIR Bekerjasama dengan PT. Era Mitra Perdana Gelar Workshop True Density187	
Gambar 3. 26 University College MAIWP International Malaysia Berkunjung dan Belajar Banyak Hal ke FF UNAIR	188
Gambar 3. 27 Dosen dan Mahasiswa UCMI Diajak untuk Kunjungan Industri oleh FF UNAIR	188
Gambar 3. 28 Dr. Rosidah Shardin Asal UCMI Malaysia Memberikan Kuliah di FF UNAIR.....	189
Gambar 3. 29 Dr. Nasrin Abdul Rahman Asal UCMI Malaysia Bagikan Ilmunya kepada Mahasiswa FF UNAIR Melalui Kegiatan Kuliah Tamu.....	189
Gambar 3. 30 Pemaparan materi Scholarly Research and Writing Workshop Series 2025 oleh Assoc. Prof. Mohd Shahezwan Abd Wahab, Ph.D.	190
Gambar 3. 31 FF UNAIR Gelar Scholarly Research and Writing Workshop Series 2025	191
Gambar 3. 32 FF UNAIR Raih Penghargaan Gold Kinerja Terbaik Fakultas 2025	192
Gambar 3. 33 Penghargaan Gold Kinerja Terbaik Fakultas 2025	192
Gambar 3. 34 FF UNAIR Raih Penghargaan Silver Pembangunan Zona Integritas 2025	193
Gambar 3. 35 PUI-PT SCT Raih Penghargaan Bronze Kinerja Terbaik Unit Kerja 2025	193

IKHTISAR EKSEKUTIF

Keberadaan suatu institusi akan diakui masyarakat ketika dapat menghadirkan kemanfaatan. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga (FF UNAIR) saat ini berdasarkan pemeringkatan QS *by subject Pharmacy and Pharmacology* berada pada peringkat 287 dunia dan peringkat 1 (satu) di Indonesia. Akreditasi A/Unggul oleh LAM-PTKes untuk semua program studi, sertifikasi *Asean University Network* untuk program studi Farmasi (S1) serta akreditasi internasional oleh *Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) untuk program studi Farmasi (S1), program studi Pendidikan Profesi Apoteker dan program studi Magister Ilmu Farmasi, menjadi indikator rekognisi tersebut. Demikian juga dengan tata kelola organisasi dan manajemen FF UNAIR telah berlandaskan pada budaya ISO 9001:2008 sejak 2008, pengelolaan laboratorium yang sudah mengacu pada *good laboratory practices* dengan ISO 17025 dan *good clinical practices* ICH-E6 serta berlanjut pada implementasi *Airlangga Integrated Management System* (AIMS) yang merupakan integrasi ISO 21001:2018, MBNQA 2015-2016, dan IWA 2:2007. Universitas Airlangga berhasil meraih capaian di tingkat nasional berada pada peringkat ke-3, di tingkat regional berada pada peringkat ke 52 berdasarkan *QS Asian University Ranking* dan peringkat 287 dunia berdasar pemeringkatan *QS World University Ranking*. Mengacu keadaan saat ini, rancangan *SMART UNIVERSITY* dan *ENTREPRENEURAL UNIVERSITY* Universitas Airlangga dan analisis SWOC yang memperhitungkan faktor internal dan eksternal, peta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan telah dilakukan untuk merancang kemajuan FFUA kedepan. Untuk itu disusun berbagai rencana strategis pengembangan yang terbagi dalam 5 pilar yaitu Pilar S) *Smart Pharmacy and Pharmaceutical Education for All People*, dimana pendidikan yang dikelola oleh setiap prodi di lingkungan Universitas Airlangga harus kreatif, inovatif dan unggul serta terintegrasi dalam sistem informasi cybercampus dan memudahkan generasi milenial melaksanakan program pendidikan merdeka belajar. Juga pengembangan multipurposes dry laboratorium (computation, simulation and composite application) sehingga lebih efisien dalam pembelajaran, penggunaan laboratorium, ramah lingkungan dan lebih ekonomis. Pembelajaran kolaboratif yang mengedepankan interprofessional education and services dengan memberdayakan fasilitas yang dimiliki oleh Universitas Airlangga seperti RS Pendidikan, RS Gigi dan Mulut, RS Hewan, Pusat Layanan Kesehatan, Apotek Farmasi Airlangga, LPT, unit layanan pengujian, dan LIHTR dan Teaching Industry. Semua pilar S diharapkan menghasilkan lulusan dengan karakter kewirausahaan. Pilar M) *Meaningful pharmacy and pharmaceutical research and community services*, dimana riset tidak hanya berakhir pada laporan penelitian tetapi harus terdiseminasi dengan memberikan signifikansi saintifik serta menjadi scientific driven, menghasilkan paten yang fungsional serta dapat dihilirisasi sehingga memberikan dampak yang seluas-luasnya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Pilar A) *Accelerating innovation and interprising in pharmacy and pharmaceutical research*, dimana inovasi harus mencapai outcome yang sesuai rancangan dan menjawab permasalahan bangsa dan

peradaban. Pilar R) *Responsive and lean management*, yang menjadi tanggungjawab bersama dan menjalankan tata kelola organisasi dengan transparan, efisien dan tanggap pada perubahan dan Pilar T) *Top-up tangible and intangible resource utilization* dengan membangun kerjasama kelembagaan dan industri baik dalam maupun luar negeri untuk menjadikan FF UNAIR sebagai center dalam pengembangan SDM dan R&D industri farmasi, serta memberdayakan alumni FF UNAIR dalam mengembangkan pendidikan, penelitian dan penguatan RGU. Program strategis FF UNAIR dan ekspektasi capaian merupakan implementasi dan desain kualitas dalam mendukung ekosistem Universitas Airlangga menjadi *SMART UNIVERSITY* dan *ENTREPRENEURAL UNIVERSITY*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Berdasarkan Instruksi Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia pada Konferensi Antar Presiden Universitas/Institut Negeri bulan Agustus 1962, Presiden Universitas Airlangga dengan SK No. Um/251/8/62 tanggal 31 Desember 1962 membentuk suatu panitia dengan nama “Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA) Universitas Airlangga” dengan Ketua Prof. Ir. Soemadio dan Sekretaris Drs. Marsoedi Soemonitihardjo.

Panitia itu bertugas menyusun suatu rencana pendirian FIPIA Universitas Airlangga yang terdiri atas empat jurusan yaitu Jurusan Matematika, Jurusan Fisika, Jurusan Biologi, dan Jurusan Kimia. Jauh sebelum waktu itu, di kalangan beberapa tenaga pendidik senior Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah timbul gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan kefarmasian dan pendidikan kesehatan masyarakat dengan maksud untuk melengkapi “*Medical Center Universitas Airlangga*” sehubungan dengan telah adanya Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kedokteran Gigi yang terletak dalam suatu kompleks dengan sebuah “*teaching hospital*” yaitu Rumah Sakit Umum dr. Soetomo.

Di samping itu juga adanya kemungkinan pemanfaatan fasilitas-fasilitas perkuliahan dan praktikum yang ada di Fakultas Kedokteran untuk keperluan pelaksanaan pendidikan kefarmasian. Pendidikan farmasi ini, karena berkedudukan dalam lingkungan “*Medical Center*” diharapkan akan memberikan corak khas terhadap lulusannya, yaitu sarjana farmasi yang berorientasi kepada penderita (*medically/clinically-oriented pharmacist*), di samping orientasi pada obat (*drug-oriented*). Pada tanggal 7 Agustus 1963, dengan SK Rektor No. 1782/8/63 dibentuk Sub Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian FIPIA Jurusan Farmasi di Surabaya, dengan anggota: Prof. Oei Hway Kiem merangkap Ketua, Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D., Prof. Moh. Imanuddin, Drs. Soemartojo dan Drs. Soendoro.

Dalam waktu yang bersamaan dengan kegiatan-kegiatan Sub Panitia Penyelidik Usaha-Usaha Pendirian FIPIA Jurusan Farmasi, dengan SK Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 96 tahun 1963 tertanggal 15 Agustus 1963 ditetapkan berdirinya Fakultas Ilmu Pasti dan Pengetahuan Alam Universitas Airlangga mulai tanggal 17 Agustus 1963. Tanggal inilah kemudian ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Pendidikan Tinggi Farmasi Universitas Airlangga.

Dengan SK Rektor No. Um.2034/10/63, pada bulan September 1963 diresmikan pembukaan FIPIA Jurusan Farmasi dan ditetapkan sebagai:

Ketua Jurusan Farmasi	: Ny. Nanizar Zaman Joenoes, Pharm.D
Sekretaris	: Prof. Moh. Imanuddin

Pada tanggal 1 Oktober 1963 dimulailah perkuliahan pada Jurusan Farmasi FIPIA Universitas Airlangga dengan 39 mahasiswa. Untuk tahun ajaran 1963/1964 ternyata Jurusan Farmasi merupakan satu-satunya jurusan yang dapat dibuka dengan memanfaatkan penggunaan

fasilitas perkuliahan, praktikum, dan tata usaha yang ada di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Pada waktu itu, staf edukatif yang berstatus tenaga tetap ada empat orang apoteker sedangkan staf lain sebagian besar dari Fakultas Kedokteran. Semua staf tata usaha adalah staf tata usaha Fakultas Kedokteran yang bekerja rangkap.

Keberadaan suatu institusi akan memperoleh pengakuan dari masyarakat ketika dapat menghadirkan manfaat. Manfaat yang dapat diberikan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi (PT) dapat berupa : 1) penyediaan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau, 2) menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi unggul dan mampu berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan bangsa, 3) kreatif dan inovatif dalam penelitian yang meningkatkan makna bagi kehidupan, menghirilkan dengan baik dan meningkatkan nilai tambah bagi kemanusiaan, 4) mempunyai kepekaan dan berkontribusi pada penyelesaian masalah yang ada pada masyarakat dan dinamika global, 5) serta melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam jejaring untuk menjamin keberlanjutan sistem.

FF UNAIR merupakan salah satu entitas pendidikan farmasi yang telah mempunyai pengakuan sangat baik di Indonesia. Berbagai lembaga independen dengan indikator yang layak dipercaya telah meletakkan FF UNAIR dalam posisi 3 besar pendidikan farmasi di Indonesia. Ditunjang dengan pengakuan institusi melalui akreditasi A/Unggul oleh LAM-PTKes untuk semua program studi, sertifikasi *Asean University Network* untuk program studi Farmasi (S1) beserta akreditasi internasional oleh *Accreditation Agency for Degree Programs in Engineering, Informatics/Computer Science, the Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) untuk program studi Farmasi (S1), program studi Pendidikan Profesi Apoteker dan program studi Magister Ilmu Farmasi. Demikian juga dengan tata kelola organisasi dan manajemen FF UNAIR telah berlandaskan pada budaya ISO 9001:2008 sejak 2008, pengelolaan laboratorium yang sudah mengacu pada *good laboratory practices* dengan ISO 17025 dan *good clinical practices* ICH-E6 serta berlanjut pada implementasi Airlangga Integrated Management System (AIMS) yang merupakan integrasi ISO 21001:2018, MBNQA 2015-2016, dan IWA 2:2007.

Selain kondisi dan capaian tersebut diatas, FF UNAIR juga berupaya untuk memperoleh pengakuan secara global oleh kelembagaan yang bereputasi seperti *Quacquarelli Symonds* (QS) dan *The Times Higher Education* (THE) yang lebih baik. Tuntutan ini seiring dengan transformasi UA yang semula sebagai sebuah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang kemudian pada tahun 2006 menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Milik Negara (Unair-BHMN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 2006. Kemudian menjadi Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTN-BH) melalui Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga. Transformasi tersebut berdampak pada perubahan yang mendasar dalam berbagai aspek dan kebijakan baik bersifat akademik maupun non akademik. Untuk itu FF UNAIR harus pula bertransformasi dan mempunyai struktur organisasi struktural dan tata kelola fungsional yang fleksibel dan dinamis sehingga turut berkontribusi signifikan dalam mencapai rancangan universitas tersebut.

Kondisi eksternal yang menuntut transformasi proses bisnis dan budaya mutu dalam menghasilkan lulusan unggul pada era industri 4.0 dan juga menjadi pemicu dalam upaya

meningkatkan daya saing dan mendapatkan reputasi lulusan FF UNAIR dalam kesiapan persaingan global. FF UNAIR harus dapat menjamin penguasaan kompetensi dan keahlian oleh lulusan sesuai dengan standar kompetensi apoteker yang telah ditetapkan. Penguasaan teknologi, *internet of things*, *artificial intelligence* serta *virtual and augmented realities* menjadi tantangan dalam pengembangan keilmuan dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai. Banyak struktur dan desain pembelajaran yang berubah sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan semata-mata mempertemukan *link-and-match* antara kapasitas dan kebutuhan. Untuk itu penyesuaian dan fokus dari setiap elemen pembelajaran pembentuk pendidikan tinggi menjadi bagian yang tidak boleh diabaikan. Kelompok Bidang Keilmuan atau bidang studi harus fokus dalam mentransfer, mengolah keahlian dengan menerapkan teknologi yang sedang berkembang sehingga dapat menghadirkan masa depan bagi peserta didik.

Faktor eksternal lain yang menjadi pertimbangan dalam perubahan struktur dan fungsi suatu organisasi adalah rancangan menuju capaian kelas dunia. Universitas Airlangga telah menetapkan dalam rencana strategis untuk mencapai 300 besar dunia pada tahun 2025. Demikian juga dengan FF UNAIR yang mendesain untuk masuk dalam 300 pendidikan tinggi farmasi kelas dunia dengan bidang *Pharmacy and Pharmacology*. Pemicu tekad ini tentu disebabkan oleh kompetisi pendidikan tinggi tingkat dunia yang semakin ketat dan jaringan yang dibentuk akan membangun tingkat *cluster and ecosystem education*. PT yang mempunyai peringkat yang tinggi tentu akan bekerjasama dengan PT lain yang berada dalam level yang sama. Sementara PT yang berada pada level dibawahnya akan sangat sulit untuk membangun network yang unggul dan peluang tersisihkan akan menjadi sangat besar.

Saat ini perkembangan ilmu kefarmasian dan farmasi klinis berkembang sangat pesat. Pengembangan obat baru dan vaksin mulai saintifikasi obat tradisional (jamu), obat modern asli Indonesia, obat kimia sintetik, obat berbasis protein seperti antibodi monoklonal, molekul protein dalam signaling, peptida marker, sel punca serta obat yang mencontoh sistem fisiologi tubuh. Keadaan ini membutuhkan penyesuaian dan desain yang tepat sehingga pendidikan akan *link-and-match* dengan kebutuhan industri dan pemangku kepentingan. Sebagai ilustrasi saat pandemi ini terjadi perlombaan pengembangan obat tersebut menuntut FF UNAIR berperan sebagai pelaku dan kontributor utama dalam kemajuan di bidang kefarmasian serta tidak sekedar sebagai penonton dalam hiruk-pikuk pengembangan obat dan strategi terapinya. Demikian juga dengan kebutuhan pelayanan kefarmasian yang ada di komunitas dan rumah sakit menuntut pembelajaran yang memadai sehingga farmasis akan menjadi mitra sejajar dengan profesi kesehatan lainnya dalam memberikan layanan kesehatan. FF UNAIR harus tanggap pada dinamika perubahan yang ada sehingga keberlanjutan entitas pendidikan farmasi dapat dijamin dan memberikan makna kemanusiaan.

Universitas Airlangga telah membuat rancangan strategis dalam pengembangan universitas dengan pendekatan *SMART UNIVERSITY* dan *ENTREPRENEURIAL UNIVERSITY* dengan mengedepankan nilai organisasi *Excellence with Morality*. Secara ringkas strategi tersebut adalah S menunjukkan *smart education for all people* dimana pendidikan yang dikelola oleh setiap prodi di lingkungan Universitas Airlangga harus kreatif, inovatif dan unggul serta terintegrasi dalam

sistem informasi *cybercampus*. M, dimaksudkan *meaningful research and community services* dimana riset tidak hanya berakhir pada laporan penelitian tetapi harus terdiseminasi dengan memberikan signifikansi saintifik serta menjadi scientific driven, menghasilkan paten yang fungsional serta dapat di hilirisasi sehingga memberikan manfaat yang seluas-luasnya untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. A merupakan *accelerating innovation and enterprising* dimana inovasi harus mencapai outcome yang sesuai rancangan dan menjawab permasalahan bangsa dan peradaban. R merupakan kepanjangan dari *responsive and lean management* yang menjadi tanggungjawab bersama dan menjadikan tata kelola organisasi dengan transparan dan efisien. Dan, T berarti *top-up tangible and intangible resource utilization* sehingga sumberdaya yang dimiliki Universitas Airlangga lebih efisien dan memberikan nilai tambah dalam fungsionalitasnya.

Seiring dengan rancangan tersebut, FF UNAIR akan menerapkan beberapa program strategis pada setiap elemen tridharma PT yang memerlukan adanya transformasi dan kelincahan organisasi dalam mencapainya. Sinergitas antara potensi, rancangan dan strategi pencapaian, kolaborasi antar elemen dalam fakultas akan menjadi kekuatan pendorong dalam menghasilkan vektor searah dan resultan positif pada pengembangan FF UNAIR.

VISI, MISI, TATA NILAI DAN TUJUAN

VISI

Menjadi Fakultas Farmasi di Indonesia yang inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor dalam pengembangan ilmu di bidang sains – teknologi kefarmasian dan farmasi klinis - komunitas serta menghasilkan lulusan dengan kompetensi unggul dalam *pharmaceutical care* yang berkarakter kewirausahaan dan berdasar moral agama.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan akademik dan profesi yang inovatif, *link-and-match* dan diakui secara nasional maupun global, dalam bidang sains - teknologi kefarmasian dan farmasi klinis—komunitas yang berkarakter kewirausahaan dan berlandaskan moral agama.
2. Mengembangkan penelitian dasar dan terapan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi di bidang sains-teknologi dan farmasi klinik komunitas sehingga memberikan nilai tambah dan kemanfaatan seluas-luasnya untuk kemanusiaan.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di bidang kefarmasian dengan memberdayakan masyarakat dan stakeholder dalam upaya peningkatan kesehatan dan kualitas hidup.
4. Melaksanakan kolaborasi mutual dan fungsional dengan berbagai pihak dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional secara efektif, efisien dan berkesinambungan untuk pengembangan dan keberlangsungan pendidikan
5. Menghilirkan hasil akademik, penelitian dan layanan kefarmasian kepada masyarakat sehingga akan memberikan kemanfaatan pada masyarakat dan berdampak secara sosial dan ekonomi.

TATA NILAI

Mengacu pada nilai organisasi Universitas Airlangga yang *excellence with morality* dengan sistem tata kelola yang baik *good university governance* maka harus dapat mengimplementasikan:

1. Nilai-nilai agama
2. Etika luhur akademik dan profesi
3. Integritas, independen, kritis dan terhormat
4. Mandiri, karsa dan karya inovatif
5. Komitmen yang kuat pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebenaran

TUJUAN

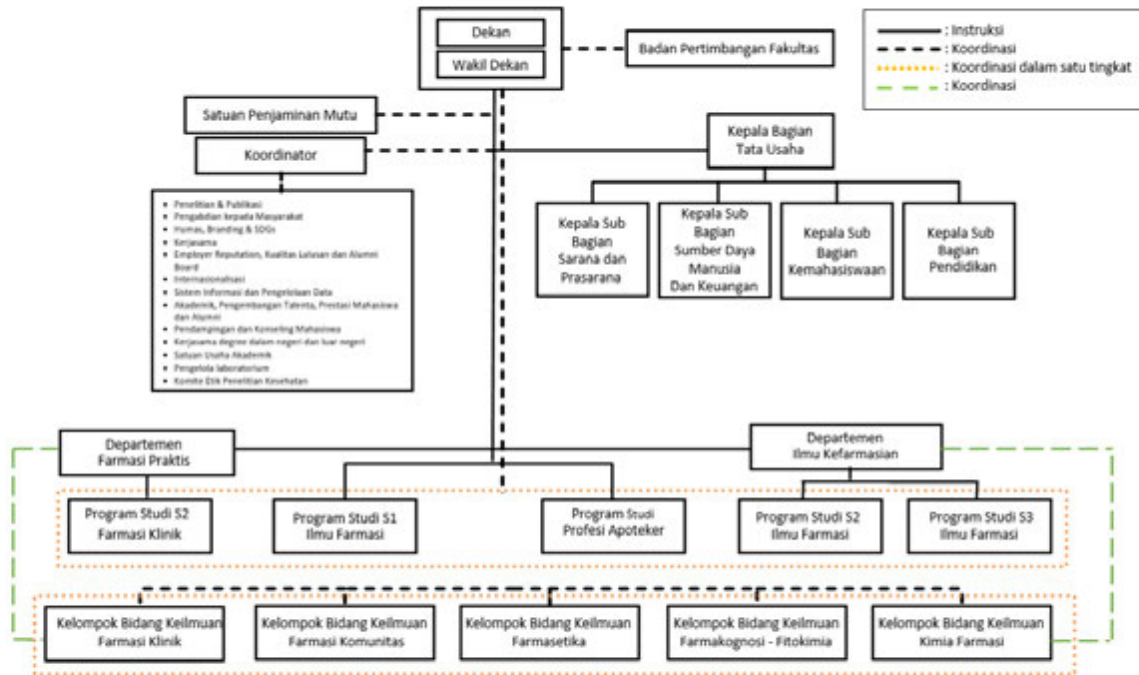
Berdasarkan analisis menyeluruh maka tujuan strategis Fakultas Farmasi Universitas Airlangga adalah:

1. Mengembangkan keunggulan dalam *Clinical Pharmacy Hub* dan *Pharmaceutical Industry Hub* yang terpercaya;
2. Memperoleh rekognisi sebagai pendidikan tinggi farmasi terbaik di Indonesia dan global;
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter kewirausahaan

Parameter yang menjadi ukuran pada butir 2 adalah capaian indikator kinerja utama dan kemanfaatan yang diberikan kepada masyarakat melalui hilirisasi hasil riset, pengabdian kepada masyarakat yang menjawab kebutuhan serta keterlibatan dalam menyelesaikan masalah dalam SDGs. Sedangkan indikator yang harus dicapai dalam pemeringkatan global ditunjukkan pada reputasi akademik, reputasi lulusan dan kesiapan kerja, *faculty-student ratio* serta jumlah *international student* dan *student mobility*.

B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Fakultas

Struktur organisasi FF UNAIR untuk periode 2025 – 2030 terdiri atas Badan Pertimbangan Fakultas (BPF), jajaran Dekanat yakni Dekan dan Wakil Dekan. Berdasarkan pembidangan, terdapat 3 (tiga) Wakil Dekan yakni Wakil Dekan I Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Wakil Dekan II Bidang Sumber Daya dan Keuangan, Wakil Dekan III Bidang Riset, Inovasi, dan *Community Development* (RICD) dan kerjasama. Organisasi FF UNAIR memiliki 2 (dua) Departemen dan 5 (lima) Program Studi serta 5 (lima) KBK. Struktur organisasi di FF UNAIR terlampir pada gambar berikut.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi FF UNAIR

B.1 Fakultas Farmasi sebagai Fakultas Monoprogram

FF UNAIR merupakan unsur pelaksana pendidikan akademik dan profesi di lingkungan Universitas Airlangga yang mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan akademik dan profesi dalam satu atau beberapa disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. FF UNAIR menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan menyelenggarakan pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain atas persetujuan Rektor. Berdasarkan organisasi dan tata kerja, FF UNAIR mempunyai fungsi:

- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora;
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Pelaksanaan pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
- Pelaksanaan urusan administrasi dan keuangan fakultas;
- Pelaksanaan penjaminan mutu;
- Pelaksanaan kerjasama; dan
- Menjalin hubungan kemitraan dengan pemerintah, institusi pendidikan, dunia usaha, asosiasi, alumni dan masyarakat.

FF UNAIR telah berupaya mewujudkan visi yang dijabarkan menjadi misi, tujuan, dan sasaran mutu melalui strategi pencapaian seiring dengan rancangan Universitas Airlangga yang distandarisasi dalam AIMS. Sistem pengelolaan atau manajemen pendidikan FF UNAIR

diterapkan melalui mekanisme *plan, organizing, staffing, leading and controlling* yang mengacu pada rencana strategi serta rencana operasional untuk pengembangan jangka menengah dan panjang.

B.2 Pembentukan *Research Group* (RG), *Research Center* (RC) dan Pusat Unggulan Iptek (PUI)

Upaya Fakultas Farmasi dalam memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dimulai dengan dibentuknya *Research Group* (RG). RG dibentuk dengan beranggotakan dosen – dosen yang memiliki minat penelitian yang sama. RG diharapkan dapat berdiskusi secara aktif dan intensif guna memiliki perencanaan penelitian yang baik, pelaksanaan penelitian yang bertahap dan terpantau dengan baik, serta upaya hilirisasi produk penelitian sehingga dapat bermanfaat langsung pada masyarakat. Berdasarkan keadaan saat ini, RG yang telah dibentuk di FF UNAIR adalah sebagai berikut:

- 1) *Innovative Pharmacy Practice and Integrated Outcomes Research Group (INACORE) Group*
- 2) *Pharmaceutical Analysis Development Group*
- 3) *Drug Development Group*
- 4) *Pharmaceutics and Delivery Systems for Drugs, Cosmetics and Nanomedicine (Pharm-DCN) Research Group*
- 5) *Clinical Pharmacy Research Group*
- 6) *Biomedical Pharmacy*
- 7) *Biomaterial And Translational Research*

Fakultas Farmasi juga memiliki *Research Center*, Pusat Riset Pengembangan Etnomedisin dan Obat Tradisional Indonesia (E-ITMed) di Universitas Airlangga (UNAIR) berfokus pada inovasi obat baru, fitofarmaka, serta produk kosmetik dan nutrisi berbasis kearifan lokal. Pusat riset ini memiliki visi untuk menjadi pionir di tingkat nasional maupun internasional dalam mendokumentasikan praktik penyembuhan tradisional serta mengidentifikasi keanekaragaman hayati tanaman obat dari berbagai suku di Indonesia, seperti suku Tengger, Dayak, Madura, dan Sasak. Tim ahli yang dipimpin oleh akademisi senior seperti Prof. Dr. Sukardiman dan Dr. Idha Kusumawati menjalankan berbagai disiplin riset, mulai dari penemuan obat bahan alam melalui pendekatan *in silico* hingga pengendalian kualitas dan standarisasi bahan baku herbal.

Alur kerja penelitian di E-ITMed mencakup isolasi senyawa aktif, studi pra-klinis untuk evaluasi bioaktivitas dan toksisitas pada model hewan, pengembangan formulasi sistem penghantaran obat, hingga pelaksanaan uji klinis untuk menjamin keamanan produk. Dalam menghasilkan produk inovatif seperti DIABETKOL dan Kunir Asem, pusat riset ini menjalin kolaborasi luas dengan universitas mancanegara (seperti di Jepang, Taiwan, dan Swiss), instansi pemerintah seperti BRIN dan BPOM, serta industri farmasi ternama seperti PT Kimia Farma dan PT Bintang Toejoe. Operasional riset ini didukung oleh berbagai pendanaan strategis, termasuk

Airlangga Research Fund, Kementerian Kesehatan, serta skema kerja sama internasional seperti JICA-SATREPS.

Selain itu, Fakultas Farmasi juga memiliki PUI-PT *Skin and Cosmetic Technology* (SCT) *Centre of Excellence* merupakan bagian dari Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Pusat riset ini didirikan untuk mencapai keunggulan dalam ilmu kefarmasian, dengan fokus utama pada pengembangan sistem penghantaran kosmetik dan evaluasinya guna menghasilkan produk yang stabil, efektif, aman, dan dapat diterima oleh masyarakat. Ruang lingkup penelitiannya mencakup sediaan anti-penuaan (*anti-aging*), tabir surya, perawatan kulit, hingga produk penumbuh rambut dengan memanfaatkan bahan aktif seperti Ubiquinone (Q10), *Stem Cell Metabolite Product* (AMSC-MP), dan minyak kemiri. Dalam pengembangannya, lembaga ini menerapkan teknologi canggih seperti *Nanoemulsion*, *Solid Lipid Nanoparticle* (SLN), dan *Nanostructured Lipid Carrier* (NLC).

Lembaga yang dipimpin oleh Prof. Dr. apt. Tristiana Erawati, M.Si. ini didukung oleh tim ahli lintas disiplin dan fasilitas laboratorium terstandarisasi yang dilengkapi instrumen mutakhir. Selain melakukan riset, SCT *Centre* juga menyediakan layanan pengujian profesional bagi publik dan industri, yang meliputi uji anti-penuaan (tekstur, elastisitas, dan kelembapan kulit), uji iritasi atau keamanan, serta uji stabilitas kosmetik. Untuk memperkuat inovasi dan jangkauan risetnya, PUI-PT SCT menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai mitra internasional seperti Osaka University di Jepang dan Naresuan University di Thailand, serta mitra industri seperti Mandom Corp, PT Kosmetika Global Indonesia (J99 Corp), dan SwipeRx.

Research Group, *Research Center* dan Pusat Unggulan Iptek ini tentu dapat berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan profesionalitas layanan kefarmasian. RG, RC, dan PUI secara bersama-sama berkontribusi dalam penelitian yang ada di lingkungan Fakultas Farmasi atau Fakultas lain yang mengembangkan keahlian atau keilmuan sejenis.

B.3 Departemen

Departemen merupakan unsur dari fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau humaniora dalam jenis pendidikan akademik, profesi, atau vokasi. Departemen mengelola keilmuan, sumberdaya manusia, program studi dan program pengembangan sehingga departemen dapat mengelola program studi lebih dari satu sesuai dengan kelompok keilmuan yang dikembangkan di dalam departemen tersebut. Tugas, fungsi dan kewenangan departemen secara tertuang dalam Statuta Universitas Airlangga serta Organisasi dan Tata Kelola Universitas Airlangga.

Pengembangan departemen sangat terbuka dengan peran mengelola program studi sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian. Mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Dan

Penyelenggaraan Departemen Pada Fakultas di lingkungan Universitas Airlangga bahwa departemen harus memenuhi syarat-syarat berupa kriteria sebagai berikut:

- 1) Departemen mengasuh keilmuan yang sejenis dalam rumpun ilmu tertentu;
- 2) Departemen mendukung penyelenggaraan pendidikan sarjana dalam program studi tertentu yang di asuh oleh Fakultas bersangkutan;
- 3) Departemen mempunyai cabang keilmuan yang dikelompokkan dalam divisi dan/atau Kelompok Bidang Keilmuan yang terspesialisasi; dan
- 4) Departemen mengelola sumber daya akademik untuk penyelenggaraan pendidikan, di bawah koordinasi Fakultas

Dengan demikian 4 komponen dalam suatu departemen yaitu sumber daya, mahasiswa, PS dan program atau aktivitas pengembangan keilmuan harus terpenuhi dengan baik. Departemen dapat mengelola satu atau lebih program studi.

Dalam memudahkan koordinasi antar KBK dalam pelaksanaan pembelajaran pada suatu PS maka di FFUA dibentuk 2 departemen sesuai dengan karakteristik keilmuan dan prospektif rancangan keahlian/pekerjaan. Berdasarkan SK Rektor No. 968/UN3/2020, terjadi perubahan dari lima departemen pada FFUA menjadi dua departemen. tersebut adalah:

- 1) Departemen Ilmu Kefarmasian
- 2) Departemen Farmasi Praktis

Tugas departemen adalah:

- 1) Melakukan koordinasi dengan PS terkait dalam menyusun rencana strategis pengembangan dalam satu atau lebih bidang keilmuan baik jangka pendek, menengah dan panjang;
- 2) Mendukung pembelajaran terkait sumber daya manusia dalam KBK maupun fasilitas pada program studi dalam satu atau lebih bidang keilmuan;
- 3) Mengelola penelitian, inovasi dan publikasi hasil penelitian atau temuan pada satu atau lebih bidang keilmuan;
- 4) Mengelola pengembangan sumber daya dan fasilitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu atau lebih bidang keilmuan;
- 5) Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelaksanaan akademik pada PS yang ada di dalam departemen.

Selain tugas yang harus diemban seperti diatas, departemen mempunyai beberapa kewenangan sebagai berikut:

- 1) Otonomi dalam pengelolaan SDM dan fasilitas riset dalam satu atau lebih bidang keilmuan;
- 2) Pengelolaan dana dan riset pengembangan bidang keilmuan;
- 3) Mewakili dalam keanggotaan BPF

B.4 Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)

KBK merupakan sumberdaya keilmuan yang mendukung secara penuh operasionalisasi pelaksanaan program studi yang ada di FFUA mulai dari prodi S1 Ilmu Farmasi, Profesi Apoteker, S2 Ilmu Farmasi, S2 Magister Farmasi Klinik sampai dengan S3 Ilmu Farmasi. Selain itu KBK juga menjadi motor penggerak dalam inovasi, riset dan diseminasinya sehingga dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat atau kemanusiaan. Demikian juga dengan pengabdian kepada masyarakat harus menjadi bagian dalam implementasi keilmuan yang dikembangkan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan.

KBK di FFUA adalah sebagai berikut:

- 1) Kelompok Bidang Keilmuan Kimia Farmasi
- 2) Kelompok Bidang Keilmuan Farmakognosi Fitokimia
- 3) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasetika
- 4) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasi Klinis
- 5) Kelompok Bidang Keilmuan Farmasi Komunitas

Kelompok Bidang Keilmuan ini tentu dapat berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan profesionalitas layanan kefarmasian. KBK secara bersama-sama berkontribusi dalam pembelajaran yang dirancang oleh suatu PS yang ada di lingkungan Fakultas Farmasi atau Fakultas lain yang mengembangkan keahlian atau keilmuan sejenis.

KBK mempunyai kewenangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai otonomi dalam pengembangan keilmuan;
- 2) Bekerjasama dan membangun asosiasi pada keilmuan khusus;
- 3) Mendapatkan dan mengelola pendanaan riset baik melalui penugasan maupun kompetitif;

B.5 Penguatan Program Studi Pada Fakultas Farmasi

Program Studi (PS) merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. PS pada perguruan tinggi disusun dan ditetapkan sesuai dengan rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi. PS memiliki kurikulum dan metode pembelajaran sesuai dengan program Pendidikan. Fakultas Farmasi mempunyai 5 PS yaitu:

1. Program Studi S1 Ilmu Farmasi
2. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
3. Program Studi S2 Ilmu Farmasi
4. Program Studi S2 Farmasi Klinik
5. Program Studi S3 Ilmu Farmasi

PS mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Menyusun kurikulum, rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

- 2) Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan
- 3) Melakukan koordinasi dengan departemen terkait dalam proses pelaksanaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang studi terkait.
- 4) Melakukan koordinasi dalam penyediaan fasilitas pembelajaran baik kuliah, tutorial, praktikum dan praktek kerja lapangan.
- 5) Menyusun evaluasi diri dan laporan kinerja
- 6) Melakukan koordinasi dengan GPM dalam akreditasi

Kewenangan PS adalah sebagai berikut:

- 1) Otonomi dalam pengelolaan kurikulum
- 2) Pengelolaan SDM dalam bidang keilmuan

B.6 Satuan Penjamin Mutu

Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah menerapkan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) sesuai ketentuan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Airlangga dengan membentuk Satuan Penjaminan Mutu Tingkat Fakultas. Tugas SPM telah ditetapkan dalam SK Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Nomor 25/UN3.FF/2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Dekan No 03/UN3.1.5/2022 Struktur Organisasi Satuan Penjaminan Mutu Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Periode 2025 - 2030 sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan dan pengawasan kepada semua proses dan semua pemilik proses yang dinyatakan dalam peta proses atas semua kegiatan implementasi berupa pencapaian visi, misi, kebijakan mutu, pedoman prosedur, instruksi kerja dan lain lain yang telah dibuat dan disahkan sesuai dengan standar *Airlangga Integrated Management System (AIMS)*
2. Melakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan atas temuan yang tidak sesuai sistem, terutama yang telah ada permintaan tindakan perbaikan dan pencegahan (PTPP) nya.
3. Mempersiapkan dokumen dari semua pemilik proses untuk keperluan audit internal dan audit eksternal
4. Membuat laporan tentang hasil audit internal dan audit eksternal serta laporan atas tindak lanjutnya
5. Melaksanakan dan melaporkan kegiatan penjaminan mutu di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga kepada Badan Penjaminan Mutu Universitas Airlangga
6. Sebagai Panitia Pelaksanaan pada Program Akreditasi Fakultas, Akreditasi Program Studi dan Evaluasi Diri Fakultas yang berkoordinasi dengan pihak terkait dalam lingkup Penjaminan Mutu

Dalam pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) program studi di Fakultas Farmasi dan Satuan Penjaminan Mutu (SPM) di tingkat Fakultas serta Badan Penjaminan Mutu (BPM) UNAIR.

Adapun tugas dan fungsi dari GPM antara lain:

1. Bersama koordinator program studi (KPS) mengkoordinasikan aktivitas penjaminan mutu akademik dan nonakademik di tingkat program studi
2. Bersama koordinator program studi (KPS) menyusun dan mengembangkan sistem dokumentasi mutu yang terdiri dari:
 - (a) Sasaran mutu
 - (b) Spesifikasi Prodi
 - (c) Instruksi kerja
 - (d) borang dan dokumen pendukung lainnya
 - (e) Laporan Evaluasi Diri (LED)
 - (f) Laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED)/PD DIKTI
3. Bersama koordinator program studi (KPS) melakukan persiapan untuk kepentingan akreditasi atau re-akreditasi.

B.7 Badan Pertimbangan Fakultas

Badan Pertimbangan Fakultas (BPF) merupakan unsur Fakultas yang mempunyai fungsi memberikan pertimbangan kepada Dekan tentang pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan akademik Fakultas. Keanggotaan BPF berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga No. 34 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor No 2 tahun 2016 Tentang Badan Pertimbangan Fakultas terdiri atas Dekan, wakil Dekan, ketua Departemen, Dosen pegawai negeri sipil UNAIR berstatus Profesor, dan perwakilan Dosen bukan Profesor dari setiap Departemen sebanyak 1 sampai 3 orang yang dipilih dari dan oleh anggota Departemen.

C. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Fakultas

Isu strategis dan Peran strategis disertai Sasaran strategis FF UNAIR tentu mengacu pada rancangan Universitas Airlangga menuju *SMART UNIVERSITY* yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Smart pharmacy and pharmaceutical sciences education for all people*: mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang agile untuk menghadapi perkembangan teknologi kefarmasian bagi sivitas akademika, link and match dengan kebutuhan stakeholder. Beberapa indikator yang harus dipenuhi adalah peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan relevansi pendidikan tinggi dengan industri dan peningkatan relevansi ekstrakurikuler mahasiswa.
2. *Meaningful research in pharmacy and pharmaceutical sciences and community services*: mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merujuk pada perkembangan ilmu pengetahuan yang berdampak signifikan pada kemanusiaan. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah sitasi per publikasi, jumlah publikasi pada top tier

journal dan proporsi kegiatan pengabdian yang berdampak nasional dan global.

3. *Accelerating pharmacy and pharmaceutical sciences innovation dan enterprising*: Membangun ekosistem inovasi untuk dapat dihilirkan dan mempunyai dampak ekonomi. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah hilirisasi riset, jumlah paten dan HKI, jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dan pengembangan inkubasi bisnis dan *teaching industry*.
4. *Responsive and lean management*: mengelola fakultas berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi dan berkeadilan untuk menjamin pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang bermutu, efektif dan efisien. Indikator yang harus dipenuhi adalah digitalisasi proses pembelajaran dan layanan akademik, reformasi birokrasi dan zona integritas.
5. *Top Up Tangible and intangible Resource utilization*: pengoptimalan aset dan sumberdaya yang dimiliki untuk kepentingan Tridharma Perguruan Tinggi. Indikator yang harus dipenuhi adalah jumlah dosen yang bermitra dengan industri, persentase guru besar, persentase doktor, efisiensi penggunaan asset dan peningkatan pendapat melalui satuan usaha akademik.

PROGRAM STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Dalam mengembangkan program tentu mengacu pada kualitas output yang diharapkan. Untuk itu program strategis harus mengedepankan 4 unsur dibawah ini yaitu :

ACADEMIC EXCELLENCE

Strategi *Academic Excellence* merupakan core dari penjaminan mutu di suatu Fakultas atau Universitas. Strategi ini diupayakan untuk meningkatkan ketepatan waktu studi mahasiswa, untuk meningkatkan peningkatan daya serap lulusan pada institusi pengguna yang bereputasi, lulusan berkarakter kewirausahaan serta peningkatan reputasi alumni Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Untuk mencapai tujuan tersebut maka Universitas Airlangga harus memperbaiki proses bisnis antara lain perbaikan kualitas input mahasiswa, kualitas kurikulum, kualitas proses belajar mengajar dan kualitas fasilitas pendidikan. Sejalan dengan Visi Internasionalisasi, maka strategi tambahan wajib disiapkan yaitu meningkatkan Academic Peer dan *Employer Contact* dalam rangka meningkatkan secara signifikan dari capaian *Academic Excellence* yang porsinya sangat tinggi yaitu 40% dalam pemeringkatan QS maupun THE. Kualitas pendidikan juga tercermin dalam capaian sistem informasi yang terintegrasi. Strategi penguatan *Branding* Fakultas Farmasi di tingkat Internasional menjadi kunci penentu dalam memperkokoh Airlangga *Connection* sebagai bentuk peran serta alumni. Hal ini dapat difasilitasi dengan percepatan publikasi naskah populer, interaksi sosial melalui media nasional maupun media sosial, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam bentuk pemberian pendidikan berkelanjutan atau workshop pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

RESEARCH EXCELLENCE

Strategi *Research Excellence* untuk meningkatkan reputasi penelitian atau riset yang dilakukan oleh Fakultas Farmasi Universitas Airlangga sangat ditentukan oleh beberapa hal antara lain kualitas research group, kualitas tema riset, kualitas dan kuantitas key scientists, kualitas fasilitas riset, kualitas *joint research* atau bentuk kolaborasi, serta kualitas luaran riset baik yang berupa paten atau HKI maupun publikasi risetnya di jurnal internasional terindeks scopus hingga peningkatan sitasinya. Badan perangsangan QS maupun THE hingga saat ini parameter *research excellence* adalah jumlah publikasi dan jumlah sitasi di jurnal internasional Scopus. Optimasi grup riset (*Research Group* atau *Peer Group*) yang sangat strategis dapat mempercepat luaran publikasi scopus serta lebih bertahan lama dalam beberapa tahun, buka bersifat insidental. Peningkatan kerjasama penelitian dengan mitra baik dalam negeri maupun luar negeri sangat strategis dalam menghasilkan *high impact researchers* dan *high impact publication*. Selain itu, saat ini riset berbasis SDGs sangat vital sebagai *Key Factors* Capaian yang diindeks oleh lembaga QS maupun THE. SDGs memiliki banyak aspek yang menimbulkan dampak/*impact* baik di bidang kesehatan, pendidikan, sosial maupun ekonomi. FF UNAIR memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat tercatat dalam riset yang mengusung tema SDGs ini.

COMMUNITY SERVICES EXCELLENCE

Strategi peningkatan pengabdian masyarakat atau *community services* merupakan bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Strategi ini disusun dengan bentuk peningkatan baik kualitas maupun kuantitas yaitu pada isu-isu strategis yang berkembang secara dinamis, isu strategis yang menjadi ciri ke-UNAIR-an serta sumberdaya manusia yang terlibat dalam setiap program pengabdian masyarakat. *Community services* tidak hanya dalam bentuk peran serta langsung, namun masyarakat juga bisa proaktif memaksimalkan peran Fakultas Farmasi sebagai konsultan atau pusat kajian sesuai kebutuhan external *Stakeholders*. Keberhasilan *community services excellence* didukung oleh distribusi aktivitasnya mulai dari level lokal, regional, nasional dan internasional. Strategi pencapaian program yang memiliki dampak sosial yang tinggi dan terkait aspek SDGs juga menjadi kunci utama untuk mendorong Fakultas dan Universitas.

HOLDING EXCELLENCE

Untuk meningkatkan kemandirian finansial Universitas Airlangga, strategi dari masing-masing Fakultas juga menjadi penentu. Fakultas yang mandiri akan mempercepat capaian *University Holding Excellence*. Strategi dengan cara mengembangkan satuan usaha yang sudah ada baik berupa satuan usaha akademik maupun satuan usaha komersil serta mendesign unit usaha baru sebagai perwujudan *Universitypreneur*. Optimalisasi manajerial dalam satuan unit usaha juga berdampak signifikan. Salah satu parameter keberhasilan adalah besarnya kontribusi terhadap pendapatan, pengurangan ketergantungan pada pendanaan pemerintah serta peningkatan

keterikatan alumni atau *alumni engagement*. Penambahan *value*/nilai tambah dari setiap unit usaha sangat berperan dalam *Branding* maupun Profit.

Berdasarkan 4 acuan tersebut, kondisi yang ada saat ini, kajian SWOT dan tujuan yang telah ditetapkan Universitas Airlangga dalam mencapai pengakuan dan kemajuan pada pengembangan maka dikembangkan 5 pilar program strategis dan upaya untuk mencapainya.

Pilar S: Smart Pharmacy and Pharmaceutical Education for all People

- a. Menerapkan Menerapkan kurikulum unggul dengan desain massive open online courses dalam pembelajaran sehingga membuka peluang implementasi *flipped-classroom* model, kelas nasional dan internasional, *credit transfer*, *combine degree* dan *double degree*.
- b. Melaksanakan pembelajaran di luar kampus yang berdampak melalui program pertukaran pelajar mahasiswa baik bersifat inbound maupun outbound.
- c. Merancang pembelajaran kolaboratif yang mengedepankan *interprofessional education and services* dengan memberdayakan fasilitas yang dimiliki oleh Universitas Airlangga seperti RSUA, LPT, BSL-3 dan *Teaching Industry*.
- d. Meningkatkan prestasi mahasiswa baik akademik maupun ekstrakurikuler pada tingkat nasional maupun internasional yang berkarakter kewirausahaan
- e. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing baik pada tingkat S1, S2 dan S3
- f. Meningkatkan *staff mobility* baik outbound maupun inbound yang dapat meningkatkan kompetensi staf dan transfer *knowledge* kefarmasian

Pilar M: Meaningful Research in pharmacy and pharmaceutical Sciences and Community Services

- a. Meningkatkan aksesibilitas fasilitas, peralatan dan pendanaan penelitian unggulan dan integratif melalui kerjasama kelembagaan dan industri farmasi (jumlah proposal, penelitian didanai, lembaga penyandang dana).
- b. Memperkuat fasilitas dan peralatan penelitian yang mengikuti perkembangan teknologi dan up-to-date.
- c. Melakukan diseminasi hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas (*community services*)
- d. Memperkuat pengakuan saintifik melalui diseminasi hasil penelitian dan akademik pada media ilmiah yang bereputasi dan top-tier journal.

Pilar A: Accelerating Innovation and enterprising in Pharmacy and Pharmaceutical Research

- a. Penguatan *creativity and innovation management* sehingga temuan hasil penelitian dapat dipatenkan, di *spin-off* pada *stakeholder* dan dihilirkan secara paralel.
- b. Kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri dalam membangun

- pembelajaran dengan *credit transfer* dan *double degree*, serta jejaring penelitian dan publikasi yang berkualitas
- c. Membangun FF UNAIR sebagai *center* dalam pengembangan SDM dan R&D industri farmasi (*Training Center, Assessment Center, Research Center*)
 - d. Memberdayakan alumni FF UNAIR dalam mengembangkan pendidikan, penelitian dan *fundraising* (donasi dan filantropi) serta pemanfaatan paten dan HAKI yang dihasilkan peneliti melalui kerjasama dengan industri.
 - e. Pembinaan entrepreneurship melalui *transfer technology officer, start-up, teaching industry* serta kerjasama dengan alumni dan pelaku usaha.

Pilar R: Responsive and Lean Management

- a. Melakukan transformasi organisasi dan tata kerja FF UNAIR
- b. Memperkuat *branding virtual* dan digital
- c. Merubah *mining data system* menjadi *analytical big data system* dengan kemampuan analisis yang kuat sehingga dapat menjadi dasar dalam memberikan keputusan yang tepat dan strategi mencapai kemajuan.
- d. Mengimplementasikan *reward and punishment* dalam kinerja
- e. Meningkatkan kepatuhan pada pedoman dan prosedur dalam tata kelola aktivitas dan keuangan

Pilar T: Top up tangible and intangible resource utilization

- a. Melakukan efisiensi dalam penggunaan fasilitas dengan menerapkan prinsip *resource sharing*
- b. Pengembangan *multipurposes dry laboratory (computation, simulation and composite application)* sehingga lebih efisien dalam penggunaan laboratorium, lebih ramah lingkungan dan lebih ekonomis.
- c. Merubah *single characteristic laboratory* menjadi *multipurposes laboratory* yang dapat meningkatkan efisiensi dan *resource sharing* dengan karakter aktivitas sejenis.
- d. Menyiapkan pemenuhan persyaratan kompetensi dan mutu laboratorium tenaga kependidikan dan prana laboratorium melalui sertifikasi dan akreditasi.
- e. Memperkuat unit satuan usaha untuk dapat memberikan layanan dan pengakuan melalui akreditasi dan sertifikasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Kontrak Kinerja

Tabel 2.1 Target dan Capaian Kontrak Kinerja FF UNAIR pada tahun 2025

Indikator Kerja	Target 2025	Realisasi 2025
<i>PERSPECTIVE: SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL</i>		
Kelas Kolaboratif		
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	57	61
Tingkat Retensi		
Retention Rate	100	97,38
Daya Tampung Seluruh Jenjang		
Daya tampung jenjang S1	280	321
Daya tampung jenjang S2	76	55
Daya tampung jenjang S3	20	16
Kelulusan Tepat Waktu		
Lulusan tepat waktu jenjang S1	210	217
Lulusan tepat waktu jenjang S2	36	40
Lulusan tepat waktu jenjang S3	8	2
Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan		
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	200	180
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	10	6
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut	10	5
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa	6	2
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja di mitra DUDI	100	78
Masa tunggu mendapatkan pekerjaan bagi lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang mengikuti MBKM	4	3
Peningkatan Kualitas Lulusan		
Mahasiswa yang berstatus BWS	4	3
Response rate tracer study	100	96,68
PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)	16	0

Alumni berprestasi	21	23
Publikasi prestasi alumni	3	0
Sertifikat kompetensi mahasiswa S1/D3/D4	40	7
Kualitas Mahasiswa (MBKM)		
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan magang (minimal 10 sks)	355	45
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 10 sks)	20	0
Mahasiswa S1/D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10 sks)	10	0
Mahasiswa S1/D4/D3 mengikuti kegiatan penelitian dan riset (minimal 10 sks)	10	0
Mahasiswa S1/D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (minimal 10 sks)	5	0
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek independen (minimal 10 sks)	5	0
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10 sks)	5	0
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan bela negara (10 sks)	1	0
Mahasiswa S1/D4/D3 menghabiskan minimal 10 sks di luar negeri	5	2
Kualitas Mahasiswa (Prestasi)		
Prestasi mahasiswa S1/D4/D3 di tingkat provinsi atau nasional	50	55
Prestasi mahasiswa S1/D4/D3 di tingkat internasional	15	16
Sertifikasi Internasional Mahasiswa S1/D4/D3	1	6
Kualitas Mahasiswa (Pertukaran)		
Mahasiswa S1/D4/D3 dari luar kampus (DN) diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	25	0
Mahasiswa S1/D4/D3 dari luar kampus (LN) diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	230	0
Mahasiswa S1/D4/D3 yang ikut program MBKM Mandiri	350	0
Mahasiswa S1/D4/D3 mengikuti MBKM < 10 sks dan tidak memiliki prestasi	-	40
Kualitas Mahasiswa (Micro-credential)		
Mahasiswa bersertifikasi mata kuliah microcredential	43	0
Mata kuliah Micro-credential yang ditawarkan	2	0
Kerjasama Program Studi		
Kerjasama program studi S1 dan D4/D3	3	10

Program studi S1/D4/D3/D2 bekerjasama dengan Mitra QS 200 by Subject	1	1
Akreditasi Internasional Prodi		
Prodi terakreditasi Internasional D3/D4/S1	1	1
Reakreditasi LAM-PTKes (A/Unggul ke Unggul)	2	0
Joint Degree		
Prodi yang menyelenggarakan double degree/joint degree (baru)	1	1
Program double degree/joint degree aktif (on going)	1	1
Mahasiswa program double degree/joint degree (berjalan dan baru)	12	13
Inbound-Outbound (Staff & Students)		
Students Outbound part time	165	21
Students Outbound full time	76	39
Students Inbound part time	483	31
Students Inbound full time	5	0
Staff Inbound Part time	129	207
Staff Inbound Full time	32	15
Staff Outbound part time	189	49
Staff Outbound full time	10	1
KPI: Mahasiswa Internasional		
Mahasiswa internasional (on going)	21	31
Mahasiswa internasional (baru)	7	6
Mahasiswa internasional dari negara berkembang	22	5
Pencapaian Prestasi Mahasiswa		
Prestasi mahasiswa nasional	105	82
Prestasi mahasiswa internasional	28	24
Sertifikat softskill mahasiswa	2750	3193
EXCELLENCE IN RESEARCH AND INNOVATIONS		
Kualitas dan Kuantitas Kemitraan		
Data mitra akademik (Academic peerlist) tahun berjalan	125	132
Mitra akademik (Academic Peerlist) Recorded voters	75	32
Data mitra industri (Employer Contact List) tahun berjalan	130	124
Mitra industri (Employer Contact List) Recorded votes	55	29
Kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri	15	30
Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri	15	28
Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri	25	124

Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri	85	49
Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri	2	1
Riset bertema SDGs	25	44
Kualitas Riset (Matching Fund & Grants)		
Usulan Riset matching fund internasional (joint research baru)	3	3
Riset matching fund internasional (joint research baru)	5	2
Riset yang mendapatkan sponsor internasional	1	0
Riset Kolaborasi Internasional/ riset grup	4	2
Airlangga Research Fund (ARF)	35	85
Riset Mandat	6	1
Usulan proposal penelitian nasional (DRTPM)	30	72
Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (DRTPM)	22	26
Total dana usulan proposal penelitian nasional (DRTPM)	2,4 Miliar	2,43 Miliar
Usulan proposal penelitian ke non-Kemendikti Saintek	3	3
Proposal penelitian ke non-Kemendikti Saintek didanai	3	3
Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian	4,5 Miliar	854,7 Juta
Riset matching fund nasional yang diusulkan (baru)	3	2
Riset matching fund nasional didanai stakeholders (baru)	2	2
Usulan proposal matching fund ke kementerian	5	2
Proposal matching fund didanai kementerian	3	2
Dana dari program matching fund (dana padanan)	600 Juta	854,7 Juta
Publikasi Ilmiah		
Keluaran riset/pengmas rekognisi internasional per dosen	4,36	2,78
Artikel jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS)	296	150
Publikasi pada Top Tier Journal	27	7
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	80	34
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	67	43
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	53	26
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	39	8
Artikel di Jurnal ISI Thomson/WoS	30	447
Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus/ISI (Mahasiswa)	33	36

Spesial Issue/prosiding terindeks Scopus non UNAIR	70	1
Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi	20	51
Buku Teks & Referensi		
Buku ber-ISBN	7	5
Buku / Book Chapter terindeks Scopus	4	3
Opini & Konferensi		
Publikasi opini	8	21
Konferensi nasional	5	1
Konferensi Internasional prosiding/spesial issue	2	2
Publikasi bertema SDGs	296	61
Sitasi		
Sitasi per tahun (include self citation)	1600	1789
Sitasi per tahun (exclude self citation)	50	479
Sitasi (Kumulatif 6 tahun) (include self citation)	6800	9171
Sitasi (Kumulatif 6 tahun) (exclude self citation)	362	630
Pengelolaan Jurnal		
Jurnal terindeks ESCI/WOS	1	0
Jurnal terindeks Sinta 1-2	1	1
Jurnal terindeks Sinta 3-4	1	0
<i>PERSPECTIVE: VALUE CO-CREATION AND SUSTAINABILITY</i>		
Pengabdian Masyarakat		
Pengabdian masyarakat bertema SDGs	19	39
Desa/kelompok masyarakat binaan	16	18
Pengmas lokal dan regional	16	9
Pengmas nasional	6	8
Pengmas internasional	2	0
Dana dari luar UNAIR untuk pengmas	275 Juta	650 Juta
Usulan proposal pengmas ke Kemendikti Saintek (DRTPM)	2	3
Proposal pengmas didanai Kemendikti Saintek (DRTPM)	1	1
HKI dan Hilirisasi		
Hak paten internasional	1	0
Hak paten nasional	10	1
Hak cipta	10	16
Hak merek	6	0
Hilirisasi riset	8	7
Faculty Center of Excellence		
Faculty center of excellence (baru)	2	1

Teaching industry dari faculty center of excellence (baru)	1	1
Peningkatan Kapasitas Organisasi		
Ketepatan perencanaan	4	5
Konten website update	550	519
Siaran/rilis pers	27	17
Penyelesaian tindak lanjut temuan audit (%)	100	86,36
Indeks kepuasan	3,68	3,61
Upload laporan kinerja fakultas pada website	1	1
Alokasi anggaran untuk sustainability program	300 Juta	300 Juta
Kualitas Dosen (Tridharma)		
Dosen bekerja sebagai praktisi/berkegiatan tridharma di PT lain	72	14
Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui DUDI	7	48
Kualitas Dosen (Gelar & Jabatan Fungsional)		
Total profesor	24	28
Staf bergelar doktor (baru)	1	1
Staf studi lanjut S3 (baru)	1	1
Total lektor kepala	20	12
Kerjasama Program Studi (Tambahan)		
Kerjasama prodi dalam negeri (baru)	10	33
Kerjasama prodi luar negeri (baru)	10	17

Proses deployment dilakukan dengan setelah penandatanganan Kontrak Kinerja Tahunan antara Rektor Universitas Airlangga dan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Seluruh target yang diberikan selanjut diolah oleh Pimpinan Fakultas untuk dibagikan ke beberapa pihak. Target yang berkaitan dengan sumber daya manusia akan diberikan kepada Departemen Farmasi Praktis dan Ilmu Kefarmasian. Sedangkan target berkaitan dengan mahasiswa akan diberikan kepada Prodi S1 Pendidikan Apoteker, Pendidikan Profesi Apoteker, S2 Ilmu Farmasi, S2 Farmasi Klinik, dan S3 Ilmu Farmasi. Target lain yang keterlibatannya lebih dari dua pihak, merupakan program prioritas, atau di bawah komisi tertentu akan dipegang langsung oleh pimpinan. Seluruh target yang dibagi akan ditandatangani oleh seluruh pihak dan akan dikembalikan BPP Universitas Airlangga. BPP Universitas Airlangga akan memasukkan target tersebut pada SPMS untuk diberikan laporan berkala oleh fakultas.

B. Program Prioritas/Unggulan

Program prioritas/unggulan FF UNAIR telah terlaksana dengan baik di tahun 2025. FF UNAIR terbukti dapat menduduki peringkat 1 di Indonesia dan peringkat 287 menurut *QS World University Ranking by subject: Pharmacy & Pharmacology*.



Gambar 2.1 FF UNAIR menjadi Fakultas terbaik di Indonesia berdasarkan QS World University Ranking by subject

PUI-PT SCT FF UNAIR merupakan pusat unggulan yang baru diresmikan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. PUI-PT SCT mendalami bidang ilmu kesehatan kulit dan kosmetik. Beberapa produk telah diluncurkan ke pasaran yang didasarkan pada penelitian yang dasar hingga terapan. Beberapa produk tersebut adalah serum dan krim kulit.



Gambar 2. 2 Mahasiswa Universitas Brunei Darussalam Magang di PUI-PT SCT FF UNAIR



Gambar 2. 3 Bekerjasama dengan PUI- PT SCT dan ITERA, FF UNAIR Dorong Pemanfaatan Limbah Kopi Tanggamus Jadi Produk Kosmetik Bernilai Tinggi



Gambar 2. 4 PUI-PT SCT Bekerjasama dengan FF UNAIR Selenggarakan Pelatihan CPKB dan Pendampingan Pembuatan Cleansing Balm di Mojokerto



Gambar 2. 5 PUI-PT SCT Terima Konsultasi PT Eidyl Natura Indonesia Terkait Produksi Kosmetik Organik



Gambar 2. 6 Tur Laboratorium Hari ke-2 Open House UNAIR di Gedung Nanizar Zaman Joenoos



Gambar 2. 7 PUI-PT SCT dan GGGI Jajaki Kerja Sama Pemanfaatan Pala dari Fakfak Papua Barat untuk Pengembangan Berkelanjutan



Gambar 2. 8 PUI-PT SCT Terima Kunjungan Dr Haribondhu Sarma dari Australian National University



Gambar 2. 9 Assoc. Prof. Dr. Teoh Teow Chong Asal University of Malaya Berkunjung Ke PUI-PT SCT FF UNAIR



Gambar 2. 10 Pre-Conference Workshop IGSCPS 2025 Berkolaborasi dengan PUI-PT SCT Sukses Digelar

Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, FF UNAIR menyusun beberapa program kerja sama dengan mitra. Kegiatan kolaborasi dengan mitra ini diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, termasuk Publikasi Ilmiah, Implementasi MBKM, pengembangan kurikulum, kuliah tamu, *sharing forum* dan kegiatan kemahasiswaan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada pada PARA PIHAK.

Beberapa program pengembangan kerja sama baru FF UNAIR pada tahun 2025 dengan mitra yang telah dilaksanakan antara lain:

Tabel 2.2 Program pengembangan kerja sama baru FF UNAIR pada tahun 2025

No.	MITRA KERJASAMA	RUANG LINGKUP	PERIODE
1.	Universiti Putra Malaysia (UPM)	Adjunct Professor Contract Bimo A. Tejo, Ph.D.	2025
2.	Universiti Sains Malaysia (USM)	Adjunct Professor Contract Dr. Ezatul Ezleen Binti Kamarulzaman	2025

3.	Queen's University Belfast	Adjunct Professor Contract Dr. Qonita Kurnia Anjani	2025
4.	University of South Florida	Adjunct Professor Contract Prof. Yashwant Pathak	2025
5.	Universiti Malaysia Sabah (UMS)	Adjunct Professor Contract Prof. Ts. Dr. Zainul Amirudin Zakaria	2025
6.	IRN Islamic University Malaysia (IIUM)	Adjunct Professor for Research Center Contract Dr. Alfi Khatib	2025
7.	The University of Queensland	Memorandum of Agreement on a Double Degree Programme between Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga, Indonesia and School of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences, The University of Queensland, Australia (2025-2030)	2025 - 2030
8.	Universiti Malaya (UM)	Research Collaboration Agreement between Universitas Airlangga and Universiti Malaya - IRN 2024 (Ref. No. 2742/2025 - Suciati, Ph.D)	2025 - 2026
9.	The University of Osaka	Memorandum of Agreement between Graduate School of Pharmaceutical Sciences/School of Pharmaceutical Sciences, The University of Osaka and Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga (2025-2030)	2025 - 2030
10.	The University of Osaka	Student Exchange Agreement between Graduate School of Pharmaceutical Sciences/School of Pharmaceutical Sciences, The University of Osaka and Faculty of Pharmacy, Universitas Airlangga (2025-2030)	2025 - 2030

11.	Daewoong Pharmaceutical, Co., LTD.	Mutual Confidentiality Agreement between Daewoong Pharmaceutical, Co., Ltd. and Universitas Airlangga (2025)	2025 - 2027
12.	Sunway University	Adjunct Professor Contract Long Chiau Ming	2025
13.	Universiti Teknologi MARA - UiTM	Adjunct Professor Contract Mohd Shahezwan Abd Wahab	2025
14.	Taylor's University	Adjunct Professor Contract Dr. Ganesh Sriteran Paneerselvam	2025
15.	Universiti Brunei Darussalam (UBD)	Adjunct Professor Contract Dr. Goh Poh Hui	2025
16.	Queen's University Belfast	Research Collaboration Agreement between Universitas Airlangga and Queen's University Belfast - IRC Top 100	2025 - 2028
17.	National Institute of Infectious Disease (NIID)	Memorandum of Agreement for Research Collaboration between Universitas Airlangga and National Institute of Infectious Diseases, Japan Institute for Health Security	2025 - 2030
18.	Universite Mohammed V de Rabat	Adjunct Professor Contract Abdelhakim Bouyahya	2025
19.	Robert Gordon University	Adjunct Professor Contract Dr. Sherly Meilanti	2025
20.	UCSI University	Adjunct Professor Contract Dr. Muhammad Junaid Farrukh	2025
21.	RSUD Bhakti Dharma Husada	Perjanjian Kerja Sama antara RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya dan Fakultas Farmasi Unair tentang Pelaksanaan PKPA, PKL, Magang dan Tri Dharma	2025 - 2028
22.	PT. Amerta Indah Otsuka	Nota Kesepakatan Kerja Sama antara PT. Amerta Indah Otsuka dengan Fakultas Farmasi	2025

		Universitas Airlangga tentang Penelitian dan Pengembangan	
23.	RSUD Nganjuk	Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Farmasi Unair dengan RSUD Nganjuk tentang Praktik Kerja Lapangan	2025 - 2028
24.	RSUD Dr. Soetomo	Perjanjian Kerjasama antara RSUD Dr. Soetomo dengan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tentang Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Bidang Kesehatan	2025 - 2030
25.	RSUD Dr. Soetomo	Perjanjian Kerjasama antara RSUD Dr. Soetomo dengan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tentang Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan Program Studi Magister Farmasi Klinik di RSUD Dr. Soetomo	2025 - 2028
26.	Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim	Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	2025 - 2030
27.	Universitas Mataram	Perjanjian Kerja Sama antara Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Mataram dengan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga	2025 - 2027
28.	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata	Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Farmasi Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri dengan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tentang Penyelenggaraan Pendidikan,	2025 - 2027

		Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
29.	Rumah Sakit Pusat TNI AL Dr. Ramelan	Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Rumah Sakit Pusat TNI AL Dr. Ramelan tentang Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di RSPAL dr. Ramelan	2025 - 2029
30.	Kolegium Farmasi	Perjanjian Kerjasama antara FFUA dengan Kolegium Farmasi tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Apoteker Metode CBT Secara Nasional	2025 - 2027
31.	Institut Teknologi Sumatera (ITERA)	Perjanjian Kerjasama antara Pusat Unggulan IPTEK (PUI-PT) Skin and Cosmetic Technology (SCT) Kesehatan Kulit dan Teknologi Kosmetik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sumatera (ITERA) tentang Pendidikan	2025 - 2030
32.	Rumah Sakit Umum Daerah Mardi Waluto Blitar	Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dengan RSUD Mardi Waluyo Blitar tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian	2025 - 2027
33.	Apotek Mida Farma	Perjanjian Kerjasama antara Apotek Mida Farma dan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tentang Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA)	2025 - 2028

34.	RSUD Dr. Haryoto Lumajang	Perjanjian Kerja Sama Fakultas Farmasi Unair dan RSUD Dr. Haryoto Lumajang dan tentang Kegiatan Pendidikan dan Penelitian	2025 - 2028
35.	RSUD dr. R. Koesma Tuban	Perjanjian Kerja Sama Fakultas Farmasi Unair dan RSUD Dr. R. Koesma Tuban dan tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian	2025 - 2028
36.	PT. Papua Global Spices	Perjanjian Kerja Sama antara PUI-PT SCT UNAIR dan PT. Papua Global Spices tentang Tridharma Perguruan Tinggi	2025 - 2028
37.	Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur	Perjanjian Kerja Sama Fakultas Farmasi Unair dan RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tentang Pendidikan, Praktek Klinik, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bagi Dosen dan Mahasiswa	2025 - 2028
38.	Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Pemerintah Kota Surabaya	Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Surabaya dengan FFUA tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Kota Surabaya	2025 - 2026
39.	PT. Dunia Rasa Indah	Perjanjian Kerjasama Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan PT. Dunia Rasa Indah tentang Formulasi dan Trial Coating Pellet Kafein Extended-Release	2025
40.	PT. Sampharindo Perdana	Perjanjian Kerjasama Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan PT. Sampharindo Perdana tentang Formulasi dan Trial Tablet	2025 - 2026

		Extended-Release Metformin HCl 500mg	
41.	RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin	Perjanjian Kerjasama Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dengan Rumah Sakit Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin	2025 - 2028
42.	RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin	Perjanjian Kerjasama Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dengan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tentang Pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	2025 - 2028
43.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda (STIKSAM)	Perjanjian Kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda (STIKSAM) dan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bersama	2025 - 2027
44.	PT. Widatra Bhakti	Perjanjian Kerjasama Praktek Kerja	2025 - 2027
45.	PT. Bayer Indonesia - Cimanggis Plant	Perjanjian Kerjasama antara PT. Bayer Indonesia-Cimanggis Plant dengan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga tentang Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Lapangan, Hibah Alat, Kunjungan Pabrik, Pengajaran dan Pengabdian Masyarakat	2025 - 2028
46.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Samarinda	Penyelenggaraan Kegiatan Kuliah Pakar	2025 - 2026
47.	PT. Sukses Abadi Farmindo	Confidentiality Agreement	2025 - 2030

48.	Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri (IIK Bhakta)	Penyelenggaraan Kegiatan Kuliah Pakar	2025 - 2027
-----	---	---------------------------------------	-------------

Berikut dokumentasi implementasi dari kerjasama yang sudah dijalin oleh Fakultas Farmasi dengan beberapa institusi



Gambar 2. 11 FF UNAIR Jajaki Kerjasama Strategis Gelar Promosi Program Studi di UNMAS dan UNBI Bali



Gambar 2. 12 Mahasiswa FF UNAIR Dikirim ke National Chiayi University Taiwan untuk Lakukan Riset Obat Tradisional



Gambar 2. 13 Dekan FF UNAIR Hadiri Penandatanganan MoU APTFI dengan GSPS Kyoto University di ITB



Gambar 2. 14 FF UNAIR Gelar Rapat Kerja Sama dengan RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo



Gambar 2. 15 FF UNAIR Jajaki Kerjasama dengan PT Jayamas Medica Industri Tbk (OneMed)



Gambar 2. 16 FF UNAIR Perkuat Kolaborasi Global melalui Strategic Meeting dengan Hunan University of Chinese Medicine



Gambar 2. 17 Perkuat Kolaborasi Internasional, FF UNAIR Terima Kunjungan Prof. Natsuhisa Oka dan Dr. Jalifah Latip

FF UNAIR juga turut berpartisipasi dalam momen bersejarah melalui kehadiran Prof. Drs. apt. Marcellino Rudyanto, M.Si., Ph.D. pada kegiatan Pencatatan Rekor MURI sebagai Produsen Baku Pembanding sekaligus peluncuran Standar Nasional Indonesia (SNI) Kosmetik di Gedung Bhinneka Tunggal Ika, BPOM Jakarta. Prof. Marcellino, yang hadir selaku Ketua Tim Peneliti Gabungan antara FF UNAIR dan Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN), menjadi bagian krusial dalam pencapaian nasional tersebut. Peluncuran SNI Kosmetik ini tidak hanya menandai tonggak sejarah baru bagi industri kecantikan tanah air, tetapi juga menjadi bukti nyata kontribusi akademisi dalam memperkuat standar kualitas dan keamanan produk kosmetik nasional melalui pengembangan baku pembanding yang akurat.

Sebagai langkah konkret dalam memperkuat sinergi lintas institusi, Prof. Marcellino Rudyanto juga melakukan penandatanganan kontrak kerja sama terkait percepatan pemenuhan baku pembanding antara FF UNAIR dan BPOM. Kolaborasi strategis ini merupakan bentuk komitmen berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas riset dan inovasi guna mewujudkan kemandirian bangsa dalam penyediaan baku pembanding berkualitas tinggi. Melalui kontribusi aktif ini, FF UNAIR kembali menegaskan perannya sebagai pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian yang berdampak luas bagi kemajuan industri kesehatan dan pemenuhan standar nasional Indonesia.



Gambar 2. 18 Prof. Marcellino Rudyanto Hadiri Pencatatan Rekor MURI & Launching SNI Kosmetik serta Tandatangani Kerjasama Percepatan Pemenuhan Baku Pembanding dengan BPOM

FF UNAIR juga terus memperkuat reputasi globalnya melalui penguatan relasi strategis dengan The University of Queensland (UQ), Australia. Sinergi ini diawali dengan pertemuan mendalam pada 16 Mei 2025 di Gedung Nanizar Jaman Joenoes, yang dihadiri langsung oleh Donna Guest selaku *International Development Manager* UQ. Dalam pertemuan tersebut, jajaran pimpinan, kepala departemen, dan koordinator program studi FF UNAIR melakukan koordinasi intensif guna mematangkan rencana realisasi program *double degree* agar sesuai dengan standar keunggulan kedua institusi.



Gambar 2. 19 FF UNAIR dan The University of Queensland Australia Bahas Kerjasama Terkait Double Degree

Sebagai langkah tindak lanjut yang konkret, delegasi FF UNAIR melakukan kunjungan balasan ke kampus UQ, Australia, pada 22–24 September 2025. Agenda tersebut difokuskan pada pembahasan implementasi perjanjian *double degree* untuk program Master of Pharmaceutical Industry Practice. Pertemuan strategis ini menjadi tonggak penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memperluas jejaring internasional FF UNAIR, sekaligus memastikan keberlanjutan kolaborasi akademik yang berdampak nyata bagi mahasiswa dan pengembangan industri farmasi di masa depan.



Gambar 2. 20 FF UNAIR dan University of Queensland Gelar Pertemuan Strategis di Australia untuk Bahas Impelementasi Double Degree



Gambar 2. 21 Dosen Universiti Kebangsaan Malaysia Bagikan Pengalamannya dalam Riset Produk Alam Antiinfeksi di FF UNAIR



Gambar 2. 22 Kuliah Tamu Internasional: Prof. Natsuhisa Oka Bahas Desain Obat Antimalaria dan Antivirus di FF UNAIR



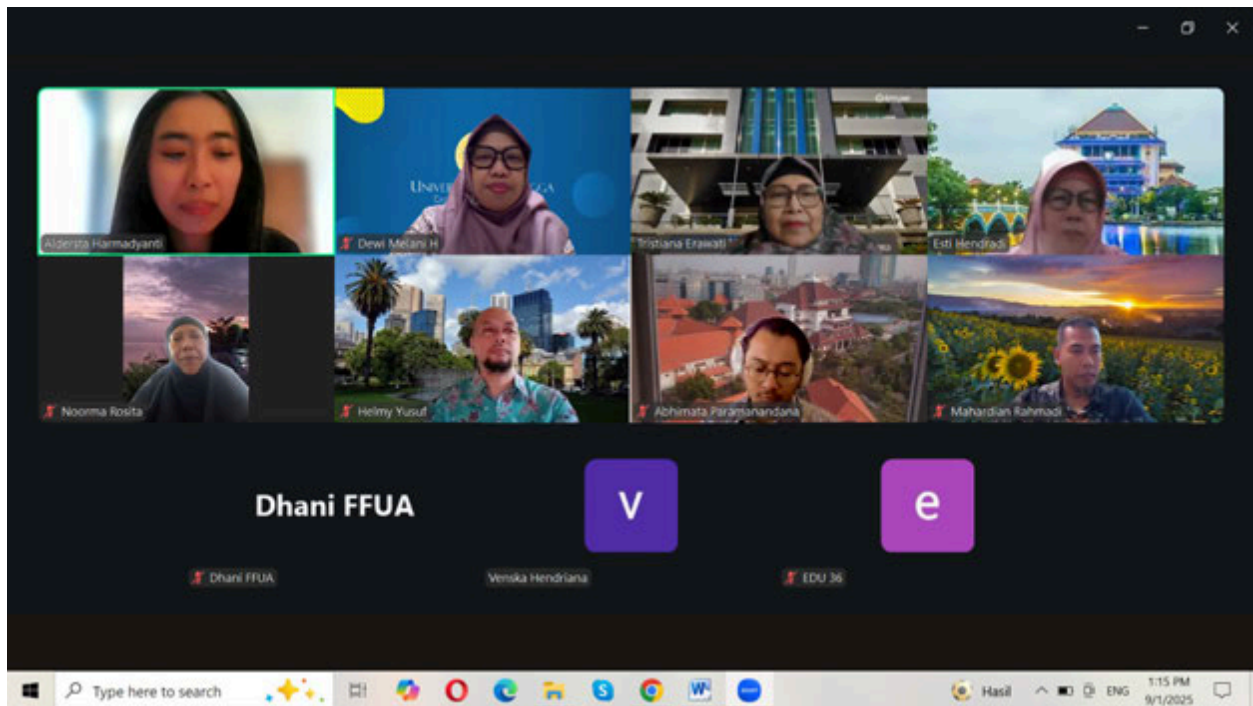
Gambar 2. 23 FIK Universitas Darussalam Gontor Lakukan Kunjungan ke FF UNAIR untuk Persiapan Akreditasi di Kampusnya



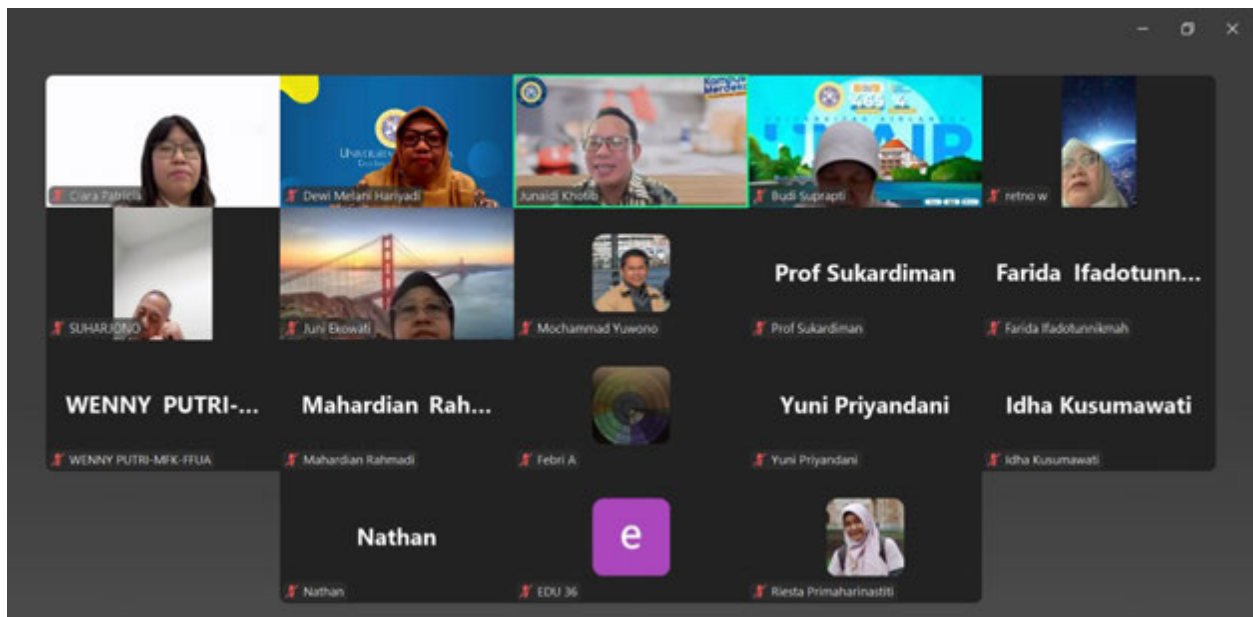
Gambar 2. 24 IGSCPS 2025 Sukses Digelar dengan Dihadiri oleh Ratusan Peserta dari Berbagai Negara



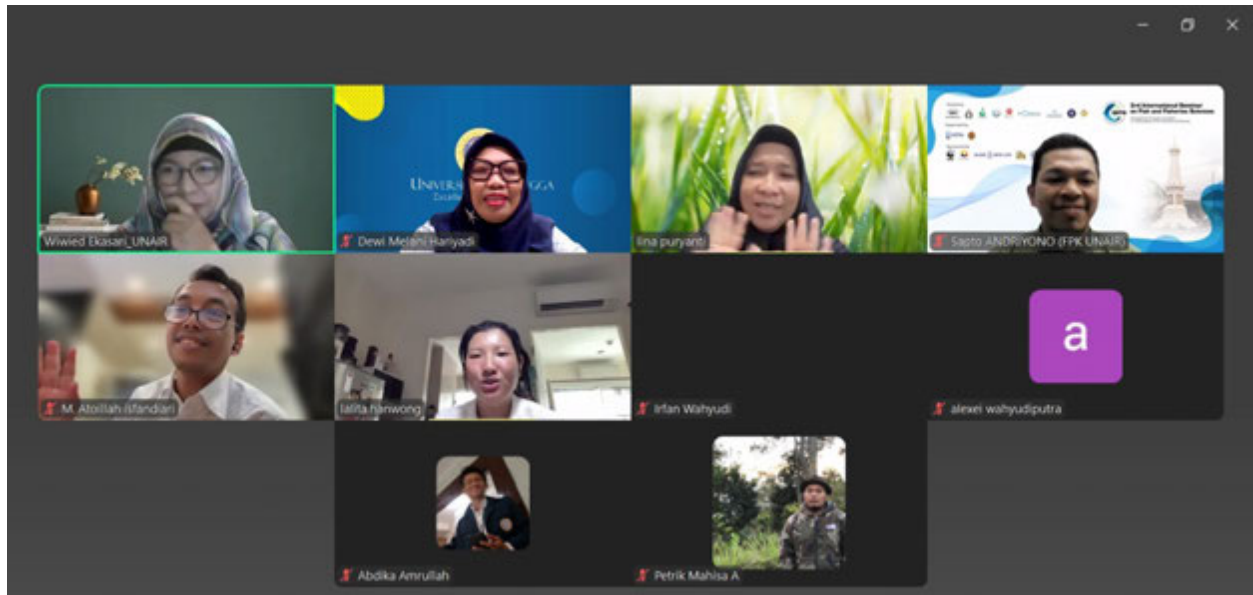
Gambar 2. 25 Dosen dan Mahasiswa FF UNAIR Laksanakan Pengmas Internasional di Malaysia Bekerjasama dengan UniKL



Gambar 2. 26 FF UNAIR dan PT. Pharma Metric Labs Gelar Pertemuan Bahas Kerjasama Pengembangan Produk



Gambar 2. 27 FF UNAIR Gelar Strategic Meeting dengan AMOREPACIFIC Indonesia Bahas Peluang Kerja Sama Industri



Gambar 2. 28 FF UNAIR dan Kasetsart University Thailand Bahas Potensi Kerjasama Pengajuan Proposal Dana UNDP



Gambar 2. 29 Pemaparan materi oleh Dr. Sherly Meilianti dari Robert Gordon University dalam Scholarly Research and Writing Workshop Series 2025

C. Analisis Kondisi Internal/Eksternal

Pengembangan pendidikan tinggi farmasi mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2021–2025 dalam kerangka Rencana Pembangunan Pendidikan Jangka Panjang 2006-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2021-2025. Tahapan pelaksanaan pada tahun 2021-2025 menitikberatkan pada penguatan daya saing internasional. Bidang pendidikan harus lebih menekankan pada pendidikan transformatif sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat sedang berkembang menuju masyarakat maju. Pendidikan memberi nilai tambah secara ekonomi dan budaya serta akselerasi inovasi yang dapat memberikan kemanfaatan. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu memfasilitasi peningkatan indeks inovasi dan teknologi tersebut. Untuk itu, FF UNAIR harus mampu menghasilkan lulusan yang mempunyai daya juang dan daya tahan yang tinggi dengan kompetensi unggul dengan *softskill*, jiwa kewirausahaan dan berkarakter. Standar kompetensi lulusan disusun mengacu pada paradigma pendidikan farmasi dan deskripsi jenjang kualifikasi dalam lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Standar kurikulum pendidikan kefarmasian harus dirancang dengan baik seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, *link and match* dengan industri, peningkatan daya saing lulusan dan bersifat dinamis.

Berdasarkan dokumen akreditasi institusi, FF UNAIR telah mempunyai:

1) Tata kelola organisasi yang baik, transparan dan akuntabel dengan bukti telah terakreditasi ISO 9001:2008, terakreditasi A, sertifikasi AUN dan terakreditasi internasional ASIIN. Tata kelola telah menjamin pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan baik. Tingkat kelulusan tepat waktu diatas 85% dan lulus uji kompetensi apoteker baik CBT dan OSCE diatas 98%. Lulusan mempunyai kompetensi unggul dan masa tunggu kurang dari 3 bulan berkisar 80% dengan serapan pada perusahaan yang kredibel. Berbagai upaya telah dilakukan agar mahasiswa lulus tepat waktu dan mencapai target IPK melalui kegiatan intra kurikuler, penyelenggaraan kuliah dalam kelas paralel (dengan kapasitas masing-masing 60-70 mahasiswa/kelas) yang diampu oleh tim dosen dengan kualifikasi tertentu dan praktikum yang terbagi dalam kelompok kecil. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan pada satu tahun, dua tahun pertama dan empat tahun untuk identifikasi permasalahan pembelajaran dan tindaklanjutnya. Suasana akademik yang berkembang didukung oleh sarana penunjang yang baik dalam memfasilitasi proses belajar mengajar antara lain ruang kuliah yang memadai, fasilitas daring yang cukup, laboratorium yang representatif, ruang baca baik *offline* maupun digital, perpustakaan, *dry laboratory*. Demikian juga dengan lulusan yang mengembangkan entrepreneur meningkat di setiap tahunnya.

2) **Pengembangan dan penelitian iptek kefarmasian** juga telah didesain dan dikembangkan dengan baik melalui penelitian yang unggul, publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi, hilirisasi pada paten dan kekayaan intelektual lainnya serta produk yang memberikan manfaat. Dalam analisis data menunjukkan perlu adanya peningkatan jumlah paten fungsional dan dikerjasamakan dengan industri farmasi serta publikasi pada top-tier publikasi ilmiah. Peningkatan kualitas dan dana penelitian juga harus ditingkatkan dengan kerjasama penelitian dengan industri serta menjadikan research center di FF UNAIR sebagai R&D industri. Kelancaran pelaksanaan penelitian sangat didukung oleh adanya PHK I-MHERE Component B-2C, Hibah Riset Universitas, hibah dari Kementerian Kesehatan, Kementerian Perindustrian, BPOM, BPPT dan industri farmasi serta dana kerjasama luar negeri melalui program joint research.

3) **Implementasi profesi kefarmasian dalam layanan** juga telah mendukung seutuhnya unit layanan kesehatan di Universitas Airlangga seperti RSUD, RSGM dan LPT. Meskipun upaya untuk meningkatkan revenue dan pendanaan yang berasal dari keahlian harus selalu dilakukan.

4) **Penguatan SDM baik tenaga pendidik dan pendukung** harus selalu ditingkatkan sehingga tidak terjadi gap generation and gap performance dalam mendukung perkembangan dan sustainability FF UNAIR. Meskipun saat ini berada dalam jumlah dan proporsi ideal tetapi keahlian dan keterampilan khusus masih sangat kurang.

5) **Peningkatan branding** FF UNAIR yang harus dilakukan secara intensif dan mencapai pemeringkatan yang baik by subject yaitu masuk dalam 200 besar dunia.

6) **Terbangunnya Budaya Jaminan Mutu**, seluruh *business process* yang ada di FF UNAIR sudah mengacu pedoman prosedur yang sudah ditetapkan oleh AIMS. Peningkatan kapasitas internal ditingkatkan melalui sistem “data/informasi input” yang bersumber dari semua sektor di luar FF UNAIR dengan peningkatan hubungan dengan semua *stakeholders* dan praktisi serta alumni, dengan harapan dapat meningkatkan jumlah informasi (*needs and change*) dan derajat validasi jaminan mutu berdasarkan nilai-nilai *external quality perception*.

Berdasarkan kondisi saat ini dan hasil analisis situasi yang memperhitungkan faktor internal dan eksternal, disusun peta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan FF UNAIR dalam bentuk matrik SWOC sebagai berikut :

Kekuatan (Strengths – S)

1. *Brand equity* FFUA sangat kuat di Indonesia dan Asia Tenggara.
2. Akreditasi institusi Unggul, sertifikasi AUN dan akreditasi internasional ASIIN.
3. Kurikulum unggul bermuatan softskill dan kewirausahaan.
4. Fasilitas pembelajaran sangat memadai termasuk unit pendukung seperti laboratorium, *teaching industry*, RS Pendidikan, RS Gigi dan Mulut, RS Hewan, Pusat Layanan Kesehatan, Apotek Farmasi Airlangga, LPT, unit layanan pengujian, dan LIHTR.
5. Perkembangan riset unggulan dan Kelompok Bidang Keilmuan FFUA yang progresif dan prospektif.
6. Kelulusan tepat waktu yang tinggi dan kelulusan pada Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) yang tinggi serta waktu tunggu lulusan yang kurang dari 3 bulan sangat baik.

7. Kerjasama mutual dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah, organisasi profesi, rumah sakit dan industri farmasi yang intensif baik dalam dan luar negeri.
8. Tata kelola organisasi dan manajemen mutu mengacu pada AIMS yang tersertifikasi eksternal (ISO 21001:2018, IWA: 2007 dan MBNQA 2015-2016).
9. Rekognisi dalam asosiasi dan konsorsium farmasi di level internasional
10. Kualifikasi sumber daya manusia dosen telah mencapai keunggulan: jumlah doktor lebih dari 70%, jumlah guru besar lebih dari 35%.

Kelemahan (Weaknesses – W)

1. Rendahnya proporsi mahasiswa S2 dan S3 terhadap keseluruhan mahasiswa.
2. Masih rendahnya mahasiswa asing dan gelar ganda.
3. Rendahnya grup riset yang bekerjasama dengan industri farmasi.
4. Publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi terutama Q1 dan top-tier belum optimal.
5. Hilirisasi (paten dan produk farmasi) hasil akademik dan penelitian belum optimal.
6. Rasio ketersediaan instrumen laboratorium canggih dalam penguatan riset belum maksimal.

Peluang (Opportunities – O)

1. Adanya peningkatan minat mahasiswa dari negara lain untuk menempuh pendidikan farmasi.
2. Tingginya peluang kerjasama dengan industri farmasi dan instansi di dalam dan luar negeri.
3. Beragamnya hibah maupun skema pendanaan lain yang dapat dimanfaatkan.
4. Beasiswa studi lanjut (baik bagi staf pengajar maupun mahasiswa) yang semakin meningkat.
5. Minat mahasiswa sebagai entrepreneur dan penyedia lapangan kerja yang tinggi.
6. Peran pada asosiasi kefarmasian nasional dan internasional sangat terbuka.
7. Pengembangan program spesialisik yang mendukung layanan kefarmasian.
8. Jejaring alumni di dalam dan luar negeri dengan latar belakang keahlian dan posisi yang beragam.

Tantangan (Challenge – C)

1. Makin kompetitifnya perguruan tinggi farmasi pesaing, baik yang ditingkat nasional dan internasional.
2. Berdirinya pendidikan tinggi farmasi swasta yang pesat.
3. Dibukanya peluang perguruan tinggi luar negeri di Indonesia.
4. Dinamikan peraturan terkait kefarmasian
5. Terjadi pergeseran pertumbuhan lapangan kerja dari formal ke informal.
6. Branding internasional dengan rancangan masuk pada peringkat 200 kelas dunia.

Analisis SWOT Program Studi Farmasi (S1)

Tabel 2.3 Analisis SWOT Program Studi Farmasi (S1)

Kondisi Eksternal	<u>Peluang (O):</u>	<u>Tantangan (C):</u>
<p data-bbox="191 432 418 464">Kondisi Internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="602 243 1036 401">1. <i>Airlangga Education Expo</i> rutin diadakan sebelum masa penerimaan Mahasiswa baru <li data-bbox="602 411 1036 569">2. Peraturan akademik dapat didesain ulang untuk memperbaiki kualitas pembelajaran <li data-bbox="602 579 1036 695">3. Adanya program KIM di Universitas dan <i>Science week</i> di Fakultas <li data-bbox="602 705 1036 821">4. Beberapa mitra LN bersedia menerima <i>full time mobility</i> <li data-bbox="602 831 1036 947">5. Alumni banyak berada pada instansi potensial sebagai mitra <li data-bbox="602 957 1036 1073">6. Universitas membuka rekrutmen dosen baru <li data-bbox="602 1083 1036 1199">7. Tidak semua laboran bertugas praktikum dalam semester tertentu <li data-bbox="602 1209 1036 1325">8. Terdapat mahasiswa yang berpeluang terakselerasi lulus 3,5 tahun <li data-bbox="602 1335 1036 1493">9. Tersedia program Hibah DIPP untuk meningkatkan jumlah mata kuliah <i>project</i> dan <i>case-based</i> <li data-bbox="602 1503 1036 1661">10. Mahasiswa Kelas Internasional dengan kemampuan finansial yang baik. <li data-bbox="602 1671 1036 1829">11. Kurikulum <i>Double Degree</i> secara umum sesuai untuk digabungkan dengan kurikulum BPHT di Malaysia 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1036 243 1425 527">1. Pagu penerimaan tahunan meningkat 300 mahasiswa, Kelas reguler dapat mengalami overload pada praktikum dengan jumlah 70 mahasiswa per kelas <li data-bbox="1036 537 1425 653">2. IPK menjadi komponen kelulusan UKMPPAI <li data-bbox="1036 663 1425 821">3. Konversi pada kredit mata kuliah dalam jumlah besar >10 sks cukup sulit dilakukan <li data-bbox="1036 831 1425 1073">4. Jadwal magang yang ditawarkan terkadang tidak sesuai dengan periode semester, penawaran magang mandiri oleh industri belum menentu <li data-bbox="1036 1083 1425 1283">5. Rasio dosen:mahasiswa melebar dengan berkurangnya dosen dan peningkatan kapasitas penerimaan <li data-bbox="1036 1293 1425 1451">6. Perlu dilakukan penetapan mata kuliah open semester dan persyaratan pembukaannya <li data-bbox="1036 1461 1425 1703">7. Pembelajaran <i>project-based learning</i> dalam bentuk tutorial dapat menyebabkan <i>overload</i> beban kerja pada beberapa dosen <li data-bbox="1036 1713 1425 1871">8. Diperlukan peningkatan fasilitas dan pengembangan sistem <i>student mobility</i> mahasiswa IUP,

		yang merupakan daya tarik program ini
--	--	---------------------------------------

<u>Kekuatan (S):</u>	STRATEGI S-O:	STRATEGI S-C:
<p>1. Akreditasi unggul LAMPTKes 2024 dan ASIIN 2024</p> <p>2. Hasil Audit Mutu Internal dan pelaksanaan SPMS yang baik</p> <p>3. UNAIR Top #1 nasional untuk <i>QS subject Pharmacy-Pharmacology</i></p> <p>4. Keketatan tinggi pada penerimaan Maba S1</p> <p>5. IPK rata rata lulusan tinggi</p> <p>6. Jumlah Prestasi Nasional dan Internasional mahasiswa cukup tinggi</p> <p>7. Jumlah mahasiswa magang tahun 2024 = 511 mahasiswa</p> <p>8. Mitra magang industri, RS, Puskesmas, Apotek dan distribusi</p> <p>10. Rasio dosen mahasiswa 1:11</p> <p>11. Sarana, jenis dan kapasitas laboratorium yang lebih dari cukup</p> <p>12. Efisiensi sks menjadi 144 sks pada redesain 2021, memungkinkan lulus 7 semester</p> <p>13. <i>Project/case-based learning</i> 60% mata kuliah</p> <p>14. Memiliki kelas Internasional dan <i>Double Degree inbound</i> dengan MSU Malaysia</p>	<p>1. Keketatan penerimaan mahasiswa dipertahankan dengan partisipasi pada AEE secara optimal</p> <p>2. Prodi mendaftarkan diri pada seleksi hibah Program kompetisi kampus merdeka dengan mengandalkan reputasi prodi dan profil pelaksanaan pembelajaran kolaboratif yang telah berhasil untuk fokus meningkatkan mahasiswa magang</p>	<p>1. Prodi S1 Unair mencapai nilai Audit Mutu Internal yang unggul, didukung data SPMS triwulan yang baik serta reputasi melalui QS WUR by subject dan hasil re-akreditasi ASIIN yang baik</p> <p>2. Rata-rata IPK lulusan S1 yang tinggi dapat dipertahankan untuk mendukung kelulusan lulusan program profesi di UKMPPAI</p>

<u>Kelemahan (W):</u>	STRATEGI W-O:	STRATEGI W-C:
<p>1. Jumlah mahasiswa yang pindah kuliah/undur diri di tahun ke dua berkisar 5%</p> <p>2. Jumlah peminat melalui jalur SNBP, SNBT dan Mandiri mengalami tren penurunan</p> <p>3. Masih ada 3% mahasiswa dengan IPK di bawah 2,75</p> <p>4. Peminat PKM dan kualitas proposal PKM masih perlu ditingkatkan</p> <p>5. <i>Student mobility</i> didominasi <i>program part time</i> dengan durasi dibawah 1 bulan</p> <p>6. Jumlah mahasiswa magang >10 sks masih rendah</p> <p>7. Jumlah laboran terbatas dan jumlah laboran dengan skill pengoperasian instrumen perlu ditingkatkan</p> <p>8. Jumlah alat-alat praktikum mencukupi namun perlu disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang meningkat</p> <p>9. Perlu dilakukan evaluasi redesign kurikulum 2021</p> <p>10. Peminat kelas IUP masih minim dan hanya berasal dari WNI dan WNA Malaysia, serta didominasi 90% pilihan ke dua setelah FK.</p> <p>11. Belum ada unit khusus yang menangani</p>	<p>1. Partisipasi pada AEE sebagai strategi meningkatkan jumlah peminat dan menurunkan jumlah mahasiswa undur diri tahun ke-2</p> <p>2. Mahasiswa IPK dibawah 2,75 yang berpotensi tidak lulus UKMPPAI didukung dengan optimalisasi peraturan akademik melalui perubahan batas nilai minimal lulus adalah C, redesign kurikulum hingga menurunkan sks ke 144 sks, serta 60% mata kuliah berbasis kasus dan project sehingga tidak hanya bergantung pada nilai ujian tulis.</p> <p>3. Peningkatan pengelolaan <i>science week</i> oleh kemahasiswaan dan keikutsertaan dalam KIM Unair untuk mendorong Prestasi Nasional melalui pengajuan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan PIMNAS.</p> <p>4. <i>Branding</i> IUP pada AEE dan peningkatan kapasitas pelayanan mahasiswa asing untuk memperkuat <i>branding</i> IUP pada alumni IUP.</p> <p>5. <i>Full time student mobility</i> ditingkatkan dengan memanfaatkan mitra LN yang sudah bersedia menerima mahasiswa riset atau <i>full time exchange</i> dan mendorong mahasiswa IUP mengikuti</p>	<p>1. Evaluasi redesign kurikulum 2021 perlu dilakukan melalui survey beban kerja dosen pada pembelajaran, penetapan mata kuliah open semester dan evaluasi dampak kurikulum pada IPK lulusan</p> <p>2. Optimalisasi penjadwalan kerja laboran pada praktikum, kapasitas laboratorium dan penambahan alat praktikum dilakukan untuk mengatasi peningkatan penerimaan mahasiswa yang terjadi sejak semester gasal 2023/2024</p> <p>3. Prodi mendorong pelaksanaan <i>student exchange</i> oleh mahasiswa IUP</p>

<p> pelayanan pada mahasiswa asing dan kemampuan bahasa Inggris tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan </p>	<p> <i>student exchange</i> dengan proporsi pembiayaan mandiri yang lebih besar </p>	
--	--	--

Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Tabel 2.4 Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

<div>Kondisi Eksternal</div> <div>Kondisi Internal</div>	<u>Peluang (O):</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Apoteker Indonesia (UKMPPAI) > 85% menempati peringkat ke 5 di Indonesia 2. Terakreditasi Unggul dari LAM PTKES dan terakreditasi Internasional ASIIN 3. Memiliki akses yang sangat baik kepada tempat Praktek Kerja Profesi Industri, RS, Apotek, Puskesmas dan PBF melalui jejaring alumni dan jejaring mitra 4. Terlibat dalam kepanitiaan UKMPPAI dan menjadi pengurus Asosiasi PT Farmasi Indonesia dan Ikatan Apoteker Indonesia (Pusat, Daerah dan Cabang) 5. Kurikulum telah sesuai dengan rekomendasi APTFI dan Permendikburistek terbaru (No 53 tahun 2023) 6. Beberapa mitra LN telah bersedia menerima full time dan part time mobility 	<u>Tantangan (C):</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. IPK S1 menjadi salah satu komponen kelulusan UKMPPAI (Nilai komposit yang terdiri dari 60% IPK S1 dan 40% nilai uji kompetensi), IPK S1 mahasiswa masih ada yang dibawah 3.00 2. Prodi Pendidikan Profesi Apoteker lain melakukan seleksi ketat mahasiswa yang masuk prodi pendidikan profesi apoteker sehingga beberapa PSPPA memiliki tingkat kelulusan lebih baik 3. Jadwal PKPA (terutama PKPA Industri Farmasi) terkadang tidak sesuai dengan periode penerimaan PKPA oleh industri 4. Adanya perubahan (mutasi/rotasi) preseptor pada wahana praktek 5. Keketatan penerimaan Maba S1 meningkat menjadi 300 mahasiswa sejak 2023 yang akan masuk prodi pendidikan profesi apoteker pada tahun 2027. Kapasitas maksimal mahasiswa yang menjalani ujian UKMPPAI OSCE dalam 1 periode adalah 240 orang. Terdapat keterbatasan dalam fasilitas OSCE dan jumlah penguji
--	---	---

		<p>OSCE.</p> <p>6. Jumlah mahasiswa besar sehingga membutuhkan tempat Praktek Kerja Profesi yang sesuai standar dalam jumlah besar juga</p> <p>7. Jadwal mobility tidak fleksibel karena mahasiswa program studi pendidikan profesi apoteker berada di wahana PKPA sepanjang tahun.</p> <p>8. Masih ada retaker yang belum lulus beberapa meskipun telah mengikuti UKMPPAI selama beberapa periode</p> <p>9. Prestasi mahasiswa di tingkat internasional belum ada</p>
<p><u>Kekuatan (S):</u></p> <p>1. Akreditasi akreditasi unggul LAMPTKes dan ASIIN 2024</p> <p>2. Audit Mutu Internal dengan nilai yang baik dengan data SPMS tri wulan dikerjakan dengan baik</p> <p>3. UNAIR Top #1 nasional untuk QS subject Pharmacy-Pharmacology</p> <p>4. Keketatan tinggi pada penerimaan Maba S1 (Prodi Pendidikan Profesi Apoteker hanya menerima lulusan S1 dari FF UNAIR saja, tidak menerima mahasiswa dari luar Unair)</p> <p>5. Student</p>	<p>STRATEGI S-O:</p> <p>1. Try Out (TO) Internal untuk persiapan dan screening keikutsertaan pada UMPPAI dilaksanakan secara periodik.</p> <p>2. Dosen didorong dan difasilitasi melalui workshop penulisan soal UKMPPAI untuk meningkatkan mutu soal dan jumlah soal yang dikirim ke Panitia Nasional (PN) UKMPPAI dan digunakan sebagai bahan Ujian TO Internal</p>	<p>STRATEGI S-C:</p> <p>1. PSPPA Unair mencapai nilai Audit Mutu Internal yang unggul, didukung data SPMS tri wulan yang baik serta reputasi melalui QS WUR by subject sehingga persiapan re-akreditasi ASIIN bisa dilakukan dengan baik</p> <p>2. Jadwal PKPA Distribusi (PBF) selama 2 minggu dapat digeser untuk melakukan penyesuaian dengan jadwal PKPA Industri Farmasi sehingga fleksibilitas jadwal menjadi lebih baik</p> <p>3. Dilakukan pelatihan/ refreshing materi bagi para preceptor</p>

<p>mobility LN berjalan dengan baik</p> <p>6. 100 % mahasiswa PSPPA menjalani magang (PKPA) di Industri Farmasi, RS, Apotek, Puskesmas dan PBF</p> <p>7. Mitra magang Industri, RS, Puskesmas, Apotek dan Distribusi (PBF) telah ada</p> <p>8. Rasio dosen mahasiswa 1:11</p> <p>9. Project/case-based learning 100% mata kuliah (Tutorial)</p> <p>10. Tracer study dengan response rate = 99.46% dan capaian IKU 1 = 89.19%</p>		<p>4. Bila intake mahasiswa PSPPA > 240 mahasiswa maka perlu dilaksanakan mekanisme seleksi maba PSPPA</p> <p>5. Meningkatkan jumlah penguji OSCE dengan melaksanakan pelatihan penguji OSCE bekerjasama dengan PN UKMPPAI</p> <p>6. Jadwal mobility dilaksanakan setelah mahasiswa menjalani UKMPPAI OSCE dan CBT, sebelum pengumuman kelulusan</p> <p>7. Membuat program khusus bagi mahasiswa retaker dengan syarat kehadiran 100%</p> <p>8. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti conference internasional sehingga ada yang dapat meraih prestasi sebagai best poster atau best oral presenter</p>
<p><u>Kelemahan (W):</u></p> <p>1. Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu (2 semester) 87.44 %</p> <p>2. Masih ada 3% mahasiswa dengan IPK S1 dibawah 2,75</p> <p>3. Student mobility LN didominasi program part time dengan durasi dibawah 1 bulan</p>	<p>STRATEGI W-O:</p> <p>1. Memaksimalkan peran dosen wali dalam membimbing mahasiswa dengan IPK S1 < 2.75</p>	<p>STRATEGI W-C:</p> <p>1. Melakukan program khusus bagi mahasiswa yang belum menyelesaikan laporan-laporan PKPA sesuai jadwal berupa camp penulisan laporan untuk meningkatkan kelulusan tepat waktu</p>

Analisis SWOT Program Studi Magister Ilmu Farmasi

Tabel 2.5 Analisis SWOT Program Studi Magister Ilmu Farmasi

<p>Kondisi Eksternal</p>	<p>Peluang (O): MAHASISWA</p> <p>1. Perkembangan teknologi multimedia dapat memfasilitasi prodi untuk melakukan sosialisasi tentang program pendidikan farmasi di PS MIF</p> <p>2. sehingga dapat memperluas cakupan wilayah sosialisasi di luar Jawa Timur dan luar Jawa, misalnya melalui kegiatan webinar PS.</p> <p>3. Kerjasama dengan PT luar negeri sudah semakin kuat untuk ditingkatkan pada level kerjasama bergelar.</p>	<p>Tantangan (C): MAHASISWA</p> <p>4. Banyaknya prodi sejenis dari Perguruan Tinggi lainnya baik negeri maupun swasta, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang mengembangkan program pendidikan.</p> <p>5. Jumlah pasar kerja yang tersedia tidak seimbang dengan jumlah prodi sejenis lain baik dari perguruan tinggi negeri dan swasta sehingga merupakan ancaman terhadap daya saing lulusan.</p>
<p>Kondisi Internal</p>	<p>PENDIDIKAN</p> <p>1. FF UNAIR mempunyai peluang besar untuk menjadi trendsetter, karena kemandirian dan kemampuannya dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan standar dan tuntutan global</p> <p>2. Keterlibatan stakeholders dan users dalam pengembangan kurikulum akan menjadi bridging untuk menyentuh lulusan dengan kebutuhan lapangan/bidang kerja.</p> <p>3. Track record FF UNAIR yang menjadi rujukan bagi beberapa</p>	<p>PENDIDIKAN</p> <p>1. Tuntutan standarisasi proses pembelajaran di tingkat internasional juga merupakan tantangan bagi PS untuk mengembangkan kurikulum dan proses pembelajaran.</p> <p>2. PS harus mampu menyesuaikan dengan AKB di masa pandemi dengan dukungan sarpras dan fasilitas yang ada.</p>

	<p>universitas (terutama swasta) dalam menyusun kurikulum akan berkembang menjadi pembina bagi beberapa universitas yang baru membuka PS sejenis.</p> <p>PENELITIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya tawaran hibah penelitian dari berbagai scheme baik dari Dikti maupun penyandang dana lain. 2. Adanya persyaratan kenaikan pangkat yang salah satu aspeknya adalah publikasi internasional meningkatkan motivasi staf untuk meningkatkan publikasinya. 3. Adanya penghargaan dari fakultas dan universitas bagi staf yang telah berhasil mempublikasikan hasil karya ilmiahnya di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional merupakan peluang untuk meningkatkan jumlah publikasi prodi. <p>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi Eksternal Peluang (Opportunity) 1. Kepercayaan pihak luar FF UNAIR terhadap FF UNAIR dan Universitas Airlangga yang cukup baik. 2. FFUnair memiliki keunggulan- 	<p>PENELITIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dana hibah yang terbatas untuk ruang lingkup bidang kesehatan dan kefarmasian dibandingkan jumlah peminat dari seluruh universitas di Indonesia 2. Adanya peraturan rektor Wajib publikasi ilmiah bagi S2, terkait persyaratan publikasi hasil penelitian tesis mahasiswa menyebabkan tidak semua dosen melibatkan mahasiswa untuk penelitian payung, 3. karena terkendala masalah plagiarisme ketika harus mempublikasikan hasil penelitian 4. Perolehan sertifikat paten membutuhkan waktu lebih kurang 7 tahun dengan proses yang tidak sederhana, sehingga merupakan ancaman bagi inventor yang ingin memperoleh sertifikat paten. <p>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan masyarakat masih sangat tinggi dalam menyerap hasil PkM dari universitas. 2. Era globalisasi memberikan peluang bagi internasionalisasi penelitian
--	--	--

	<p>keunggulan lokal yang bisa diangkat sebagai tema PkM di level nasional maupun internasional</p> <p>3. Kebebasan kerjasama dengan pihak ketiga tanpa menunggu</p> <p>4. persetujuan pusat sebagai PTNBH.</p> <p>5. Peluang kerjasama dalam pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain dan pemerintah daerah sangat terbuka</p> <p>6. Dana penelitian tersedia untuk kegiatan PKM dari dalam maupun luar negeri.</p> <p>7. Perhatian pemerintah daerah meningkat terhadap bidang pengabdian pada masyarakat.</p> <p>8. Jumlah dan potensi alumni cukup besar mendukung kerjasama kegiatan pengabdian masyarakat.</p> <p>9. Permintaan bantuan kerjasama kegiatan PkM dari pemerintah dan masyarakat di daerah, sangat tinggi.</p>	<p>maupun PkM</p> <p>3. Sistem perangkingan universitas dalam program WCU mengakibatkan</p> <p>4. kesenjangan yang tinggi antara alokasi dana Penelitian dan dana PkM.</p> <p>5. Kurangnya upaya Kementerian dalam mensejajarkan kegiatan PkM dengan Penelitian terutama dalam hal pengakuan angka kredit untuk kenaikan pangkat atau jabatan dosen.</p> <p>6. Globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut meningkatnya</p> <p>7. kemampuan sumber daya dalam memberikan pelayanan serta melakukan PkM secara intensif untuk menyelesaikan problem kesehatan terutama terkait kefarmasian.</p> <p>8. Adanya persaingan dalam perolehan dana dari pemerintah dan pendanaan sangat kompetitif.</p>
<p>Kekuatan (S): MAHASISWA</p> <p>1. Prodi telah berupaya mengimplementasikan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa secara efektif.</p> <p>2. Rerata IPK lulusan selama lima tahun $\geq 3,00$.</p> <p>3. Beberapa mahasiswa menerima</p>	<p>STRATEGI S-O: MAHASISWA</p> <p>1. FF UNAIR meningkatkan promosi yang bervariasi dengan</p> <p>2. memanfaatkan berbagai media antara lain internet, koran, mengikuti</p> <p>3. pameran pendidikan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia sehingga</p>	<p>STRATEGI S-C: MAHASISWA</p> <p>1. Optimalisasi penjaminan mutu internal dan eksternal melalui akreditasi nasional.</p> <p>2. Peningkatan ketepatan masa studi lulusan dan kemampuan berbahasa Inggris lulusan untuk</p>

<p>penghargaan atas prestasi mahasiswa</p> <p>4. dalam bidang akademik.</p> <p>5. Prodi menyediakan fasilitas layanan mahasiswa untuk akses:</p> <p>6. Bimbingan dan konseling, Pembinaan <i>soft skills</i>, Bea siswa, Kesehatan</p> <p>7. Prodi memiliki mekanisme pelacakan dan perekaman data lulusan secara komprehensif.</p> <p>8. Pengguna (<i>employer</i>) memberikan pendapat yang baik terhadap mutu alumni lulusan.</p> <p>9. Kemudahan akses program yang dikembangkan oleh PPKK untuk persiapan memasuki dunia kerja</p> <p>10. Partisipasi alumni dalam kegiatan akademik dan non-akademik prodi seperti: sumbangan dana (untuk beasiswa), sumbangan fasilitas,</p> <p>11. keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik</p> <p>PENDIDIKAN</p> <p>1. Memiliki Dokumen Kurikulum yang memuat standar kompetensi lulusan secara lengkap.</p> <p>2. Penyusunannya melibatkan dosen,</p>	<p>4. meningkatkan distribusi mahasiswa peminat dari berbagai daerah.</p> <p>5. Fakultas memfasilitasi dan memberikan reward untuk program student exchange.</p> <p>6. Meningkatkan employability lulusan melalui kerjasama dengan mitra industri, PPKK, apotek, puskesmas dan dinas kesehatan.</p> <p>7. Menginisiasi program <i>dual degree</i> dengan PT mitra di luar negeri.</p> <p>PENDIDIKAN</p> <p>1. Kurikulum dikembangkan dengan muatan <i>hard skills</i>, <i>soft skills</i>, dan perilaku dan berbasis pada outcome.</p> <p>2. Standarisasi sistem evaluasi proses pembelajaran akan dikembangkan tidak hanya dari aspek <i>hard skills</i>, tetapi juga <i>soft skills</i> dan perilaku</p>	<p>meningkatkan daya saing lulusan</p> <p>3. Meningkatkan peran alumni dalam peningkatan employabilitas lulusan dan networking.</p> <p>PENDIDIKAN</p> <p>1. Penguatan kerjasama dengan alumni dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan.</p> <p>2. Mengadopsi standar pendidikan nasional</p>
---	---	--

<p>mahasiswa, alumni dan pengguna.</p> <p>3. <i>In line</i> dengan visi, misi fakultas dan universitas bahkan disesuaikan dengan tuntutan di tingkat nasional dan global.</p> <p>4. Struktur kurikulum sangat mendukung : (a) capaian pembelajaran dalam memben-tuk sikap dan tata nilai, (b) keterampilan kerja umum dan khusus bidang kefarmasian, (c) penguasaan pengetahuan rumpun ilmu kefarmasian.</p> <p>PENELITIAN</p> <p>1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 3 tahun mencapai 164 judul</p> <p>2. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen meningkat setiap tahun, dimana pada 3 tahun yang lalu hanya sebanyak 106 judul.</p> <p>3. Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir sebanyak 11</p> <p>4. Fakultas memberikan penghargaan bagi staf yang telah berhasil mempublikasikan hasil</p>	<p>serta outcome.</p> <p>3. Penguatan strategi/metode pembelajaran berbasis <i>Student Centered Learning</i> (SCL), misalnya dengan PBL, CBL, <i>Project based</i> dan IPE.</p> <p>4. Penguatan kompetensi dosen untuk mengembangkan metode</p> <p>5. pembelajaran yang mendukung kurikulum berbasis <i>outcome</i>.</p> <p>PENELITIAN</p> <p>1. Mengoptimalk an jalinan kerjasama untuk menawarkan <i>joint research/production</i>.</p> <p>2. Meningkatkan kualitas pembelajaran PS dengan mengintegrasikan</p> <p>3. hasil penelitian terupdate.</p> <p>4. Meningkatkan program International joint Seminar/ conference yang dilaksanakan di FF UNAIR dengan outcome publikasi terindeks</p> <p>5. Menyelenggar akan agenda showcase poster riset hasil tesis dalam presentasi singkat.</p>	<p>dan internasional untuk</p> <p>3. mengembangk an proses pembelajaran sesuai kapasitas dan kemampuan PS</p> <p>PENELITIAN</p> <p>1. Fakultas meningkatkan kinerja kelompok penelitian Fakultas melakukan kerjasama antara bidang akademik dan bidang riset UNAIR sebagai tindak lanjut untuk menetapkan kebijakan terkait publikasi</p> <p>2. Fakultas melakukan kerjasama dengan LIPJPHKI untuk meningkatkan status jurnal FF UNAIR menjadi jurnal terakreditasi Sinta 1 atau terindeks internasional.</p> <p>3. Meningkatkan n status jurnal departemen menjadi open journal system (OJS) atau terindeks Sinta sehingga dapat digunakan untuk menampung</p> <p>4. publikasi mahasiswa sebagai syarat kelulusan</p>
---	---	---

karya ilmiahnya di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. FF UNAIR merupakan perguruan tinggi negeri yang bereputasi nasional dan internasional

2. Ragam kegiatan PkM serta Road map PkM sangat luas dan menampung semua aspirasi PkM.

3. Kuantitas dan kualitas PkM cenderung meningkat dan menyebar ke lokal, regional dan nasional.

4. Kompetensi, pengalaman, reputasi, dan jejaring dosen sangat mendukung pelayanan dan PkM.

5. Respon dan kepuasan yang tinggi dari pihak-pihak yang melakukan kerja sama PkM dengan FF UNAIR.

6. FF UNAIR aktif memproduksi paten, prototype, HAKI dan karya kreatif dari hasil penelitian dan PkM.

7. Kepakaran dosen FF UNAIR menjadi prestasi dosen dalam memberikan pelayanan masyarakat dan pelatihan serta konsultasi.

8. Universitas Airlangga memiliki Lembaga khusus untuk pengembangan PkM berlevel internasional *World University Association*

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Pemberdayaan kerjasama dengan institusi pemerintah, institusi dalam dan luar negeri, alumni, untuk pengembangan sumber pembiayaan PkM.

2. Menawarkan topik-topik yang relevan dengan pemberdayaan

3. masyarakat desa kepada pemerintah daerah kab.kotamadya.

4. Memberdayakan kerjasama dengan institusi perguruan tinggi luar negeri untuk program PkM internasional.

5. Memperkuat kerjasama PkM internasional bersama anggota WUACD di institusi luar negeri.

6. Melakukan kerjasama PkM dengan RSTKA untuk lebih mengenalkan kefarmasian.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Menggali potensi pendanaan PkM berdasarkan kerjasama dengan instansi pemerintah atau PT mitra di luar negeri

2. Memberikan workshop/ pelatihan kepada dosen untuk membuat proposal PkM yang lebih baik diproyeksikan dapat menembus pendanaan nasional

<p><i>Community Development</i> (WUACD)</p> <p>9. Unair memiliki RS terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) yang secara periodik menyelenggarakan PkM ke wilayah terpencil/tidak terjangkau angkutan biasa.</p>		
<p>Kelemahan (W): MAHASISWA;</p> <p>1. Persentase mahasiswa baru meskipun sudah >20% berasal dari luar Jawa Timur namun perlu ditingkatkan dari aspek kuantitatif peminat, walaupun pada tahun 2024 jumlahnya meningkat daripada tahun 2023.</p> <p>2. Tingkat partisipasi mahasiswa PS MIF dalam kegiatan kemahasiswaan terkait minat dan bakat masih rendah.</p> <p>3. Tracer study sudah dilaksanakan secara terstruktur dan sistemik, namun data yang masuk belum optimal.</p> <p>PENDIDIKAN</p> <p>1. Dinamika perubahan tuntutan Kurikulum yang tinggi untuk menyesuaikan tuntutan nasional dan global.</p> <p>2. Sistem evaluasi masih dalam proses</p>	<p>STRATEGI W-O: MAHASISWA</p> <p>1. Peningkatan Branding Fakultas dengan keunggulannya pada sasaran perguruan tinggi di luar Propinsi Jawa Timur dan Pulau Jawa.</p> <p>2. Penguatan koordinasi antara Sub-bagian kemahasiswaan dan Subbagian Pendidikan.</p> <p>3. Meningkatkan Keterlibatan organisasi Alumni dalam pelaksanaan tracer study</p> <p>4. Meningkatkan peran dosen wali kemahasiswaan dalam pemantauan prestasi akademik mahasiswa serta masalah akademik.</p> <p>5. Meningkatkan berbagai kegiatan akademik untuk memperluas wawasan mahasiswa melalui kuliah tamu, seminar ilmiah, dan kegiatan ilmiah lain baik di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>PENDIDIKAN</p> <p>1. Kemauan dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis outcome perlu ditingkatkan</p>	<p>STRATEGI W-C: MAHASISWA</p> <p>1. Meningkatkan berbagai kegiatan akademik untuk memperluas wawasan mahasiswa melalui kuliah tamu, seminar ilmiah, dan kegiatan ilmiah lain baik di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>2. Fakultas senantiasa berupaya meningkatkan daya saing lulusan dan meningkatkan kerjasama baik di tingkat nasional dan internasional</p> <p>PENDIDIKAN</p> <p>1. Refreshing metode pembelajaran di era pandemi dan IT.</p> <p>2. Menguatkan mekanisme/sistem bimbingan akademik untuk</p> <p>3. memberikan</p>

<p>standarisasi. Beberapa aspek soft skills belum bisa dilakukan pengukuran secara terstruktur menggunakan instrumen yang terstandar, misalnya untuk mengukur kejujuran, rasa percaya diri, kematangan berpikir dsb, walaupun unsur-unsur tersebut sebenarnya embedded di dalam mata kuliah.</p> <p>3. Redesain Kurikulum masih terus dilakukan</p> <p>PENELITIAN</p> <p>1. Perubahan manajemen dan scheme penelitian meliputi pendanaan dan persyaratan kepangkatan bagi peneliti menyebabkan beberapa peneliti tidak memenuhi syarat untuk mengajukan proposal hal ini berdampak pada jumlah penelitian.</p> <p>2. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi lebih kecil dibandingkan dengan jurnal internasional karena terbatasnya ketersediaan jenis dan jumlah jurnal yang sesuai serta tuntutan target universitas diprioritaskan pada jurnal internasional terindeks.</p> <p>3. Fakultas dan universitas belum memiliki jurnal internasional untuk mewadahi hasil riset Dosen dan mahasiswa sehingga harus melakukan publikasi internasional di luar Unair/luar negeri.</p>	<p>2. Standarisasi sistem evaluasi proses pembelajaran akan dikembangkan tidak hanya dari aspek hard skills, tetapi juga soft skills dan perilaku</p> <p>PENELITIAN</p> <p>1. Fakultas masih sedang mengembangkan jurnal milik FF UNAIR ke tingkat akreditasi yang lebih tinggi</p> <p>2. Fakultas mengembangkan kerjasama di tingkat internasional yang lebih luas pada kampus terbaik di dunia</p>	<p>solusi terutama bagi mahasiswa yang bermasalah.</p> <p>PENELITIAN</p> <p>1. Fakultas menetapkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja Komisi Penelitian dalam mengkoordinasi kompetisi penelitian terutama bagi dosen muda yang tidak memenuhi persyaratan untuk mengikuti scheme yang ada</p> <p>2. Fakultas menindaklanjuti kerjasama di bidang penelitian yang telah ditawarkan oleh berbagai institusi/mitra dari dalam maupun luar negeri</p> <p>3. Fakultas melakukan akselerasi proses akreditasi e-journal yang ada di fakultas.</p>
---	---	---

<p>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p> <p>1. Sebagian besar hasil pengabdian masyarakat belum dapat didiseminasikan ke masyarakat secara langsung karena mayoritas menyangkut obat sehingga harus bisa terdaftar resmi di BPOM.</p> <p>2. Pendanaan nasional untuk PkM sangat terbatas sehingga tidak banyak proposal PkM FF UNAIR yang dapat menembus pendanaan nasional.</p> <p>3. Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat masih belum optimal sehingga belum dapat di link & match kan dengan pihak luar FF UNAIR.</p> <p>4. Belum adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang terstandar di tingkat internasional</p> <p>5. Alokasi sumber daya untuk program pengabdian kepada masyarakat belum seimbang dengan kegiatan penelitian.</p>	<p>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p> <p>1. Mengupayakan pendanaan PkM nasional dengan menguatkan kemampuan menyusun proposal</p> <p>2. Memilih topik-topik yang langsung bersentuhan dengan problema masyarakat sehingga dapat diaplikasikan</p> <p>3. Peningkatan desa binaan sebagai sumber permasalahan sebagai ide PkM yang difokuskan kepada kelompok komunitas tertentu.</p>	<p>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p> <p>1. Topik PkM disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dengan pendanaan RKAT.</p> <p>2. Mengaplikasikan IT untuk memperluas jangkauan masyarakat yang menjadi sasaran materi PkM.</p>
---	--	--

Analisis SWOT Program Studi Magister Farmasi Klinik

Tabel 2.6 Analisis SWOT Program Studi Magister Farmasi Klinik

Kondisi Eksternal Kondisi Internal	<u>Peluang (O):</u>	<u>Tantangan (C):</u>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Airlangga berada pada posisi geografis yang strategis dan memberikan peluang besar untuk pengembangan di Indonesia Timur. 2. Peningkatan rekognisi internasional FF UNAIR melalui perangkian <i>World Class University</i> berkontribusi meningkatkan rekognisi PS MFK 3. Adanya regulasi dan perkembangan praktek farmasi klinik membutuhkan SDM apoteker farmasi klinik. 4. Hubungan antar prodi atau fakultas di lingkungan Unair cukup harmonis, sebagai akibat budaya <i>resource sharing</i>, yang dibangun secara intensif dan membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. 5. Status Unair PTN-BH memberikan kemudahan untuk pengembangan Prodi sesuai kemampuan dan kapasitas. 6. Koordinasi dengan mahasiswa & dosen tiap semester memberikan peluang mendapatkan umpan balik untuk perbaikan 7. Perkembangan teknologi multimedia dapat memfasilitasi PS untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Globalisasi dan kemajuan IPTEK khususnya di bidang ilmu kefarmasian, menuntut kemampuan PS MFK menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas agar dapat bersaing secara nasional, regional maupun internasional dalam mengembangkan pemutakhiran ilmu farmasi klinik. 2. Perkembangan regulasi dan standar praktik kefarmasian yang terkait farmasi klinis merupakan tantangan dari PS MFK untuk meningkatkan kompetensi dan selalu mampu melakukan adaptasi dari perubahan yang ada. 3. Keberadaan PS MFK dari Perguruan Tinggi lain. 4. Lambatnya regenerasi dosen purna tugas 5. Tidak berimbangnya antara regenerasi dan erosi staf kependidikan dengan keahlian / keterampilan spesifik seperti pranata laboratorium pendidikan, analis, pustakawan dan arsiparis (terkait kebijakan rekrutmen/ penataan staf di tingkat nasional)

	<p>diseminasi/sosialisasi informasi pendidikan dan profesi kefarmasian kepada masyarakat.</p> <p>8. Bantuan pembiayaan untuk <i>student exchange outbound</i>.</p> <p>9. Tersedia dana beasiswa oleh pihak ketiga seperti LPDP, KEMENKES yang dapat digunakan oleh peserta didik.</p> <p>10. PTF dan PSPA di Indonesia tumbuh cukup besar</p> <p>11. Kolaborasi yang dibangun fakultas dengan berbagai institusi baik di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>12. Berbagai tawaran dana hibah kompetisi penelitian di tingkat fakultas, Universitas, Nasional dan internasional</p> <p>13. Berbagai tawaran sebagai konsultan, tenaga pendamping dan reviewer di berbagai bidang</p> <p>14. PS mempunyai peluang besar untuk menjadi mandiri trendsetter</p> <p>15. Keterlibatan stakeholders dan users dalam pengembangan kurikulum akan menjadi bridging untuk menyelaraskan lulusan dengan kebutuhan lapangan/ bidang kerja.</p> <p>16. Pencapaian FF UNAIR dalam akreditasi internasional turut meningkatkan rekognisi PS MFK</p>	<p>6. Adanya perubahan peraturan/ kebijakan pemerintah terkait penilaian angka kredit serta beban administrasi dosen sehingga menghambat promosi jenjang karir staf dosen terutama guru besar</p> <p>7. Perubahan yang dinamis terkait kebijakan pemangku kepentingan, asosiasi pendidikan, pola perkembangan IPTEK , regulasi dan praktek farmasi klinik</p> <p>8. Kelengkapan sarpras dan fasilitas di universitas lain yang lebih baik.</p> <p>9. Perubahan kebijakan terkait penggunaan biaya hibah penelitian seringkali mempersulit pelaksanaan hibah penelitian untuk peserta didik.</p> <p>10. Perkembangan teknologi sistem informasi yang selalu berkembang dengan segala problematikanya.</p> <p>11. Jumlah dana hibah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terbatas untuk ruang lingkup bidang kesehatan dan kefarmasian dibandingkan jumlah peminat dari seluruh universitas di Indonesia.</p> <p>12. Perolehan sertifikat paten membutuhkan waktu</p>
--	--	--

	<p>17. Sarana prasarana pembelajaran dan sistem informasi hasil <i>resource sharing</i> sangat memadai.</p> <p>18. Tawaran <i>joint research</i> dengan institusi baik di dalam maupun di luar negeri melalui Tim Pembimbing.</p> <p>19. Penerapan mekanisme <i>resource sharing</i> yang memudahkan bagi peserta didik untuk akses sarpras dan fasilitas di lingkungan universitas</p> <p>20. Penghargaan bagi staf yang mempublikasikan hasil karya ilmiahnya di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional.</p> <p>21. Kebutuhan masyarakat terhadap pengetahuan praktis yang berkaitan dengan bidang kefarmasian sangat besar</p>	<p>cukup panjang dengan proses yang tidak sederhana.</p>
--	--	--

<u>Kekuatan (S):</u>	STRATEGI S-O:	STRATEGI S-C:
<p>1. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) sangat jelas, realistis dan terkait satu sama lain serta in line dengan visi, misi, tujuan Fakultas dan Universitas Airlangga dan dapat diakses dengan mudah melalui berbagai media, dipahami dengan baik oleh sivitas akademika.</p> <p>2. Strategi pencapaian VMTS didukung oleh manajemen internal yang sehat dengan sumber daya (SDM, fisik, fasilitas dan keuangan) yang memadai, dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis, didukung dokumen yang sangat lengkap.</p> <p>3. SDM memiliki pengalaman klinis yang panjang dan PS ini berada dalam lingkungan Pendidikan Kesehatan yang sangat mendukung.</p> <p>4. Wahana Pendidikan di Rumah Sakit Tipe A dan B yang telah berjalan dengan baik.</p> <p>5. Memiliki sistem penjaminan mutu terkendali di tingkat prodi, fakultas dan universitas untuk mengevaluasi pencapaian indikator kinerja.</p> <p>5. Pengakuan by subject yang sangat baik dari kelembagaan pemeringkatan PT di dunia</p>	<p>1. PS berkontribusi mewarnai pola perkembangan Pendidikan Tinggi Farmasi khususnya pendidikan Magister Farmasi Klinik.</p> <p>2. PS berkontribusi pada pemutakhiran keilmuan dan praktik farmasi klinis yang dikembangkan oleh lulusan untuk berkontribusi dalam layanan kesehatan.</p> <p>3. PS berkontribusi pemenuhan SDM farmasi klinis dalam layanan Kesehatan.</p> <p>4. Mempertahankan rekognisi PS MFK baik tingkat nasional maupun internasional akan meningkatkan pula daya saing lulusan.</p> <p>5. Optimalisasi promosi prodi melalui berbagai media antara lain internet, media cetak populer, mengikuti pameran pendidikan baik di sehingga meningkatkan distribusi peminat dari berbagai daerah.</p> <p>6. Peningkatan paparan internasional di bidang akademik melalui kuliah tamu dengan praktisi dan pakar internasional untuk memperluas wawasan peserta didik.</p> <p>7. Pemberian reward dan penghargaan untuk mahasiswa yang berprestasi</p> <p>8. Support untuk program <i>non degree training/workshop</i> kepada staf dosen.</p>	<p>1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan administrasi pendidikan PS MFK, melalui sistem digital, online, dan terintegrasi dalam cyber campus.</p> <p>2. Peningkatan Kerjasama antar Lembaga/institusi untuk wahana proses belajar mengajar (penelitian).</p> <p>3. Mengidentifikasi kendala dan mendorong staf dosen untuk mengajukan kenaikan pangkat</p> <p>4. Peningkatan branding Fakultas dengan keunggulannya pada sasaran perguruan tinggi dalam negeri maupun internasional.</p> <p>5. Penyediaan dana <i>student exchange</i> bagi mahasiswa PS MFK</p> <p>6. Meningkatkan peran dan kualitas dan proses pembimbingan penasehat akademik dalam pemantauan prestasi akademik peserta didik serta pengatasan masalah akademik</p> <p>7. Program peningkatan kemampuan managerial dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan-pelatihan.</p> <p>8. Optimalisasi penggunaan aplikasi sistem untuk evaluasi dosen dan kependidikan</p>

<p>6. Tata pamong yang diimplementasikan PS MFK menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan tata pamong di tingkat fakultas dan universitas, menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang diimplementasikan secara kredibel, transparan, bertanggung jawab dan adil.</p> <p>7. Kepemimpinan PS selain mempunyai kompetensi sangat baik juga memiliki karakteristik dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik.</p> <p>8. Penyusunan program kerja dan indikator kinerja PS terintegrasi dengan UPPS dan dilakukan secara transparan dan dievaluasi capaian setiap 3 bulan melalui SPMS</p> <p>9. Di tingkat international, FF UNAIR telah menempati posisi yang sangat baik dalam perangkian QS, sehingga mendukung upaya membangun rekognisi PS baik di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>10. FF UNAIR telah mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi mulai di tingkat prodi (GPM), Fakultas (SPM) di bawah koordinasi BPM di tingkat universitas untuk</p>	<p>9. Dana pengembangan staf dan penelitian untuk meningkatkan kualifikasi dosen.</p> <p>10. Pemberdayaan MoU untuk peningkatan aktivitas kerjasama di tingkat nasional maupun internasional baik di bidang pendidikan maupun penelitian</p> <p>11. Pengembangan kurikulum dengan muatan unggulan praktek farmasi klinik meningkatkan daya saing lulusan di bidang farmasi klinik</p> <p>12. Penguatan manajemen pembelajaran untuk mengatasi masalah terkait masa studi.</p> <p>13. Penguatan sistem evaluasi proses dan hasil belajar untuk meningkatkan kualitas lulusan</p> <p>14. Peningkatan implementasi sistem informasi dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik</p> <p>15. Meningkatkan program International joint conference yang dilaksanakan di UPPS.</p> <p>16. Peningkatan kerjasama dalam segi kuantitas maupun kualitas</p>	<p>9. Penguatan sistem manajemen internal untuk memfasilitasi sistem administrasi akademik dan proses pembelajaran</p> <p>10. Pemberdayaan alumni untuk berkontribusi dalam kolaborasi dengan alumni lain di luar fakultas.</p> <p>11. Optimalisasi strategi promosi prodi di tingkat lokal, regional, nasional.</p> <p>12. Penjajakan kerjasama dalam bidang pendidikan dengan universitas mitra di luar negeri terkait pengembangan program <i>joint research, student/staff exchange</i></p> <p>13. Manajemen pengelolaan limbah dan resource sharing</p> <p>14. PS berkoordinasi dengan Fakultas mengembangkan kerjasama di tingkat internasional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>15. Fakultas mengembangkan kebijakan terkait pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan peserta didik MFK bawah pengawasan dosen.</p>
---	--	---

menjamin tercapainya sasaran mutu

11. Sistem penerimaan dan seleksi calon peserta didik PS MFK mengacu pedoman pendidikan yang berlaku di tingkat universitas.

12. Sebaran inputan mahasiswa berasal berbagai wilayah Indonesia

13. Daya tampung sesuai dengan kapasitas dan kemampuan PS.

14. Atmosfer akademik yang kondusif untuk memfasilitasi interaksi peserta didik dengan sivitas akademika.

15. Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,60$.

16. Staf dosen maupun staf pendidikan FF UNAIR mempunyai komitmen tinggi dalam mengemban tugas

17. Dosen bersertifikat sebagai pendidik sebesar 100%.

18. Memiliki mekanisme monev di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

19. Jumlah guru besar $> 20\%$

20. Sistem reward dan punishment

21. Adanya scientific recognition yang baik sebagai narasumber, konsultan, kontributor chapter, reviewer dan author/co-author scientific publication.

<p>22. Penghargaan dosen di tingkat nasional maupun internasional.</p> <p>23. Dosen PS MFK juga berpraktek sebagai Farmasi Klinik</p> <p>24. Kurikulum disusun berdasarkan kompetensi lulusan yang sangat jelas, terintegrasi KKNI dan berorientasi ke masa depan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.</p> <p>25. Ketersediaan sumber daya fisik dan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai untuk proses pembelajaran, penelitian dan menciptakan suasana akademik yang kondusif.</p> <p>26. Adanya keterlibatan peserta didik dalam penelitian dosen dan dibangunnya kolaborasi penelitian baik ditingkat nasional maupun internasional</p> <p>27. Tersedia kegiatan ilmiah (seminar, diskusi, simposium, lokakarya) yang terjadwal</p> <p>28. PS memiliki sarana prasarana pembelajaran yang sangat memadai, laboratorium, instrumen penelitian yang mutakhir.</p> <p>29. PS memiliki sistem informasi yang sangat dan program kegiatan pendidikan terintegrasi dalam Cybercampus UACC.</p>	
--	--

<p>30. Memiliki fasilitas pengolahan limbah mandiri dan fasilitas pengolah air minum mandiri yang ramah lingkungan</p> <p>31. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen sesuai dengan bidang keahlian dan arah pengembangan (road map) penelitian baik di tingkat fakultas maupun universitas serta mengacu Rencana Induk Penelitian (RIP) Fakultas.</p> <p>32. Dosen tetap telah mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi yang sesuai dengan bidang studi.</p> <p>33. Beberapa Dosen telah memperoleh sertifikat hak paten/HAKI dan registrasi paten.</p> <p>34. Kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai institusi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang dapat dimanfaatkan oleh PS MFK.</p> <p>35. Metode pembelajaran sudah sesuai keinginan (Case Based Learning, dll) dan didukung modul yang siap.</p> <p>36. Kaitan akademik dengan pengabdian masyarakat kuat, peran alumni meningkat dan berguna bagi masyarakat.</p>		
--	--	--

--	--	--	--

<u>Kelemahan (W):</u>	STRATEGI W-O:	STRATEGI W-C:
<p>1. Sistem pengelolaan SDM dalam beban kerja pembimbingan masih belum terdistribusi merata karena adanya kendala keilmuan dan kepangkatan serta rancangan pengembangan keilmuan dari instansi peserta didik</p> <p>2. Angka keketatan penerimaan mahasiswa baru belum optimal.</p> <p>3. Jumlah peserta didik yang lulus tepat waktu (4 semester) belum optimal.</p> <p>4. Faktor non-akademik menjadi kendala yang menghambat kelancaran proses belajar</p> <p>5. Distribusi beban kinerja dosen belum seimbang.</p> <p>6. Beban kerja rata-rata dosen PS MFK cukup tinggi</p> <p>7. Jumlah Guru Besar perlu ditingkatkan.</p> <p>8. Belum optimalnya <i>reward</i> dan <i>punishment</i> pada staf dosen dan staf kependidikan</p> <p>9. Penyelenggaraan pendidikan secara terintegrasi dengan prodi lain (S1, S2) membutuhkan penataan dan penyempurnaan kurikulum yang terus berproses dan penataan serta pengelolaan dalam penggunaan fasilitas yang efisien dan efektif.</p> <p>10. Sistem manajemen mutu dalam penyelenggaraan</p>	<p>1. Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran PS MFK yang mampu mengantisipasi perkembangan globalisasi dan kemajuan IPTEK kefarmasian, di tingkat nasional, regional dan global serta praktik farmasi klinik.</p> <p>2. Melaksanakan <i>up dating</i> proses dan strategi pembelajaran dalam bentuk redesaining dan/atau penyempurnaan kurikulum secara periodik untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi tuntutan kompetensi farmasi klinik di tingkat nasional.</p> <p>3. Mempertahankan status akreditasi Unggul dari PS MFK</p> <p>4. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris lulusan untuk meningkatkan daya saing dan mempercepat proses kelulusan.</p> <p>5. Penyediaan fasilitas bagi peserta didik calon lulus untuk melakukan publikasi sebagai persyaratan kelulusan.</p> <p>6. Peningkatan motivasi dosen untuk mengikuti program <i>training/workshop</i> di dalam atau luar negeri</p> <p>7. Peningkatan program <i>resource sharing</i> dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan penelitian.</p>	<p>1. Penyusunan rencana strategi untuk setiap perubahan dan perkembangan secara rinci dan jelas serta disosialisasikan agar mudah difahami oleh sivitas akademika dan stakeholders.</p> <p>2. Seluruh unit kerja dipersiapkan untuk mengevaluasi hasil tindak lanjut terhadap temuan audit, sehingga proses <i>continuous improvement</i> dapat terus berjalan untuk mempertahankan kualitas status akreditasi PS.</p> <p>3. Optimalisasi distribusi beban kinerja dosen</p> <p>4. Peningkatan kualitas kolaborasi antar fakultas dan lembaga serta unit kerja di tingkat universitas untuk memfasilitasi proses pembelajaran melalui mekanisme <i>resource sharing</i></p> <p>5. Mendorong percepatan pencapaian jabatan LK dan Guru Besar melalui pendampingan dan <i>coaching</i>.</p> <p>7. Mengurangi beban administrasi dosen</p> <p>8. Memperkuat mekanisme/ sistem bimbingan tesis dan penulisan artikel ilmiah untuk menguatkan kelulusan tepat waktu.</p> <p>9. Penerapan mekanisme <i>resource sharing</i>, dalam penggunaan sarana dan</p>

<p>proses pembelajaran di PS MFK untuk beberapa aspek perlu terus ditingkatkan.</p> <p>11. Kualitas dan kuantitas SDM sistem informasi baik programmer maupun jaringan masih perlu ditingkatkan.</p> <p>12. Jumlah dan kualifikasi operator instrumen mutakhir belum sebanding dengan jumlah instrumen yang tersedia.</p> <p>13. Administrasi akademik PS belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem informasi</p> <p>14. Tindak lanjut MoU terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum dilaksanakan secara optimal.</p> <p>15. Pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar negeri masih perlu ditingkatkan</p>	<p>8. Peningkatan kompetensi institusi melalui peningkatan kualitas kerjasama (peninjauan ulang terhadap kualitas dan kuantitas serta status MoU)</p> <p>9. Penguatan kerjasama dengan alumni dan pemangku kepentingan di bidang kesehatan dan pengguna lulusan.</p> <p>10. Mengadopsi standar pendidikan nasional dan internasional untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai kapasitas dan kemampuan PS</p> <p>11. Pengembangan fasilitas pembelajaran berdasarkan grand design pembelajaran</p> <p>12. PS berkontribusi dalam penguatan program fakultas untuk meningkatkan kinerja per group dan integrasi penelitian antar departemen dan antar prodi</p> <p>13. Usulan pemberian insentif bagi dosen yang melakukan registrasi dan sertifikasi paten.</p> <p>16. Optimalisasi MoU dengan berbagai pihak untuk efisiensi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>prasarana serta fasilitas baik di fakultas, universitas dan tempat PKL</p> <p>10. Pelatihan staf khusus Pranata Laboratorium Pelaksana / Ahli</p> <p>11. Regenerasi instrumentasi</p> <p>12. Meningkatkan kinerja Komisi Penelitian dan Komisi Pengmas dalam mengkoordinasi kompetisi penelitian.</p> <p>13. Fakultas menindaklanjuti kerjasama di bidang penelitian dan pengmas yang telah ditawarkan oleh berbagai institusi/mitra dari dalam maupun luar negeri</p> <p>14. Mendorong Fakultas akan melakukan akselerasi proses akreditasi e-journal yang ada di fakultas</p>
--	--	--

Analisis SWOT Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

Tabel 2.7 Analisis SWOT Program Studi Doktor Ilmu Farmasi

Kondisi Eksternal	<u>Peluang (O):</u>	<u>Tantangan (C):</u>
<p>Kondisi Internal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama antara FF UNAIR dengan berbagai institusi baik dalam negeri maupun luar negeri memberikan peluang untuk mendapatkan mahasiswa baru, kerjasama penggunaan instrumen, laboratorium, bahan riset dsb. 2. Berbagai peluang beasiswa bagi mahasiswa program doktor baik dari pemerintah, universitas maupun swasta 3. Berbagai tawaran dana hibah penelitian baik di tingkat internal fakultas, nasional maupun internasional 4. Sarana prasarana pembelajaran dan sistem informasi hasil <i>resource sharing</i> yang sangat memadai dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperlancar proses belajar dan penyelesaian penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Prodi sejenis dari universitas lain yang juga sudah terakreditasi A/Unggul dalam skala nasional. 2. Sebagian besar mahasiswa prodi DIF masih aktif di institusi masing-masing sehingga kurang fokus dalam penyelesaian studi 3. Jumlah publikasi mahasiswa terus meningkat namun mayoritas pada kuartil 3 (Q3) dan beberapa pada kuartil 4 (Q4) 4. Mahasiswa DIF beberapa berasal dari non-akademisi yang memiliki kemampuan dalam penulisan naskah ilmiah terbatas 5. Penerapan permendikbud ristek dikti nomor 53/2023 yang berdampak pada berkurangnya masa studi maksimum dari 14 semester menjadi 12 semester 6. Menurunkan waktu studi mahasiswa

<p><u>Kekuatan (S):</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi DIF sudah terakreditasi unggul sejak Juli 2023 2. Prodi DIF menerapkan kurikulum berbasis riset 3. Penerimaan mahasiswa baru pada Prodi DIF dilakukan setiap semester 4. Prodi DIF sudah masuk dalam daftar Prodi yang dapat menerima mahasiswa dengan beasiswa LPDP dan BPI untuk dosen pengajar vokasi 5. Rekognisi Fakultas Farmasi yang baik pada tingkat nasional dan internasional 	<p>STRATEGI S-O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi promosi prodi melalui berbagai media antara lain website, sosial media, mengikuti pameran pendidikan baik di Indonesia maupun di luar Indonesia sehingga meningkatkan distribusi peserta didik peminat dari berbagai daerah. 2. Program promosi dilakukan secara langsung, visit ke beberapa perguruan tinggi terutama di luar Jawa. 3. Peningkatan paparan internasionalisasi di bidang akademik melalui kuliah tamu dengan mengundang praktisi dan pakar internasional untuk memperluas wawasan peserta didik. 4. Peningkatan partisipasi dosen dalam penulisan proposal penelitian baik internal unair, nasional dan internasional 	<p>STRATEGI S-C:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris lulusan untuk meningkatkan daya saing dan mempercepat proses kelulusan. 2. Pemberian kesempatan dan fasilitas bagi mahasiswa DIF untuk mengikuti berbagai kegiatan di skala nasional dan internasional, misalnya perlombaan, konferensi internasional, maupun penelitian ke luar negeri. 3. Peningkatan kualitas hasil riset mahasiswa melalui peningkatan fasilitas, pendanaan, serta kerjasama riset dengan institusi baik di dalam dan luar negeri. 4. Mengadakan workshop penulisan artikel ilmiah internasional bagi mahasiswa 5. Memberikan pembekalan pada mahasiswa baru dan pemberian sanksi kepada mahasiswa yang lambat dalam penyelesaian studinya.
--	--	--

<u>Kelemahan (W):</u>	STRATEGI W-O:	STRATEGI W-C:
<p>1. Angka keketatan masih rendah</p> <p>2. Masih rendahnya angka kelulusan tepat waktu</p> <p>3. Distribusi beban kinerja dosen belum seimbang, terutama dalam aspek pembimbingan mahasiswa karena jumlah dosen yang memenuhi syarat sebagai promotor masih terbatas pada minat farmasi komunitas</p> <p>4. Beasiswa BPI untuk dosen pengajar S1 belum bisa</p> <p>5. Sumber mahasiswa asing masih terbatas dari Yaman dan Pakistan</p>	<p>1. Peningkatan <i>branding</i> Fakultas dengan keunggulan-nya pada sasaran perguruan tinggi dalam negeri maupun internasional.</p> <p>2. Meningkatkan peran dan kualitas dan proses pembimbingan penasehat akademik dalam pemantauan prestasi akademik peserta didik serta pengatasan masalah akademik.</p> <p>3. Peningkatan promosi <i>research group</i> (RG) terutama selain farmasi komunitas.</p> <p>4. Promosi prodi ke beberapa negara yang memiliki potensi sebagai sumber calon mahasiswa</p>	<p>1. Redesain kurikulum dan revisi panduan pendidikan prodi untuk dapat lebih memantau kemajuan studi mahasiswa</p> <p>2. Penyediaan fasilitas baik penelitian maupun diskusi/workstation yang memadai bagi mahasiswa DIF</p> <p>3. Komunikasi secara intensif dengan pemberian laporan studi kepada institusi pengirim mahasiswa, sehingga masing-masing institusi mengetahui kemajuan studi mahasiswa.</p> <p>4. Mengajukan beasiswa BPI untuk dosen pengajar S1</p>

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini memaparkan akuntabilitas kinerja Fakultas selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025. Akuntabilitas ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu capaian Kontrak Kinerja dan capaian Rencana Strategis (Renstra) Fakultas.

A. Capaian Kontrak Kinerja

Tabel 3. 1 Capaian Kontrak Kinerja

Indikator Kerja	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024
<i>PERSPECTIVE: SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL</i>			
Kelas kolaboratif			
Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project	57	61	46
Tingkat retensi			
Retention Rate	100	97,37	
Daya tampung seluruh jenjang			
Daya tampung jenjang S1	280	321	
Daya tampung jenjang S2	76	55	
Daya tampung jenjang S3	20	16	
Kelulusan tepat waktu			
Lulusan tepat waktu jenjang S1	210	217	193
Lulusan tepat waktu jenjang S2	36	40	39
Lulusan tepat waktu jenjang S3	8	2	2
Lulusan yang mendapatkan pekerjaan			
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	200	180	218
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	10	6	18
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut	10	5	5
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa	6	2	
Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja di mitra DUDI	100	78	

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan bagi lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang mengikuti MBKM	4	3	
Peningkatan kualitas lulusan			
Mahasiswa yang berstatus BWS	4	3	
Response rate tracer study	100	96,68	99,9%
PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)	16	0	
Alumni berprestasi	21	23	
Publikasi prestasi alumni	3	0	
Sertifikat kompetensi mahasiswa S1/D3/D4	40	7	
Kualitas mahasiswa (MBKM)			
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan magang (minimal 10 sks)	355	45	511
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 10 sks)	20	0	-
Mahasiswa S1/D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10 sks)	10	0	-
Mahasiswa S1/D4/D3 mengikuti kegiatan penelitian dan riset (minimal 10 sks)	10	0	-
Mahasiswa S1/D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (minimal 10 sks)	5	0	7
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek independen (minimal 10 sks)	5	0	-
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10 sks)	5	0	-
Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan bela negara (10 sks)	1	0	-
Mahasiswa S1/D4/D3 menghabiskan minimal 10 sks di luar negeri	5	2	61
Kualitas mahasiswa (Prestasi)			
Prestasi mahasiswa S1/D4/D3 di tingkat provinsi atau nasional	50	55	144
Prestasi mahasiswa S1/D4/D3 di tingkat internasional	15	16	24
Sertifikasi Internasional Mahasiswa S1/D4/D3	1	6	
Kualitas mahasiswa (Pertukaran)			
Mahasiswa S1/D4/D3 dari luar kampus (DN) diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	25	0	-
Mahasiswa S1/D4/D3 dari luar kampus (LN) diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	230	0	15

Mahasiswa S1/D4/D3 yang ikut program MBKM Mandiri	350	0	
Mahasiswa S1/D4/D3 mengikuti MBKM < 10 sks dan tidak memiliki prestasi	-	40	
Kualitas mahasiswa (Micro-credential)			
Mahasiswa bersertifikasi mata kuliah microcredential	43	0	
Mata kuliah Micro-credential yang ditawarkan	2	0	
Kerjasama program studi			
Kerjasama program studi S1 dan D4/D3	3	10	4
Program studi S1/D4/D3/D2 bekerjasama dengan Mitra QS 200 by Subject	1	1	
Akreditasi internasional prodi			
Prodi terakreditasi Internasional D3/D4/S1	1	1	1 (baru)
Reakreditasi LAM-PTKes (A/Unggul ke Unggul)	2	0	1 (A ke A)
Joint degree			
Prodi yang menyelenggarakan double degree/joint degree (baru)	1	1	
Program double degree/joint degree aktif (on going)	1	1	
Mahasiswa program double degree/joint degree (berjalan dan baru)	12	13	
Inbound-outbound (staff & students)			
Students Outbound part time	165	21	300
Students Outbound full time	76	39	74
Students Inbound part time	483	31	39
Students Inbound full time	5	0	15
Staff Inbound Part time	129	207	105
Staff Inbound Full time	32	15	20
Staff Outbound part time	189	49	111
Staff Outbound full time	10	1	8
Mahasiswa internasional			
Mahasiswa internasional (on going)	21	31	
Mahasiswa internasional (baru)	7	6	21
Mahasiswa internasional dari negara berkembang	22	5	
Pencapaian prestasi mahasiswa			
Prestasi mahasiswa nasional	105	82	
Prestasi mahasiswa internasional	28	24	
Sertifikat softskill mahasiswa	2750	3193	

<i>PERSPECTIVE: EXCELLENCE IN RESEARCH AND INNOVATIONS</i>			
Kualitas dan kuantitas kemitraan			
Data mitra akademik (Academic peerlist) tahun berjalan	125	132	117
Mitra akademik (Academic Peerlist) Recorded voters	75	32	
Data mitra industri (Employer Contact List) tahun berjalan	130	124	134
Mitra industri (Employer Contact List) Recorded votes	55	29	
Kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri	15	30	
Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri	15	28	
Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri	25	124	
Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri	85	49	
Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri	2	1	
Riset bertema SDGs	25	44	
Kualitas riset (matching fund & grants)			
Usulan Riset matching fund internasional (joint research baru)	3	3	
Riset matching fund internasional (joint research baru)	5	2	
Riset yang mendapatkan sponsor internasional	1	0	
Riset Kolaborasi Internasional/ riset grup	4	2	
Airlangga Research Fund (ARF)	35	85	
Riset Mandat	6	1	
Usulan proposal penelitian nasional (DRTPM)	30	72	
Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (DRTPM)	22	26	
Total dana usulan proposal penelitian nasional (DRTPM)	2,4 Miliar	2,43 Miliar	
Usulan proposal penelitian ke non-Kemendikti Saintek	3	3	
Proposal penelitian ke non-Kemendikti Saintek didanai	3	3	
Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian	4,5 Miliar	854,7 Juta	
Riset matching fund nasional yang diusulkan (baru)	3	2	

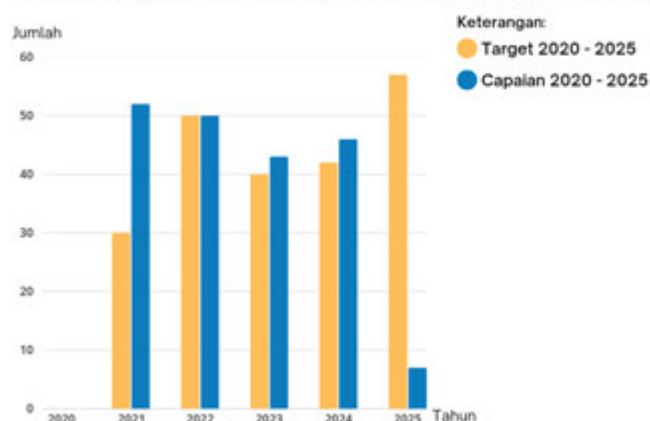
Riset matching fund nasional didanai stakeholders (baru)	2	2	
Usulan proposal matching fund ke kementerian	5	2	
Proposal matching fund didanai kementerian	3	2	
Dana dari program matching fund (dana padanan)	600 Juta	854,7 Juta	
Publikasi ilmiah			
Keluaran riset/pengmas rekognisi internasional per dosen	4,36	2,78	3,03
Artikel jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS)	296	150	
Publikasi pada Top Tier Journal	27	7	13
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	80	34	37
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	67	43	48
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	53	26	99
Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	39	8	30
Artikel di Jurnal ISI Thomson/WoS	30	447	
Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus/ISI (Mahasiswa)	33	36	
Spesial Issue/prosiding terindeks Scopus non UNAIR	70	1	
Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi	20	51	
Buku teks & referensi			
Buku ber-ISBN	7	5	20
Buku / Book Chapter terindeks Scopus	4	3	
Opini & Konferensi			
Publikasi opini	8	21	
Konferensi nasional	5	1	
Konferensi Internasional prosiding/spesial issue	2	2	
Publikasi bertema SDGs	296	61	
Sitasi			
Sitasi per tahun (include self citation)	1600	1789	
Sitasi per tahun (exclude self citation)	50	479	
Sitasi (Kumulatif 6 tahun)	6800	9171	10339
Sitasi (Kumulatif 6 tahun) (exclude self citation)	362	630	
Pengelolaan jurnal			
Jurnal terindeks ESCI/WOS	1	0	
Jurnal terindeks Sinta 1-2	1	1	
Jurnal terindeks Sinta 3-4	1	0	

PERSPECTIVE: VALUE CO-CREATION AND SUSTAINABILITY			
Pengabdian masyarakat			
Pengabdian masyarakat bertema SDGs	19	39	
Desa/kelompok masyarakat binaan	16	18	
Pengmas lokal dan regional	16	9	15
Pengmas nasional	6	8	4
Pengmas internasional	2	0	4
Dana dari luar UNAIR untuk pengmas	275 Juta	650 Juta	
Usulan proposal pengmas ke Kemendikti Saintek (DRTPM)	2	3	
Proposal pengmas didanai Kemendikti Saintek (DRTPM)	1	1	
HKI dan hilirisasi			
Hak paten internasional	1	0	
Hak paten nasional	10	1	5
Hak cipta	10	16	22
Hak merek	6	0	4
Hilirisasi riset	8	7	6
Faculty center of excellence			
Faculty center of excellence (baru)	2	1	
Teaching industry dari faculty center of excellence (baru)	1	1	
Peningkatan kapasitas organisasi			
Ketepatan perencanaan	4	5	4
Konten website update	550	519	573
Siaran/rilis pers	27	17	
Penyelesaian tindak lanjut temuan audit (%)	100	86,36	100
Indeks kepuasan	3,68	3,61	
Upload laporan kinerja fakultas pada website	1	1	
Alokasi anggaran untuk sustainability program	300 Juta	300 Juta	
Kualitas dosen (tridharma)			
Dosen bekerja sebagai praktisi/berkegiatan tridharma di PT lain	72	14	
Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui DUDI	7	48	
Kualitas dosen (gelar & jabatan fungsional)			
Total professor	24	28	30
Staf bergelar doktor (baru)	1	1	2
Staf studi lanjut S3 (baru)	1	1	

Total lektor kepala	20	12	21
Kerjasama program studi (tambahan)			
Kerjasama prodi dalam negeri (baru)	10	33	
Kerjasama prodi luar negeri (baru)	10	17	

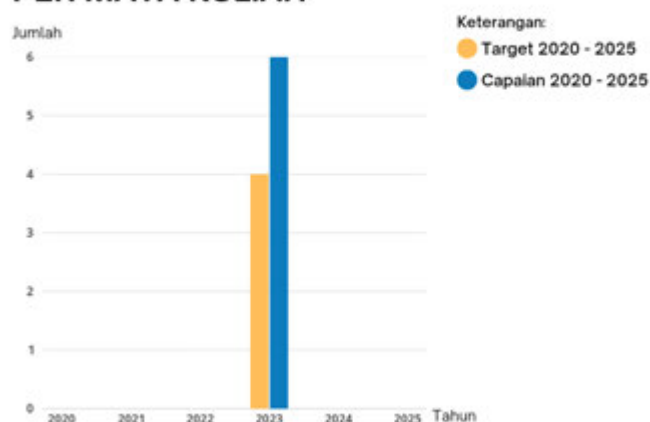
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL

MATA KULIAH S1 DAN D4/D3 YANG MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN CASE METHOD ATAU TEAM-BASED PROJECT



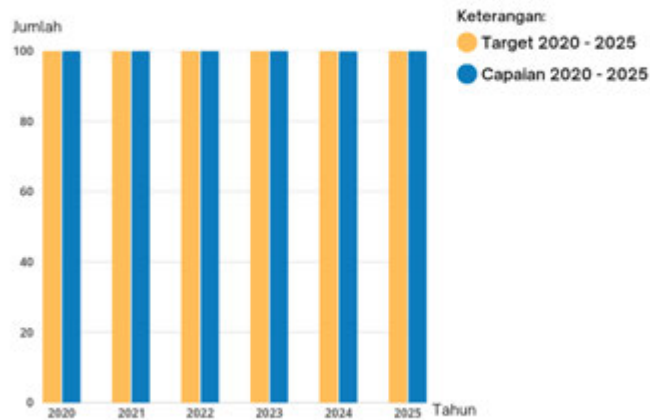
Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode *case method* atau *team-based project* menunjukkan tren fluktuatif dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, capaian melebihi target (52 dibanding 30). Tahun 2022 target dan capaian setara (50). Tahun 2023 kembali melebihi target (43 dibanding 40), tahun 2024 capaian mencapai 107,1% dari target (45 dibanding 42), dan tahun 2025 sedang berjalan dengan capaian 7 dari target 55. Hal ini mencerminkan konsistensi upaya program studi dalam mendorong pembelajaran berbasis praktik.

PEMBELAJARAN DARING PER MATA KULIAH



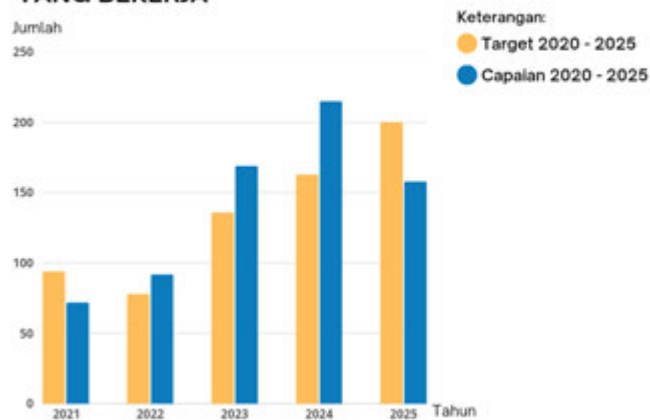
Pembelajaran daring per mata kuliah hanya tercatat pada tahun 2023, dengan target sebanyak 4 mata kuliah dan capaian mencapai 6 mata kuliah (150% dari target). Pada tahun 2020 dan 2021, pembelajaran dilakukan daring penuh karena pandemi COVID-19, sehingga tidak dicatat sebagai bagian dari target program. Sementara itu, pada 2024 dan 2025, pembelajaran telah sepenuhnya kembali ke metode luring.

RESPONSE RATE TRACER STUDI



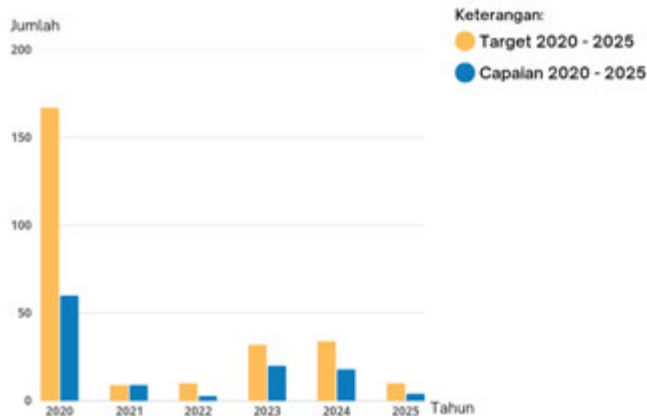
Capaian *response rate tracer study* menunjukkan hasil sangat baik dari tahun 2020 hingga 2025, dengan capaian stabil di angka 100%, sesuai dengan target maksimal. Konsistensi ini mencerminkan efektivitas pelacakan alumni serta keterlibatan aktif lulusan dalam evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan.

LULUSAN S1/PROFESI DAN D4/D3 TAHUN T-1 YANG BEKERJA



Capaian jumlah lulusan yang bekerja pada tahun T-1 menunjukkan tren positif dari 2021 hingga 2025. Tahun 2022, capaian sebesar 90 lulusan melebihi target 80. Pada 2023 dan 2024, capaian berturut-turut 170 dan 215, melampaui target 130 dan 160. Target tahun 2025 sebesar 200 dengan capaian sebanyak 158 lulusan mencerminkan optimisme terhadap kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

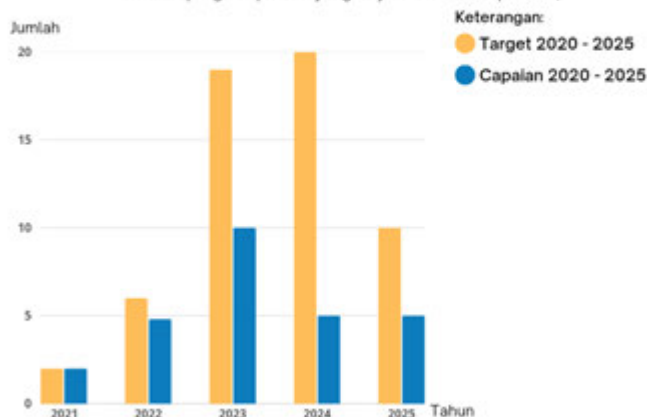
LULUSAN S1/PROFESI DAN D4/D3 TAHUN T-1 YANG BERWIRAUSAHA



Jumlah lulusan yang berwirausaha menunjukkan capaian tertinggi pada 2020 dengan 60 orang dari target 170. Setelah itu, jumlahnya menurun, meskipun tetap menunjukkan adanya keberlanjutan minat wirausaha. Jumlah tersebut mengindikasikan perlunya penguatan pembinaan kewirausahaan pasca kelulusan.

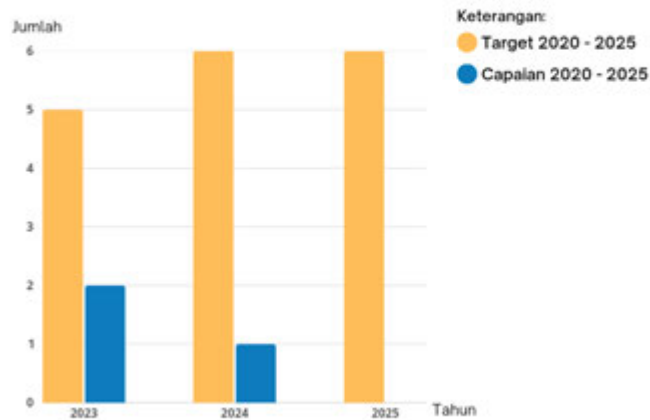
LULUSAN S1/PROFESI DAN D4/D3 TAHUN T-1 YANG STUDI LANJUT

(Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis)



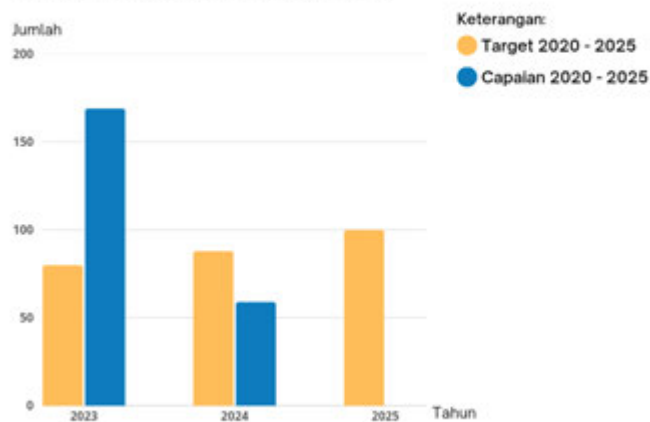
Jumlah lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (Khusus prodi sarjana yang lanjut ke program profesi, dihitung berdasarkan lulusan program profesi yang lanjut ke S2 atau spesialis). Capaian pada tahun 2023 mencapai 10 lulusan, atau 52% dari target tahunan dan 5 mahasiswa pada 2024. Diperlukan upaya yang lebih strategis untuk tahun-tahun berikutnya.

LULUSAN S1/PROFESI DAN D4/D3 TAHUN T-1 YANG MELANJUTKAN STUDI DENGAN BEASISWA



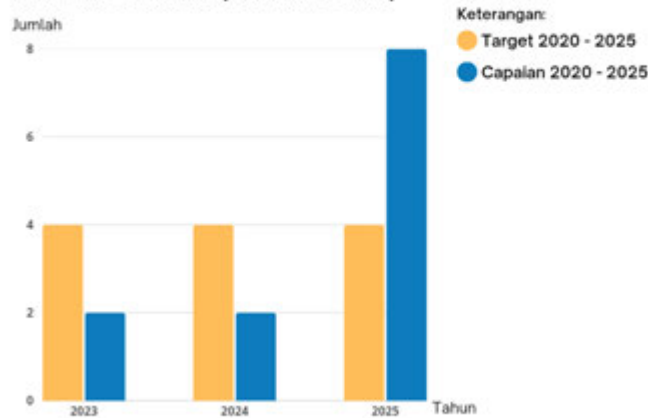
Capaian tertinggi terjadi pada 2023 dengan 2 lulusan penerima beasiswa, masih di bawah target tahunan sebesar 5 orang. Meskipun demikian, partisipasi beasiswa tetap berlangsung dan menunjukkan potensi peningkatan. Diperlukan upaya yang lebih strategis untuk tahun berikutnya.

LULUSAN S1/PROFESI DAN D4/D3 TAHUN T-1 YANG BEKERJA DI MITRA DUDI



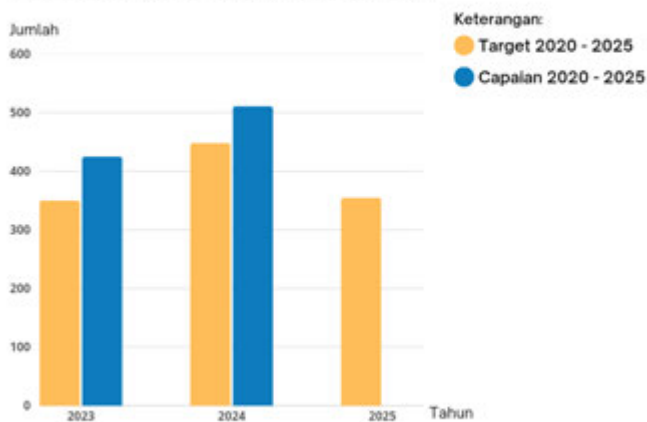
Capaian tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan 170 lulusan bekerja di mitra DUDI, jauh melampaui target 75 orang. Namun pada tahun berikutnya, capaian turun menjadi sekitar 60. Penurunan ini menunjukkan perlunya pemetaan ulang mitra strategis dan penguatan program *link-and-match* dengan dunia industri.

MASA TUNGGU MENDAPATKAN PEKERJAAN BAGI LULUSAN S1/PROFESI DAN D4/D3 TAHUN T-1 YANG MENGIKUTI MBKM (DALAM BULAN)



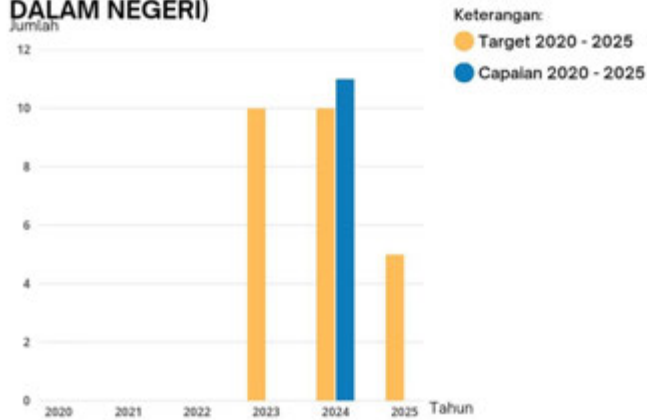
Masa tunggu lulusan yang mengikuti MBKM menunjukkan angka sangat baik pada 2023 dan 2024, yakni 2 bulan, lebih cepat dari target 4 bulan. Namun, tahun 2025 menunjukkan kenaikan hingga 8 bulan. Perlu evaluasi keberlanjutan program untuk memastikan efektivitas MBKM dalam mempercepat penyerapan kerja.

MAHASISWA S1/ PROFESI DAN D4/D3 MAGANG (MINIMAL 10 SKS DALAM NEGERI)



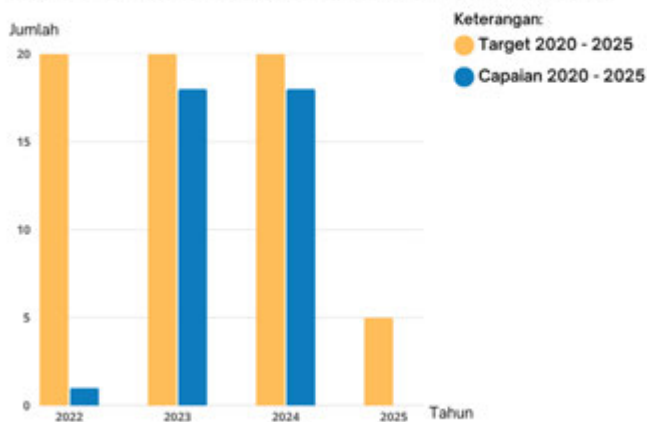
Capaian mahasiswa magang meningkat dari tahun ke tahun dan melebihi target pada 2023 dan 2024, mencapai lebih dari 500 orang. Ini mencerminkan antusiasme dan komitmen mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis pengalaman langsung di dunia kerja, sesuai arah kebijakan MBKM.

MAHASISWA S1/ PROFESI DAN D4/D3 YANG MELAKUKAN KEGIATAN WIRAUSAHA (MINIMAL 10 SKS DALAM NEGERI)



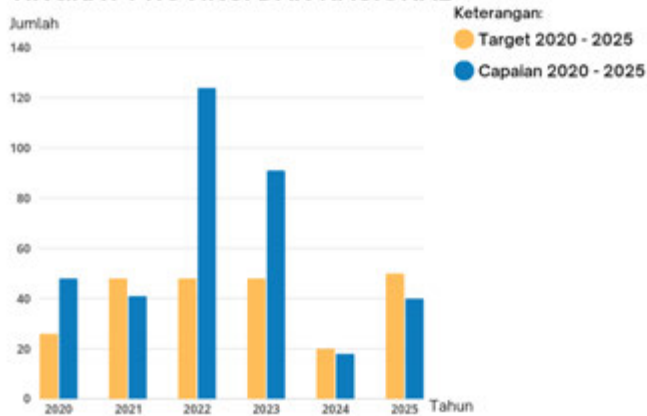
Pada tahun 2024, tercatat 11 mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan wirausaha minimal 10 SKS, melebihi target tahunan sebesar 10 mahasiswa. Sementara tahun 2025 belum menunjukkan capaian signifikan. Kegiatan ini menunjukkan semangat kemandirian dan keberanian mahasiswa dalam mengeksplorasi dunia kewirausahaan melalui skema pembelajaran MBKM.

MAHASISWA S1/ PROFESI DAN D4/D3 YANG MENGHABISKAN PALING SEDIKT 10 SKS DI LUAR KAMPUS (LUAR NEGERI)



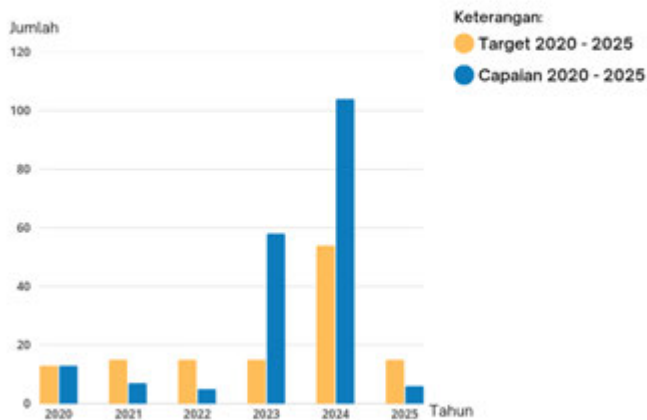
Mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar negeri minimal 10 SKS mengalami peningkatan pada 2023 dan 2024 dengan capaian mendekati target yaitu 18 orang mahasiswa, menunjukkan komitmen internasionalisasi pembelajaran. Tahun 2025 belum menunjukkan data signifikan. Perlu optimalisasi kerja sama luar negeri untuk memperluas akses.

PRESTASI MAHASISWA S1/ PROFESI DAN D4/D3 DI TINGKAT PROVINSI DAN NASIONAL



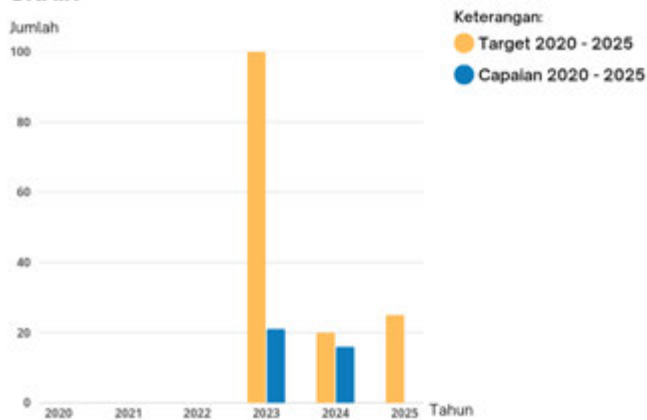
Capaian prestasi provinsi dan nasional mengalami puncaknya pada 2022 dengan 124 prestasi, jauh melampaui target 258%. Namun, tren menurun pada 2023 dengan 91 prestasi dan 2024 dengan 18 prestasi, serta 2025 (Juli) sebanyak 40 prestasi. Proses pembekalan dan pemetaan talenta, didukung dengan pemberian informasi kompetisi nasional terus dilakukan guna memicu motivasi mahasiswa untuk berkiprah dan berkarya di tingkat nasional

PRESTASI MAHASISWA S1/PROFESI DAN D4/D3 DI TINGKAT INTERNASIONAL



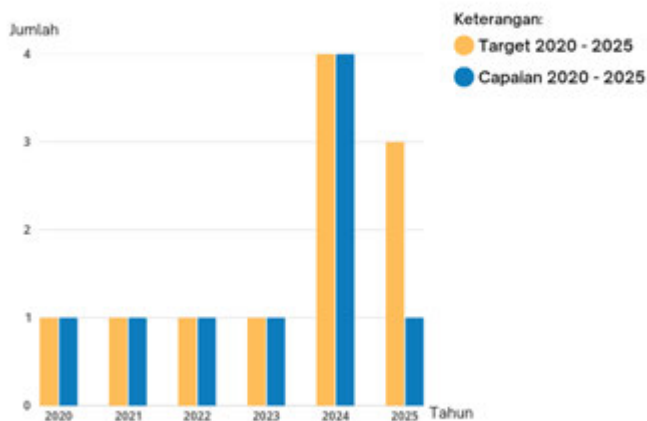
Prestasi internasional meningkat tajam pada 2023 dan mencapai puncaknya di 2024 dengan lebih dari 100 capaian, melampaui target. Hingga Juli 2025 sejumlah 6 orang mencapai prestasi internasional. Proses pembekalan dan pemetaan talenta, didukung dengan pemberian informasi kompetisi internasional terus dilakukan guna memicu motivasi mahasiswa untuk berkiprah dan berkarya di tingkat internasional

MAHASISWA S1/PROFESI DAN D4/D3 DARI LUAR KAMPUS (DALAM NEGERI) YANG MENGAMBIL MATAKULIAH MBKM DI UNAIR



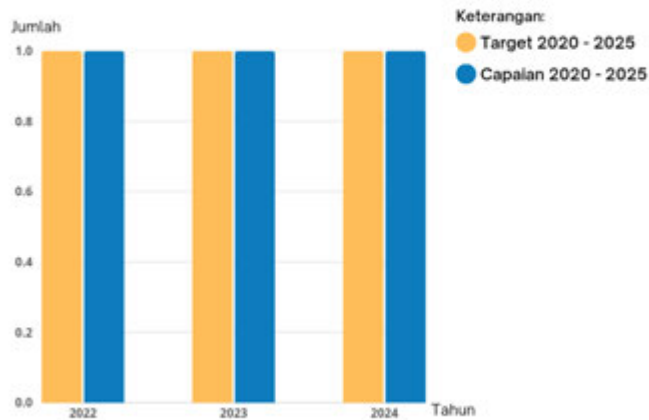
Tahun 2023 mencatat target tinggi sebanyak 100 mahasiswa dari luar kampus mengambil mata kuliah MBKM di UNAIR, namun capaian masih di bawah 25%. Pada tahun berikutnya, capaian meningkat tetapi tetap belum menyamai target. Ini menunjukkan potensi besar yang masih dapat dimaksimalkan UNAIR sebagai pusat pembelajaran lintas kampus.

KERJASAMA PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3



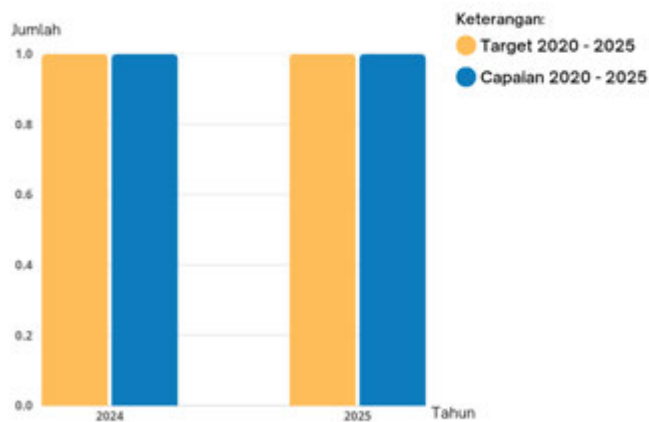
Jumlah kerja sama program studi meningkat signifikan pada tahun 2024, berhasil memenuhi target yang ditetapkan yaitu 4 kerjasama (100%). Untuk mempertahankan hal tersebut, tahun 2025 kerjasama mulai meningkat dengan inisiasi kolaborasi perlu dilakukan dengan intensif untuk meningkatkan kemungkinan kerjasama yang lebih lanjut.

PROGRAM STUDI S1 DAN D4/D3/D2 YANG BEKERJASAMA DENGAN MITRA LEMBAGA/INSTITUSI QS.100 BY SUBJECT



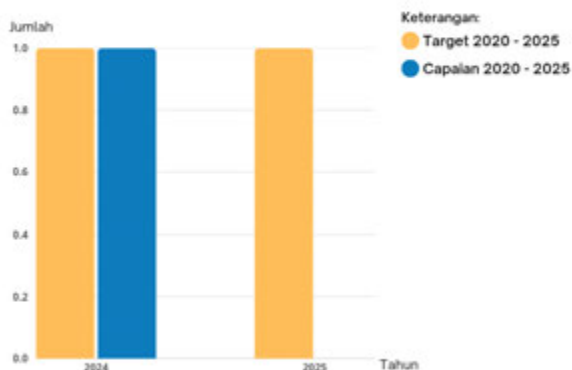
Kerjasama strategis dengan mitra institusi bereputasi internasional telah konsisten tercapai selama tahun 2022 hingga 2024. Program studi Fakultas Farmasi mampu menjalin kolaborasi dengan institusi dalam daftar QS 100 by Subject, menunjukkan kualitas akademik yang kompetitif secara global.

PRODI TERAKREDITASI INTERNASIONAL (BARU)



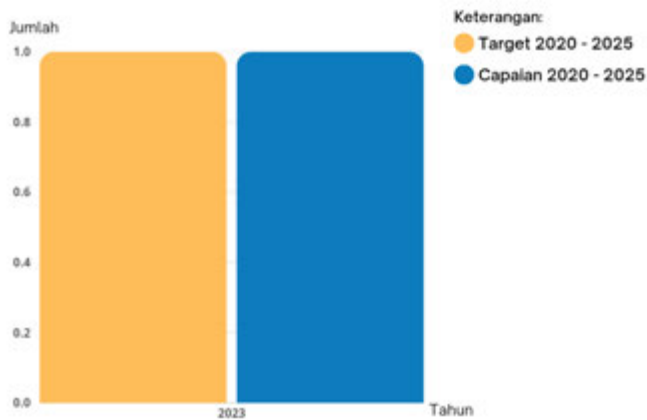
Fakultas Farmasi UNAIR berhasil mencapai target jumlah prodi terakreditasi internasional baru pada tahun 2024, yaitu sebanyak satu prodi dari ASIIN untuk program Magister Ilmu Farmasi. Adanya sertifikat akreditasi internasional menunjukkan komitmen terhadap peningkatan standar mutu pendidikan yang diakui secara global, serta membuka peluang kolaborasi internasional yang lebih luas.

RE-AKREDITASI INTERNASIONAL



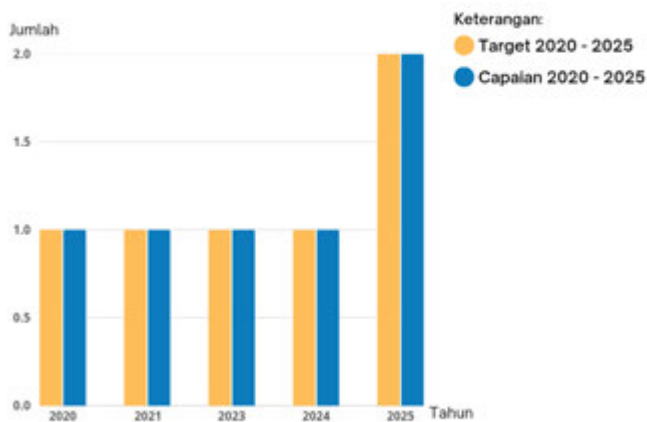
Capaian re-akreditasi internasional telah sesuai dengan target pada tahun 2024, yaitu reakreditasi untuk program studi S1 Farmasi, reakreditasi internasional mencerminkan keberlanjutan komitmen mutu global dalam pengelolaan pendidikan tinggi di Fakultas Farmasi UNAIR.

AKREDITASI LAM-PTKES A (B KE A)



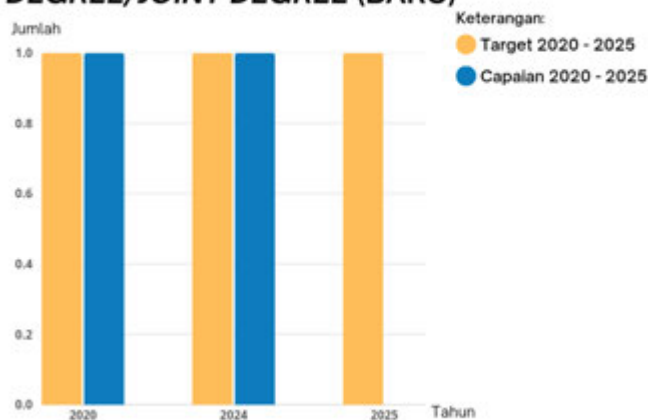
Satu program studi telah berhasil naik peringkat akreditasi dari B ke A pada tahun 2023. Akreditasi LAM-PTKes menunjukkan peningkatan mutu program studi dalam memenuhi standar akreditasi nasional yang lebih tinggi

REAKREDITASI LAM-PTKES (A KE A)



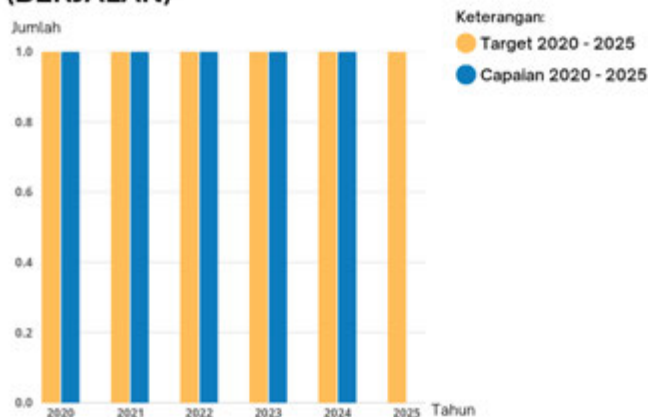
Fakultas Farmasi UNAIR mempertahankan akreditasi unggul (A) dari LAM-PTKES secara konsisten dari tahun 2020 hingga 2025 sesuai target yang telah ditetapkan. Capaian keberhasilan reakreditasi 100%. Capaian ini menunjukkan kualitas pendidikan di Fakultas Farmasi UNAIR tetap terjaga kualitasnya.

PRODI YANG MENYELENGGARAKAN *DOUBLE DEGREE*/JOINT DEGREE (BARU)



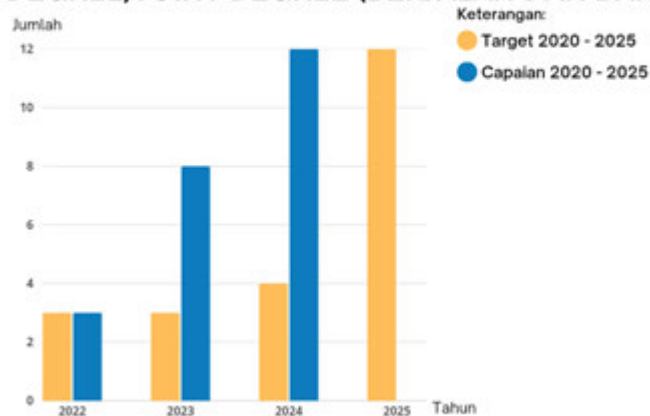
Jumlah program studi yang menyelenggarakan program *double degree/joint degree* baru pada tahun 2020 dan 2024, yaitu sebanyak satu prodi per tahun, sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu capaian 100%. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa program kelas internasional ini masih berjalan stabil dan telah menjadi bagian dari strategi internasionalisasi jangka panjang Fakultas Farmasi UNAIR.

PROGRAM *DOUBLE DEGREE*/JOINT DEGREE (BERJALAN)



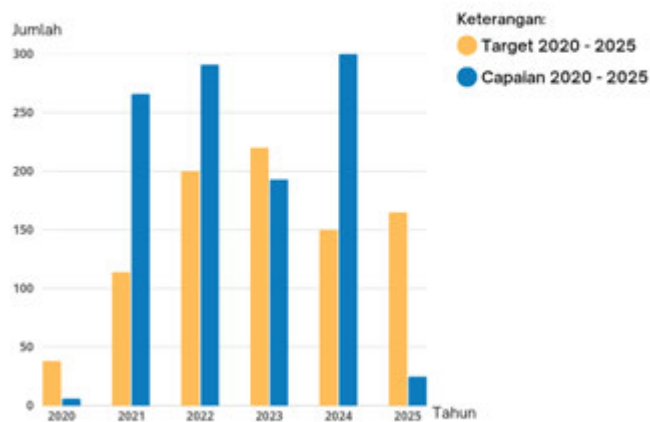
Selama periode 2020 hingga 2024, jumlah program *double degree/joint degree* yang berjalan tetap konsisten, dengan satu program per tahun. Hasil yang konsisten menunjukkan kesinambungan kerja sama internasional yang telah terjalin dan dipertahankan dengan mitra luar negeri. Capaian tersebut selalu memenuhi target tahunan secara penuh, yaitu 100%.

MAHASISWA PROGRAM *DOUBLE DEGREE*/JOINT DEGREE (BERJALAN DAN BARU)



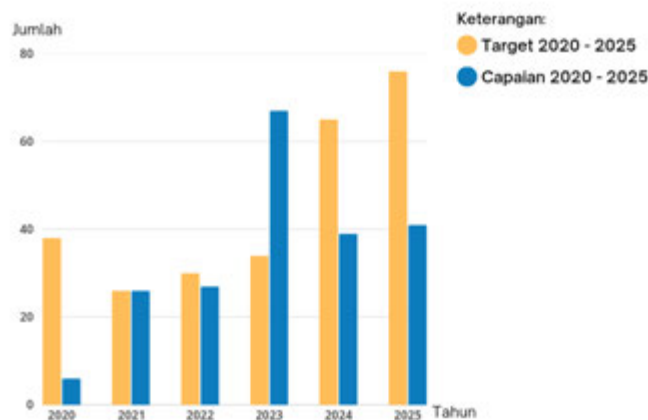
Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program *double degree/joint degree* menunjukkan peningkatan signifikan sejak 2022 sebanyak 3 orang, menjadi 8 mahasiswa pada 2023, dan meningkat menjadi 12 mahasiswa pada 2024, sesuai target. Capaian ini mencerminkan efektivitas promosi program dan peningkatan minat mahasiswa terhadap skema pendidikan internasional terpadu.

STUDENTS OUTBOUND PART TIME



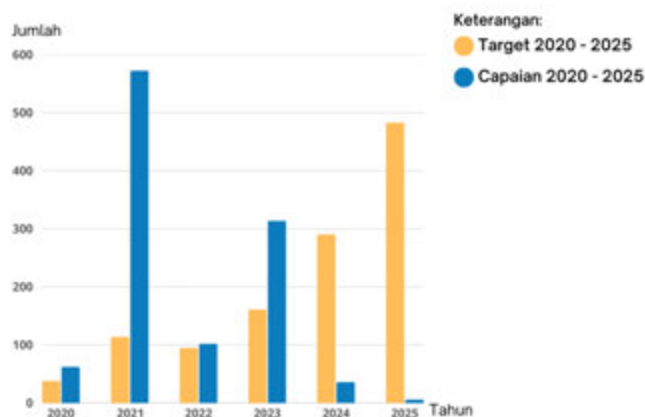
Partisipasi mahasiswa dalam program *student outbound part time* meningkat pesat sejak 2021 (266 mahasiswa), melampaui target pada hampir seluruh tahun (2022 dan 2024). Tahun 2024 menjadi puncak capaian dengan hampir 291 mahasiswa dengan persentase capaian 200%. Hingga Juli 2025 partisipasi mahasiswa mulai meningkat (25 orang). Hal ini membuktikan bahwa minat mahasiswa dalam memiliki interaksi dengan masyarakat akademik internasional sangatlah tinggi.

STUDENTS OUTBOUND FULL TIME



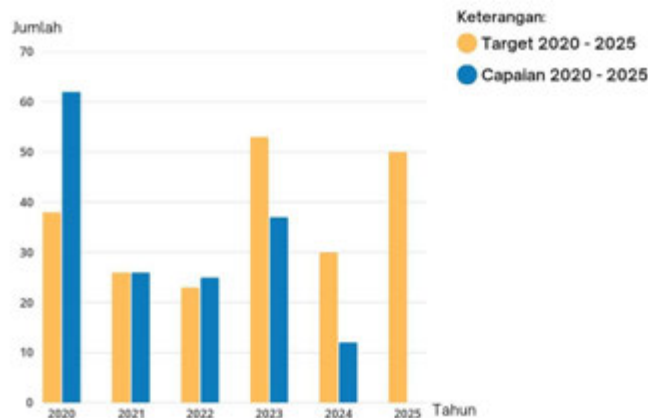
Jumlah mahasiswa *outbound full time* menunjukkan tren meningkat hingga tahun 2023, mencapai 67 orang dan melampaui target. Meski terjadi penurunan pada 2024, namun 2025 menunjukkan peningkatan positif (41 orang), program ini mencerminkan komitmen fakultas terhadap pengalaman akademik global jangka panjang. Jangka waktu *full time* membuat mahasiswa dapat merasakan kondisi atmosfer akademik perguruan tinggi luar dengan lebih lama. Hal ini juga ditunjang dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa Fakultas Farmasi UNAIR untuk berkolaborasi dengan akademisi di luar negeri.

STUDENTS INBOUND PART TIME



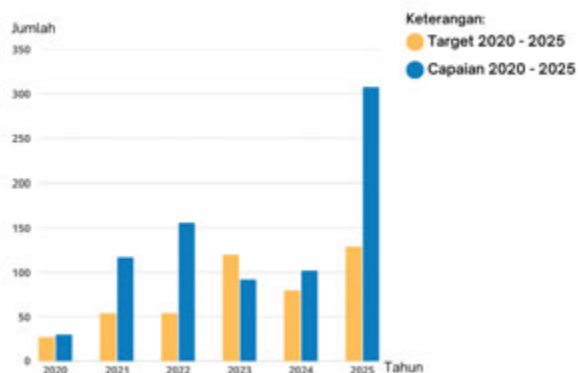
Mahasiswa *inbound part time* mengalami lonjakan signifikan pada 2021 dengan capaian tertinggi lebih dari 550 orang (501%). Capaian konsisten cukup tinggi pada 2022 yaitu 105% dan pada 2023 sebesar 195%. Penurunan capaian target pada tahun 2024 belum memenuhi target dengan capaian sebesar 12,4%, namun peningkatan positif pada 2025 yaitu 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa promosi dan branding FF UNAIR di kancah internasional perlu ditingkatkan, ditambah dengan penawaran program yang menarik dan memberikan kesempatan mahasiswa luar untuk menambah pengalaman akademik dan non akademik.

STUDENTS INBOUND FULL TIME



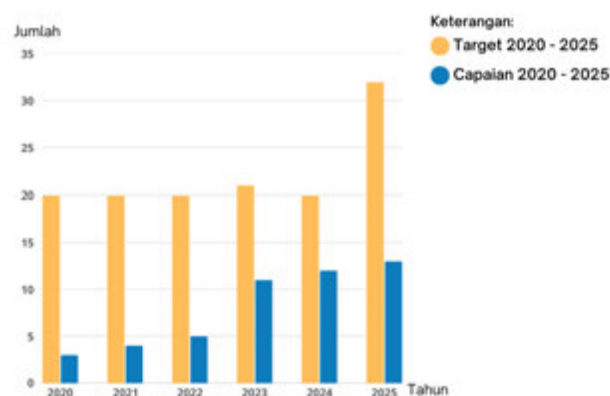
Tahun 2020 menjadi titik capaian tertinggi mahasiswa *inbound full time* (62 orang). Meskipun terjadi penurunan pada tahun berikutnya, program ini terus berjalan dengan tren pemulihan pada 2023 (70%) dan 2024 (40%). Capaian tersebut masih di bawah target. Hal ini menunjukkan bahwa promosi dan branding FF UNAIR di kancah internasional perlu ditingkatkan, ditambah dengan penawaran program yang menarik dan memberikan kesempatan mahasiswa luar untuk menambah pengalaman akademik dan non akademik.

STAFF INBOUND PART TIME



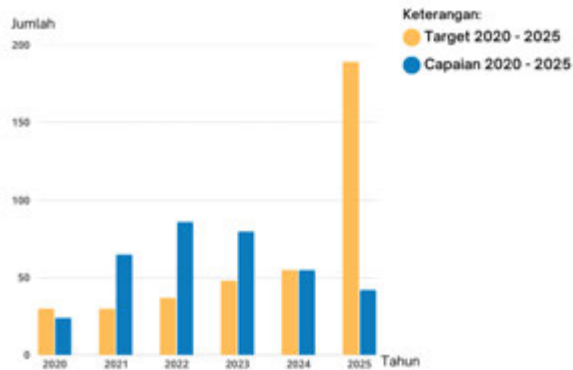
Capaian *staff inbound part time* menunjukkan pencapaian tertinggi pada 2022 dengan jumlah lebih dari 150 staff, jauh melebihi target (289%). Tahun-tahun berikutnya menunjukkan fluktuasi, namun tetap menunjukkan pencapaian yang cukup baik. Pada 2025, capaian melonjong hingga 308 staff *inbound part time* yaitu 238%. Capaian ini menunjukkan keberhasilan dalam menjalin kolaborasi jangka pendek dengan akademisi luar negeri.

STAFF INBOUND FULL TIME



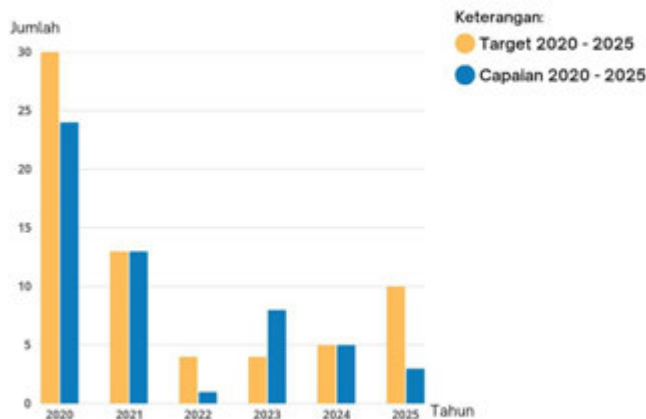
Staff *inbound full time* belum dapat mencapai target, pada tahun 2020 terdapat 3 staff, 4 orang (2021), 5 orang (2022), 11 orang (2023), 12 orang (2024), dan 13 orang (2025) mengikuti *inbound full time*. Meskipun demikian, terjadi kenaikan jumlah peserta *inbound* hingga Juli 2025. Kondisi ini menunjukkan pentingnya strategi keberlanjutan kerja sama staf asing secara penuh waktu.

STAFF OUTBOUND PART TIME



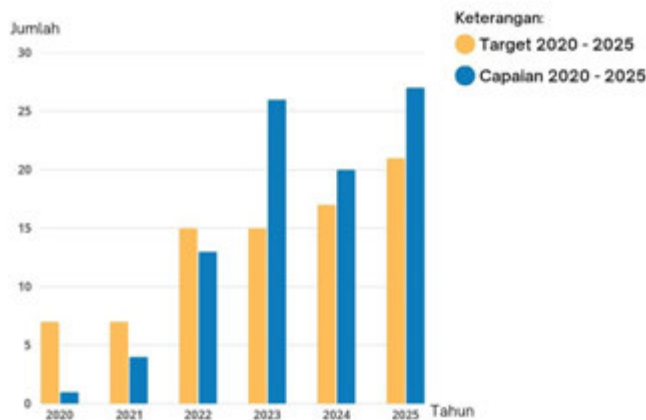
Jumlah *staff outbound part time* mencapai puncaknya pada tahun 2022 dan 2023, melampaui target tahunan, yaitu 232% (86 orang) dan 166% (80 orang). Akan tetapi ketercapaian target menurun pada tahun 2024 dan tahun 2025 menunjukkan cukup peningkatan yaitu 42 orang. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap kesiapan internal dan insentif agar staf lebih aktif mengikuti program *outbound* jangka pendek, khususnya hingga akhir 2025.

STAFF OUTBOUND FULL TIME



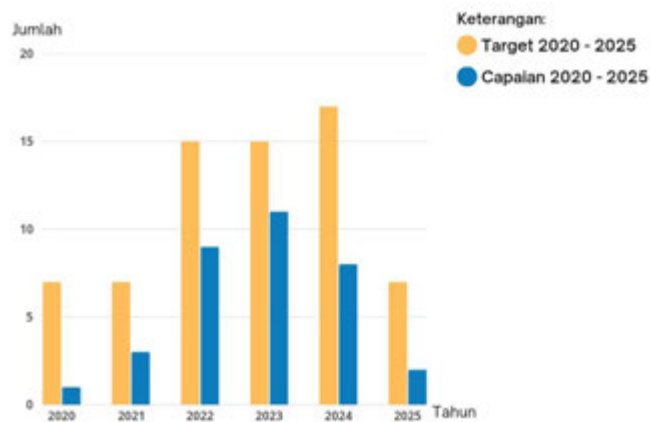
Capaian staf *outbound full time* tertinggi tercatat pada 2020, yakni 25 dari target 30 orang. Setelah itu, tren menurun hingga 2022 dan mulai naik kembali pada 2023. Data 2025 belum menunjukkan hasil signifikan karena proses masih berjalan. Data ini menunjukkan perlunya kesinambungan program dan dukungan kelembagaan untuk meningkatkan partisipasi staf dalam program kerja luar negeri penuh waktu

MAHASISWA INTERNASIONAL (ON GOING)



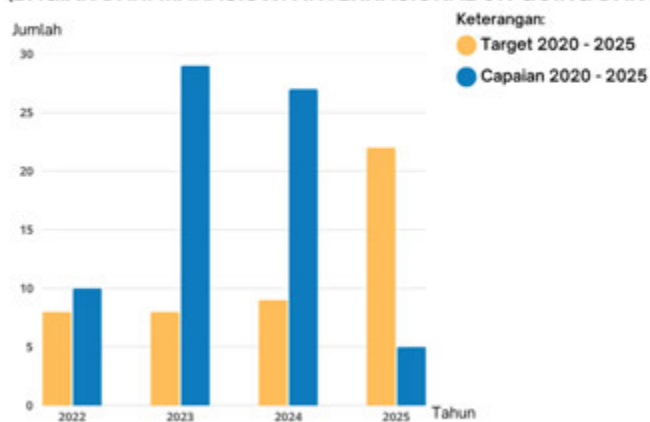
Jumlah mahasiswa internasional (*on going*) meningkat konsisten setiap tahun. Tahun 2023 menjadi titik capaian tertinggi (26 mahasiswa), melampaui target. Tren ini menunjukkan daya tarik program studi di Fakultas Farmasi UNAIR bagi mahasiswa internasional. Capaian tahun 2025 juga sudah melampaui target meskipun baru pertengahan tahun, mencerminkan keberhasilan strategi internasionalisasi akademik.

MAHASISWA INTERNASIONAL (BARU)



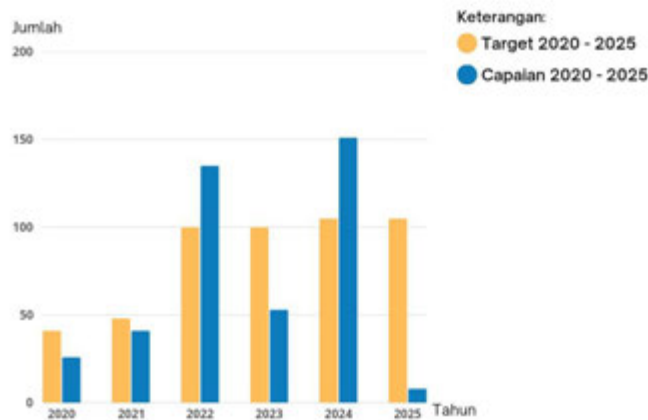
Capaian mahasiswa internasional baru berfluktuasi sepanjang 2020–2025. Angka tertinggi terjadi pada 2022 dan 2023, namun capaian masih berada di bawah target. Tahun 2025 menunjukkan capaian yang rendah karena data baru dihimpun hingga Juli 2025. Hal ini mengindikasikan perlunya strategi promosi dan penerimaan yang lebih agresif untuk menarik mahasiswa asing secara berkelanjutan.

MAHASISWA INTERNASIONAL DARI NEGARA BERKEMBANG (BAGIAN DARI MAHASISWA INTERNASIONAL ON GOING DAN BARU)



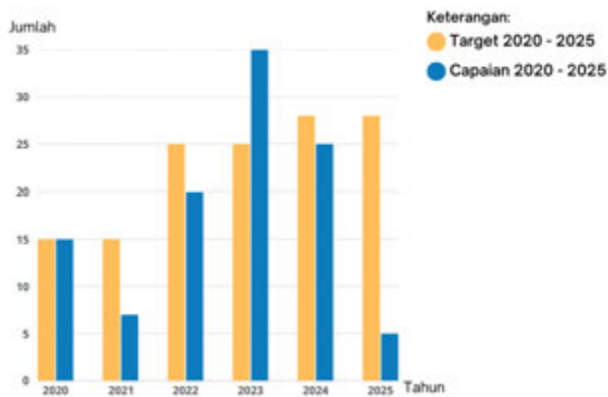
Capaian tertinggi tercatat pada 2023 dengan 29 mahasiswa dari negara berkembang, jauh di atas target. Namun angka ini menurun di tahun berikutnya dan sangat rendah pada 2025 karena masih tahap pengumpulan data. Hal ini menunjukkan keberhasilan diplomasi pendidikan UNAIR, terutama di negara berkembang, serta potensi perluasan kerja sama lebih lanjut di kawasan Asia dan Afrika.

PRESTASI MAHASISWA NASIONAL



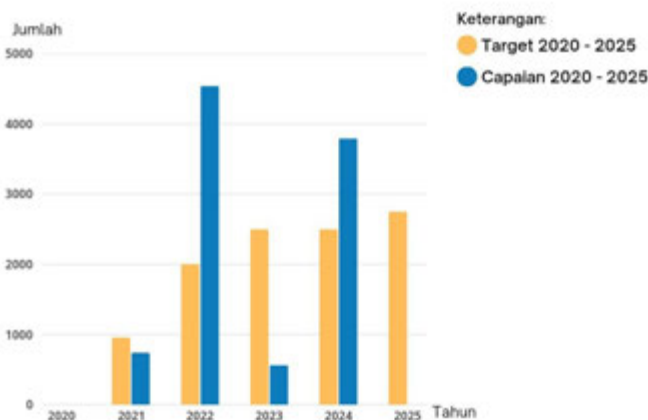
Prestasi mahasiswa nasional meningkat signifikan pada 2022 dan 2024, melampaui target lebih dari 150 capaian. Namun, tahun 2023 mengalami penurunan cukup signifikan. Capaian tahun 2025 masih sangat rendah karena data dihimpun hingga Juli. Secara umum, capaian ini menunjukkan kompetensi mahasiswa dalam kompetisi nasional, dan pentingnya kontinuitas pembinaan prestasi di seluruh angkatan.

PRESTASI MAHASISWA INTERNASIONAL



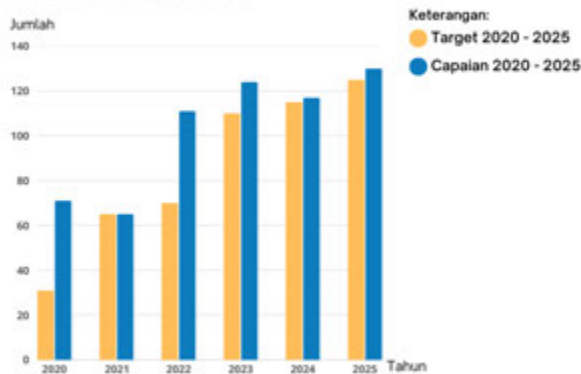
Capaian prestasi mahasiswa internasional menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2023, dengan 35 prestasi tercatat, melampaui target tahunan. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2021 dan capaian 2025 masih belum memenuhi target karena data baru dihimpun hingga Juli, tren keseluruhan menunjukkan partisipasi aktif mahasiswa internasional dalam ajang kompetisi global. Hal ini mencerminkan kualitas pembinaan dan atmosfer akademik yang mendukung pencapaian prestasi lintas negara di Fakultas Farmasi UNAIR.

SERTIFIKAT SOFTSKILL MAHASISWA



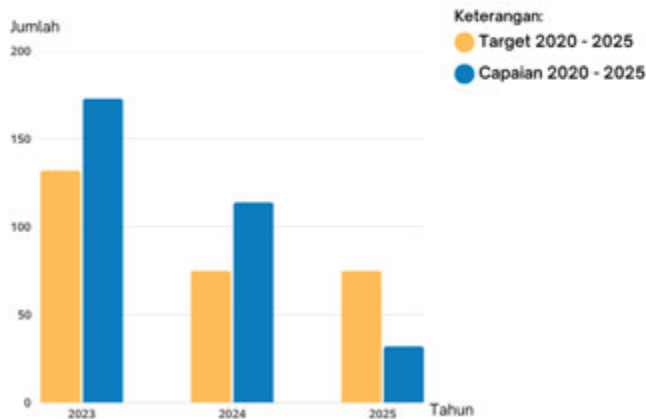
Sertifikat *softskill* mahasiswa adalah 740 (2021), 4541 (2022), 564 (2023), dan 3794 (2024). Data pada tahun 2022 dan 2024 melampaui target yaitu sebesar 227% dan 151%. Hal ini mencerminkan peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pelatihan *softskill* saat itu. Namun, capaian menurun pada 2023 dan belum terlihat capaian di 2025 (data hingga Mei). Evaluasi diperlukan agar konsistensi capaian dapat dijaga, khususnya pasca pandemi.

DATA ACADEMIC PEERLIST TAHUN BERJALAN (INPUT)



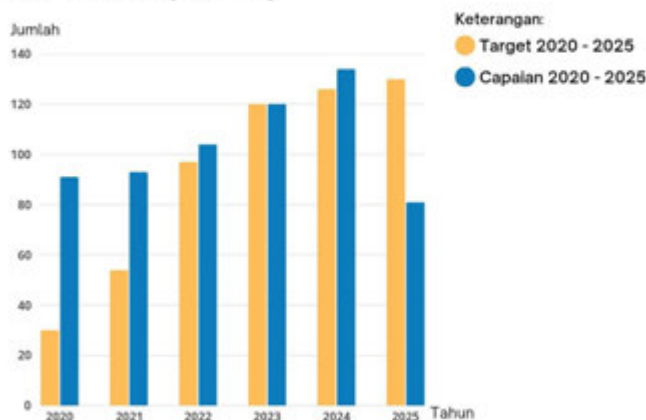
Jumlah *academic peerlist* tahun berjalan (*input*) mengalami peningkatan signifikan yaitu 71 (2020), 65 (2021), 111 (2022), 124 (2023), 117 (2024), dan 130 (Juli 2025). Data ini melampaui target, yaitu sebesar sebesar 229%, 100%, 159%, 113%, dan 102% pada 2020-2024. Sementara itu, capaian tahun hingga Juli 2025 juga melampaui target sebesar 104%. Hasil tersebut dapat meningkat hingga akhir tahun 2025.

ACADEMIC PEERLIST (RECORDED VOTERS)



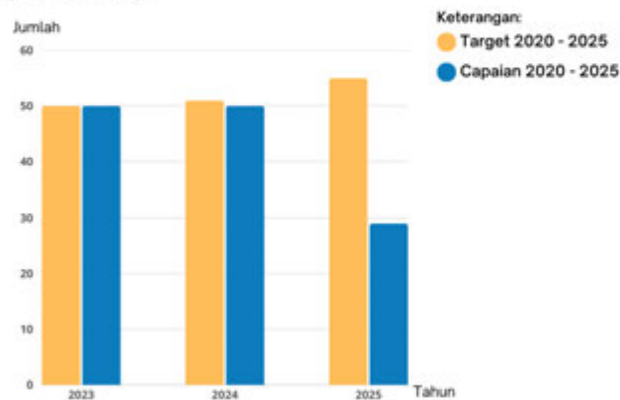
Jumlah data *academic peerlist* sebanyak 173 data (2023), 114 data (2024), dan 32 data (Juli 2025), sehingga capaian *Academic Peerlist* pada tiga periode waktu tersebut adalah 131%, 152%, 32%. Maka capaian tahun 2023 dan 2024 sudah memenuhi target. Hasil yang didapat mencerminkan upaya aktif Fakultas Farmasi UNAIR dalam memperluas jaringan akademik lintas institusi.

DATA EMPLOYER CONTACT LIST TAHUN BERJALAN (INPUT)



Jumlah data *employer contact list* tahun berjalan (*input*) sebanyak 91 (2020), 93 (2021), 104 (2022), 120 (2023), 134 (2024) dan 81 data (Juli 2025), sehingga persentase capaian pada lima periode waktu tersebut adalah 303%, 172%, 107%, 100%, 106%, dan 62,3%. Maka capaian tahun 2020-2024 sudah memenuhi target. Data ini menunjukkan bahwa Fakultas Farmasi UNAIR tetap menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan para alumninya maupun kolega dari para alumni. Serta dapat mempertahankan reputasi FF UNAIR.

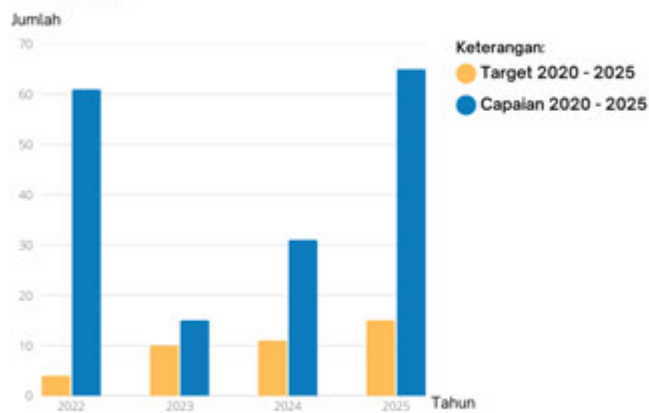
EMPLOYER CONTACT LIST (RECORDED VOTERS)



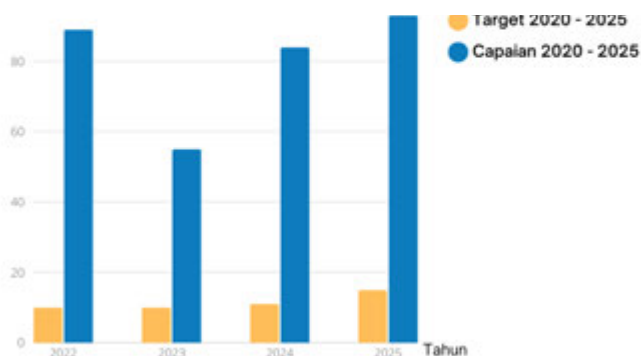
Jumlah data *employer contact list (recorded voters)* sebanyak 50 data (2023), 51 data (2024), dan 29 data (Juli 2025), sehingga capaian *Employer Contact List* pada tiga periode waktu tersebut adalah 100%, 98%, 52,7%. Maka capaian tahun 2023 dan 2024 sudah memenuhi target. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas Farmasi UNAIR tetap menjalin kerjasama dan hubungan baik dengan para alumninya maupun kolega dari para alumni. Serta dapat mempertahankan reputasi FF UNAIR.

MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES

KOLABORASI RISET DENGAN MITRA DALAM NEGERI

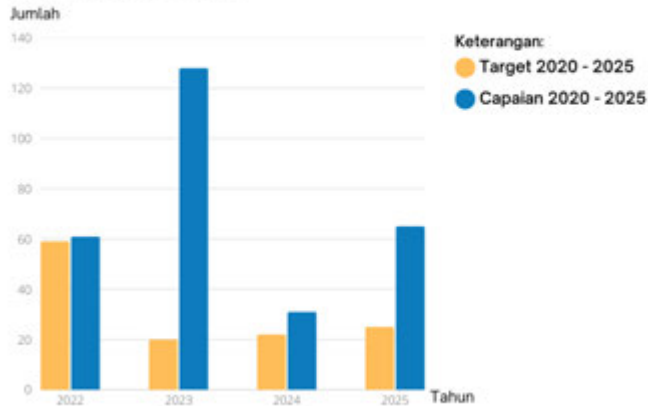


Capaian kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri terus melonjak dari tahun ke tahun. Pada 2022 tercatat 61 capaian, kemudian 15 pada 2023, meningkat menjadi 31 pada 2024, dan akhirnya mencapai puncak di angka 65 pada 2025. Tren ini menunjukkan pertumbuhan yang konsisten sekaligus pencapaian yang jauh melebihi harapan awal.



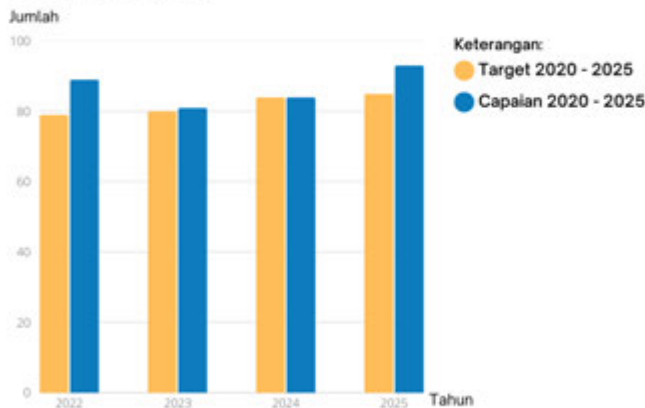
Kolaborasi riset dengan mitra luar negeri terus menunjukkan capaian yang mengesankan sepanjang periode 2022–2025. Pada 2022 tercatat 89 capaian, sempat turun menjadi 55 pada 2023, namun kembali naik signifikan menjadi 84 pada 2024 dan mencapai puncaknya di 93 pada 2025. Tren ini memperlihatkan bahwa kerja sama internasional tetap terjaga kuat dan berkembang meskipun sempat mengalami fluktuasi.

KOLABORASI PUBLIKASI DENGAN MITRA DALAM NEGERI



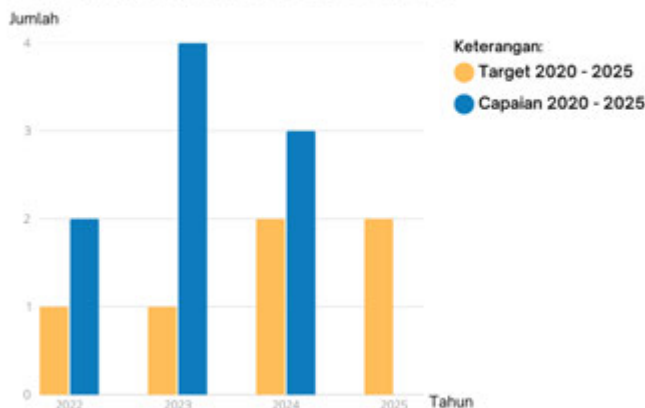
Kolaborasi publikasi dengan mitra dalam negeri memperlihatkan capaian yang sangat kuat dengan fluktuasi yang tetap jauh di atas target. Pada 2022 tercatat 61 capaian, melonjak tajam menjadi 128 pada 2023, kemudian turun ke 31 pada 2024, dan kembali meningkat ke 65 pada 2025. Dinamika ini menegaskan bahwa produktivitas publikasi bersama mitra dalam negeri terus terjaga dengan capaian yang konsisten melampaui target tahunan.

KOLABORASI PUBLIKASI DENGAN MITRA LUAR NEGERI



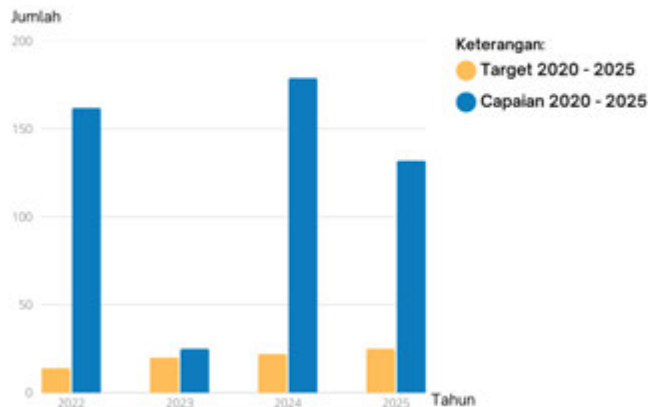
Kolaborasi publikasi dengan mitra luar negeri menunjukkan capaian yang stabil dan konsisten berada di atas target. Pada 2022 tercatat 89 capaian, sedikit meningkat menjadi 81 pada 2023, kemudian 85 pada 2024, dan kembali naik ke 93 pada 2025. Perkembangan ini menegaskan keberlanjutan kerja sama internasional yang solid dengan hasil publikasi yang terus melampaui target.

KOLABORASI PENGABDIAN MASYARAKAT DENGAN MITRA LUAR NEGERI



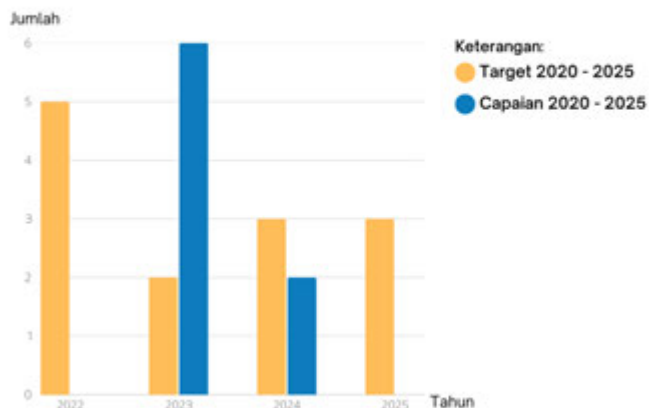
Kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri menunjukkan capaian yang variatif namun tetap melampaui target pada sebagian besar tahun. Pada 2022 tercatat 2 capaian, meningkat menjadi 4 pada 2023, lalu sedikit menurun ke 3 pada 2024, sementara pada 2025 tidak ada capaian yang tercatat. Perjalanan ini menggambarkan adanya kontribusi signifikan pada awal periode meskipun mengalami penurunan di akhir.

RISET BERTEMA SDGS



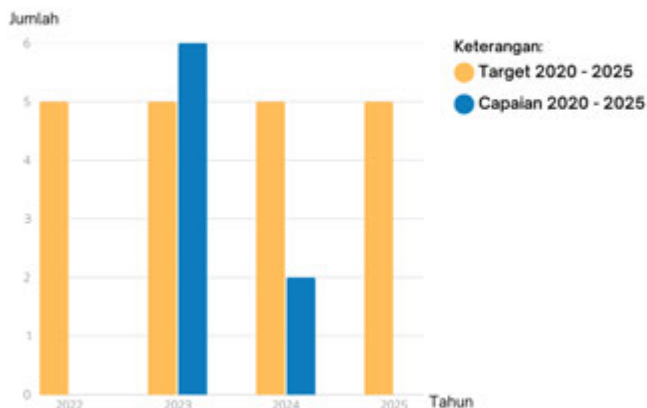
Riset bertema SDGs menunjukkan capaian yang sangat tinggi dan jauh melampaui target sepanjang periode 2022–2025. Pada 2022 tercatat 162 capaian, lalu menurun tajam menjadi 25 pada 2023, meningkat kembali ke 185 pada 2024, dan mencapai 132 pada 2025. Dinamika ini memperlihatkan fluktuasi yang cukup besar, namun secara keseluruhan tetap mencerminkan kontribusi riset yang signifikan terhadap agenda pembangunan berkelanjutan.

USULAN RISET MATCHING FUND INTERNASIONAL DALAM BENTUK JOINT RESEARCH (BARU)



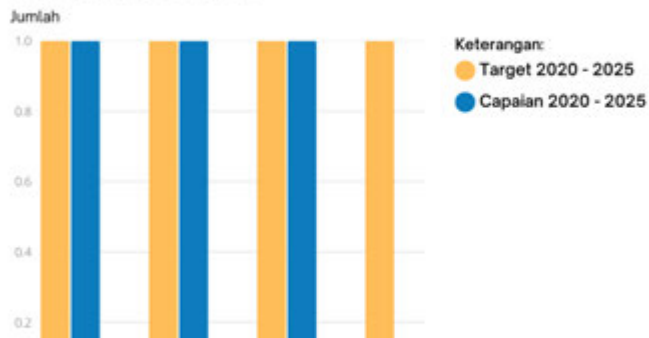
Usulan riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru) memperlihatkan capaian yang bervariasi sepanjang periode. Pada 2022 belum ada capaian, lalu melonjak menjadi 6 pada 2023, menurun ke 2 pada 2024, dan kembali tidak ada capaian pada 2025. Pergerakan ini menunjukkan bahwa meskipun sempat mencapai hasil yang sangat baik, konsistensi masih menjadi tantangan dalam pengusulan joint research baru di tingkat internasional.

RISET MATCHING FUND INTERNASIONAL DALAM BENTUK JOINT RESEARCH (BARU)



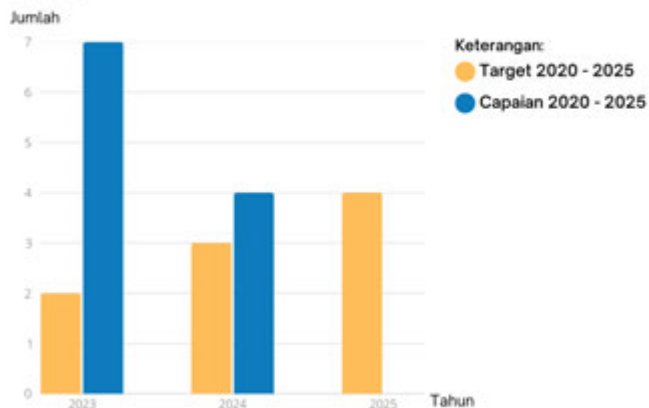
Riset matching fund internasional dalam bentuk joint research (baru) memperlihatkan capaian yang belum konsisten sepanjang periode 2022–2025. Pada 2022 belum ada capaian, lalu meningkat signifikan menjadi 6 pada 2023, menurun ke 2 pada 2024, dan kembali tidak ada capaian pada 2025. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sempat mencapai puncak capaian, keberlanjutan masih perlu diperkuat untuk menjaga stabilitas hasil di tahun-tahun berikutnya.

RISET YANG MENDAPATKAN SPONSOR INTERNASIONAL



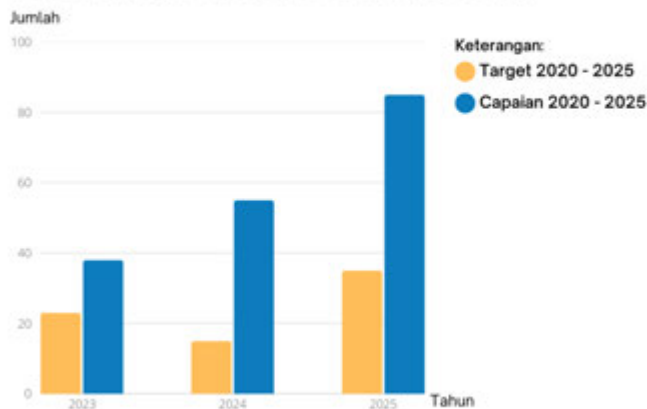
Riset yang mendapatkan sponsor internasional menunjukkan capaian yang stabil dan konsisten sesuai dengan target. Pada periode 2022 hingga 2025, setiap tahun tercatat 1 capaian, mencerminkan keberlanjutan dukungan pendanaan internasional yang terjaga dengan baik.

RISET KOLABORASI INTERNASIONAL/RISET GRUP

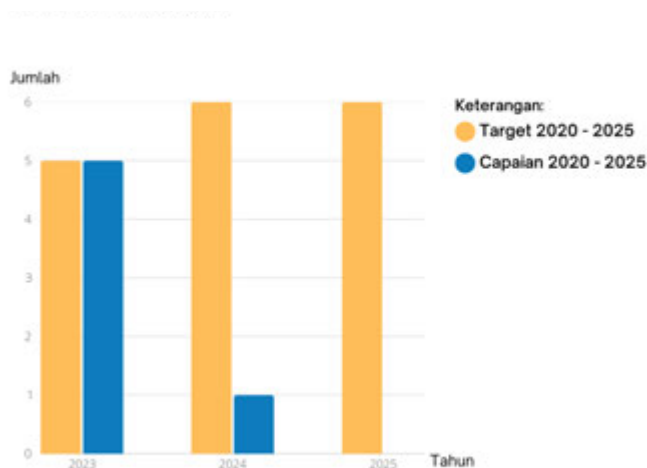


Riset kolaborasi internasional/riset grup menunjukkan capaian yang cukup baik meskipun belum konsisten setiap tahun. Pada 2023 tercatat capaian tertinggi dengan 7 riset, kemudian menurun menjadi 4 pada 2024, dan pada 2025 tidak ada capaian yang tercatat. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi internasional mampu menghasilkan capaian signifikan, namun masih perlu upaya menjaga kesinambungan di tahun-tahun berikutnya.

AIRLANGGA RESEARCH FUND (ARF) & PENELITIAN UNGGULAN FAKULTAS

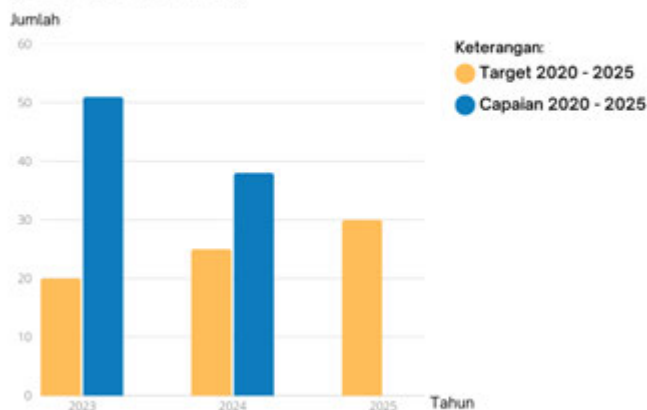


Capaian Airlangga Research Fund (ARF) dan penelitian unggulan fakultas menunjukkan perkembangan dari tahun ke tahun. Capaian selalu konsisten melampaui target dari tahun 2023 hingga puncaknya di 2025 sebanyak 85.



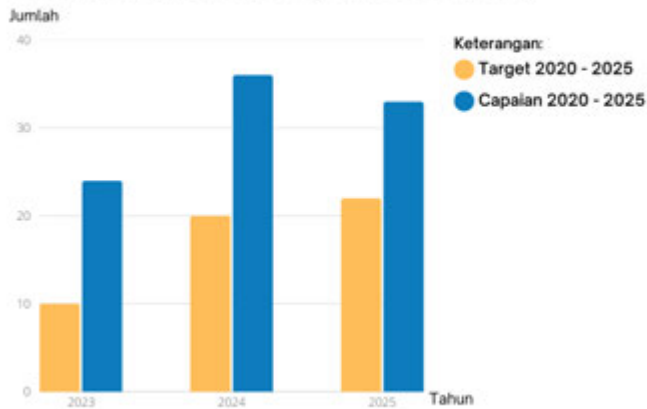
Capaian riset mandat tercatat telah berhasil memenuhi target di tahun 2023 dan berjalan di tahun 2024, sehingga adanya target di tahun 2025 merupakan bentuk optimisme akan tercapainya riset mandat.

USULAN PROPOSAL PENELITIAN NASIONAL (SIMLITABMAS)



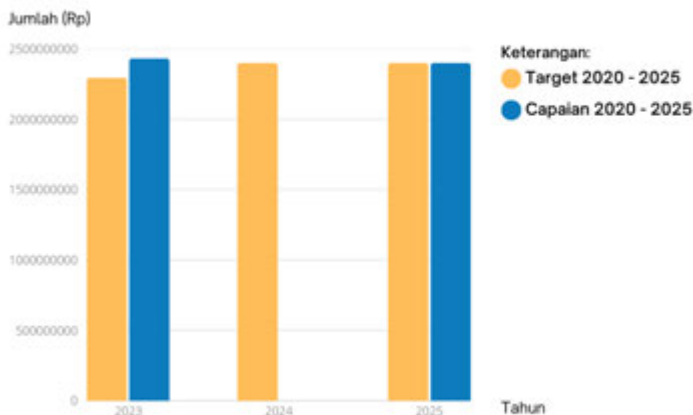
Capaian usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS) selalu melampaui target pada tahun 2023 hingga 2024, puncaknya pada 2023 sebanyak 51 proposal.

PROPOSAL PENELITIAN YANG BERHASIL DIDANAI NASIONAL (SIMLITABMAS)



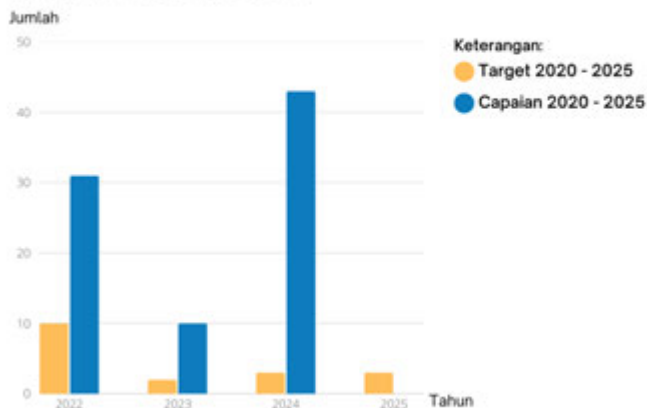
Proposal penelitian yang berhasil didanai nasional (SIMLITABMAS) terus tumbuh setiap tahun, menunjukkan konsistensi yang baik. Pada tahun 2025 sendiri capaian sudah tercapai sebanyak 33 proposal meski proses pencatatan di tahun ini belum berakhir.

PROPOSAL PENELITIAN NASIONAL (SIMLITABMAS)



Capaian total dana yang diterima dari usulan proposal penelitian nasional (SIMLITABMAS) berhasil melampaui target pada tahun 2023. Meski pada tahun 2024 capaian sempat turun, namun target kembali dapat terpenuhi di tahun 2025 sebanyak 2.400.000.000.

USULAN PROPOSAL PENELITIAN KE NON-KEMENRISTEKDIKTI



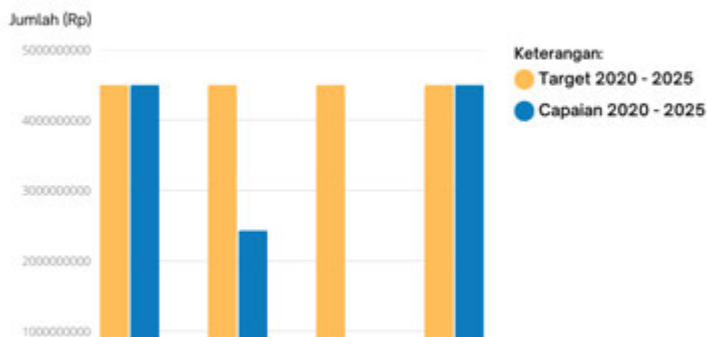
Capaian usulan proposal penelitian ke non-kemenristekdikti juga tercatat selalu menunjukkan tren positif setiap tahunnya.

PROPOSAL PENELITIAN KE NON-KEMENRISTEKDIKTI YANG BERHASIL DIDANAI



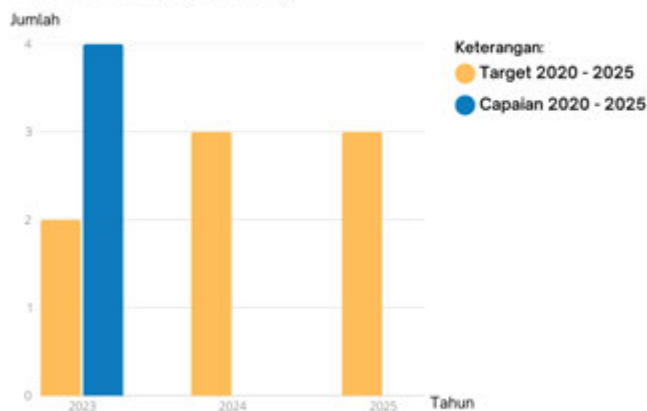
Capaian proposal penelitian non-kemenristekdikti yang berhasil didanai terlihat selalu mencapai target setiap tahunnya.

DANA YANG DITERIMA DARI LUAR UNAIR UNTUK PENELITIAN



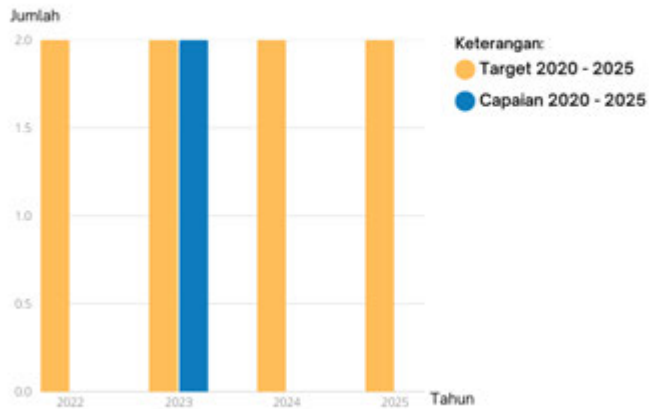
Dana yang diterima dari luar UNAIR untuk penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun 2024 ke 2025 yakni sebanyak 2.400.000.000.

RISET MATCHING FUND NASIONAL YANG DIUSULKAN (BARU)



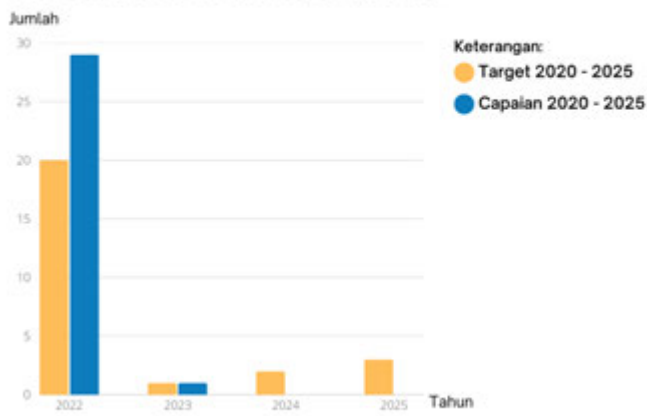
Capaian riset matching fund nasional yang diusulkan baru berhasil melampaui target pada tahun 2023.

RISET MATCHING FUND NASIONAL YANG MENDAPAT PEMBIAYAAN DARI STAKEHOLDERS (BARU)



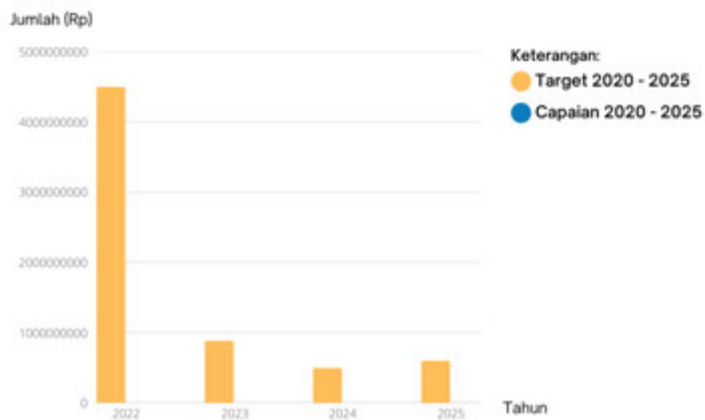
Capaian riset matching fund nasional yang mendapat pembiayaan dari stakeholders baru telah tercapai di tahun 2023.

PROPOSAL MATCHING FUND KEDAIREKA SKEMA RISET YANG DIDANAI



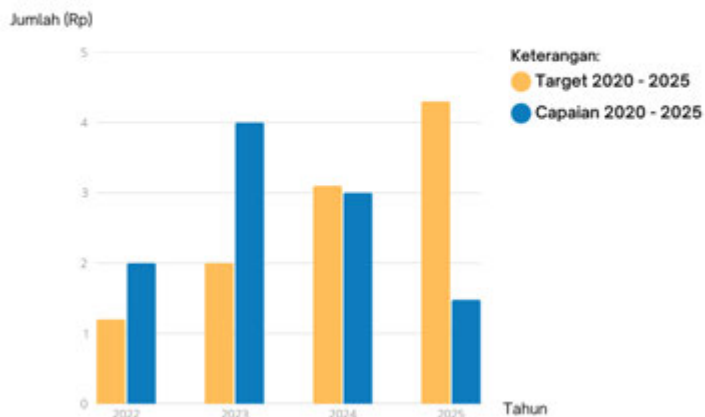
Capaian proposal matching fund kedaireka skema riset yang didanai berhasil melampaui target di tahun 2022 dan 2023.

DANA YANG DITERIMA DARI MATCHING FUND KEDAIREKA SKEMA RISET



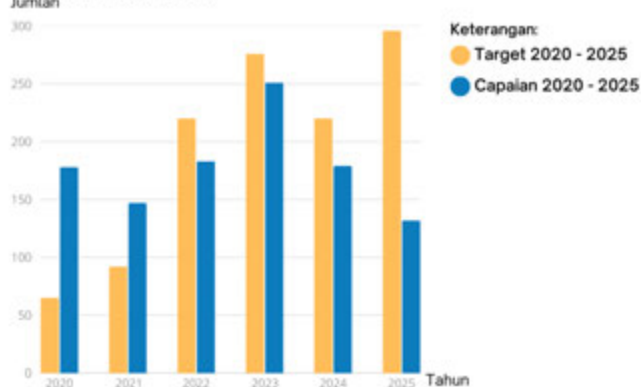
Dana yang diterima dari matching fund kadaireka skema riset tetap konsisten hal ini menunjukkan harapan positif untuk terlaksananya penelitian di tahun 2025.

KELUARAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG BERHASIL MENDAPAT REKOGNISI INTERNASIONAL ATAU DITERAPKAN OLEH MASYARAKAT PER DOSEN



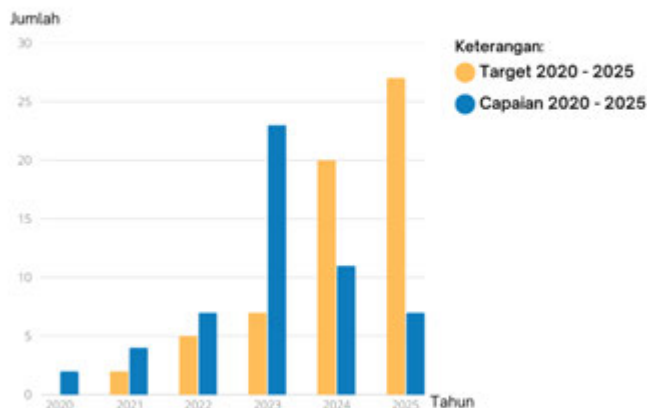
Keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen telah menunjukkan perkembangan yang positif dari tahun ke tahun, dengan meningkatnya target setiap tahun, diharapkan tahun 2025 dapat tercapai.

ARTIKEL YANG DIPUBLIKASIKAN DI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI (TERINDEKS SCOPUS/ISI THOMSON/WOS)



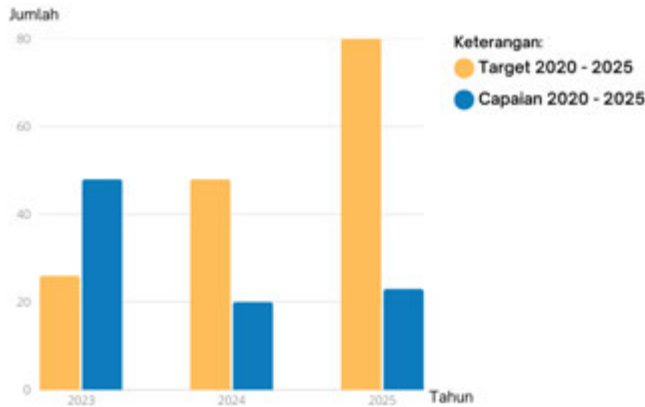
Capaian artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus/ISI/Thomson/WOS menunjukkan perkembangan dari tahun ke tahun dengan puncaknya di tahun 2023 dengan capaian sebanyak 251 artikel.

PUBLIKASI PADA TOP TIER JOURNAL



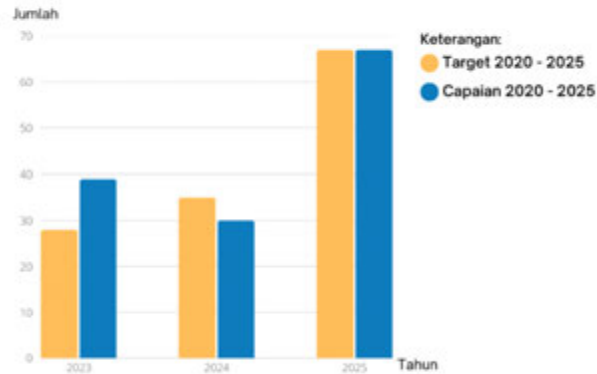
Capaian publikasi pada top tier journal menunjukkan perkembangan positif dari tahun 2020 hingga 2023. Meski sempat mengalami penurunan di 2024 dan 2025, target tetap positif sebab menunjukkan harapan positif terhadap lebih banyaknya artikel yang dapat dipublikasi di top tier journal.

ARTIKEL YANG DIPUBLIKASIKAN DI JURNAL Q1



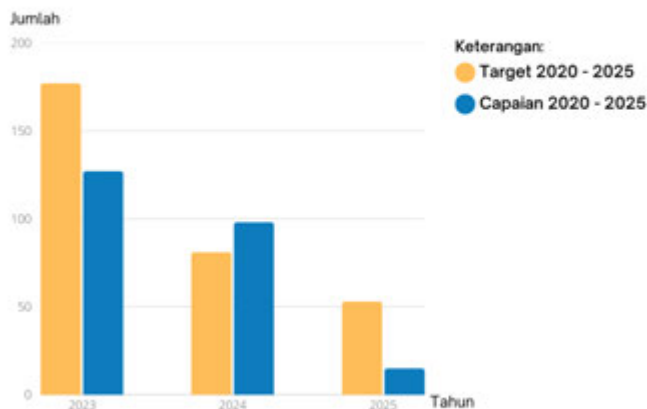
Capaian artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1 mengalami kenaikan hingga diatas target pada 2023. Meski di tahun 2024 dan 2025 target masih belum terpenuhi namun meningkatnya angka atrget menunjukkan harapan positif terhadap lebih banyaknya artikel yang dapat dipublikasi di jurnal Q1.

ARTIKEL YANG DIPUBLIKASIKAN DI JURNAL Q2



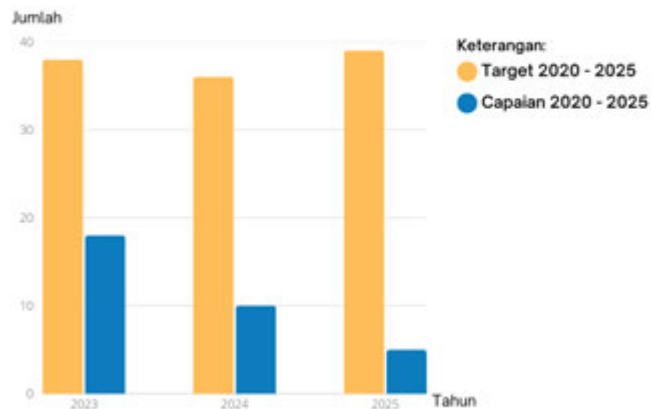
Capaian artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2 selalu tidak berada jauh di bawah target. Untuk tahun ini saja, capaian sudah memenuhi target meski pencatatan belum selesai hingga akhir tahun.

ARTIKEL YANG DIPUBLIKASIKAN DI JURNAL Q3



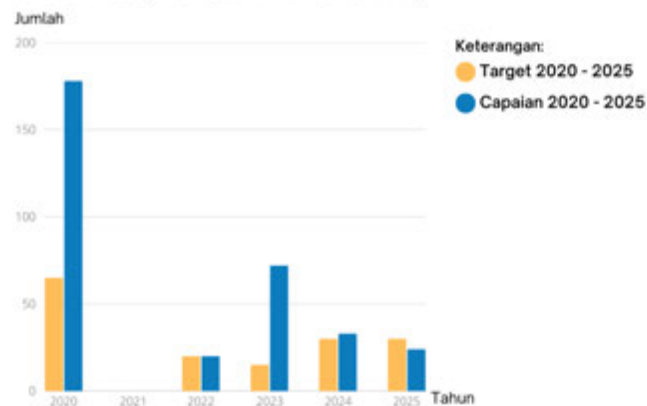
Capaian artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3 berhasil mencapai target pada tahun 2024. Meski capaian 2025 terlihat masih belum memenuhi target hal ini disebabkan karena pencatatan masih berlangsung hingga akhir tahun.

ARTIKEL YANG DIPUBLIKASIKAN DI JURNAL Q4



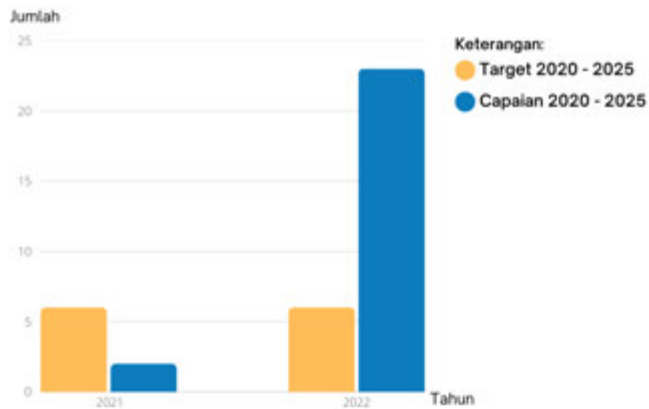
Capaian artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4 terus mengalami penurunan dari target karena target disebarkan ke capaian yang lain, yakni jurnal Q1 hingga Q3.

PUBLIKASI ARTIKEL JURNAL TERINDEKS SCOPUS /ISI (MAHASISWA)



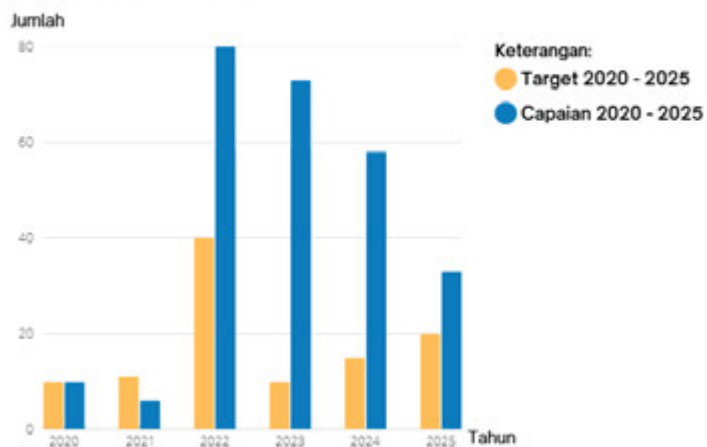
Capaian publikasi artikel jurnal terindeks scopus/ISI oleh mahasiswa relatif baik dan melampaui target, meski di tahun 2025 target masih belum tercapai namun hal ini karena pencatatan masih belum sepenuhnya selesai.

PUBLIKASI ARTIKEL JURNAL NON-SCOPUS



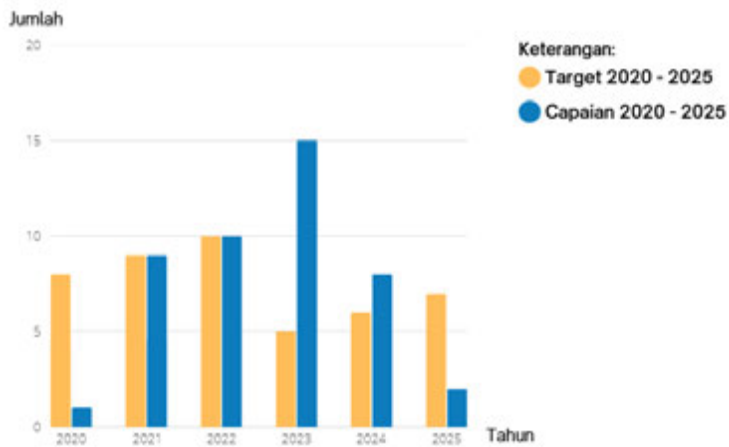
Capaian publikasi jurnal non-scopus menunjukkan tren positif di tahun 2021 dan 2022 dari yang mulanya tidak mencapai target hingga melampaui jauh dari target.

PUBLIKASI ARTIKEL PADA JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI



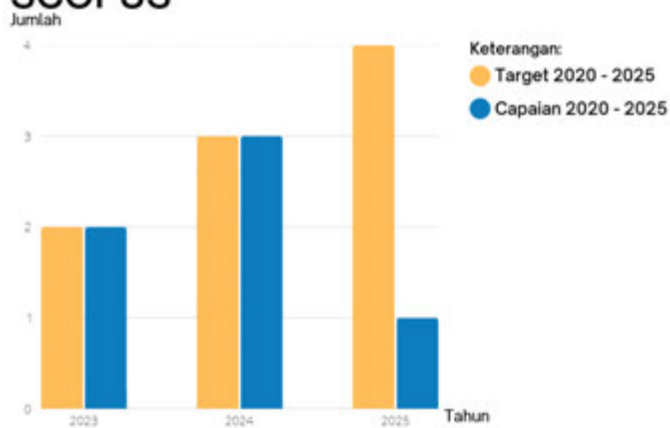
Capaian publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi mengalami peningkatan signifikan dan selalu melampaui target di tiap tahunnya.

BUKU BER-ISBN



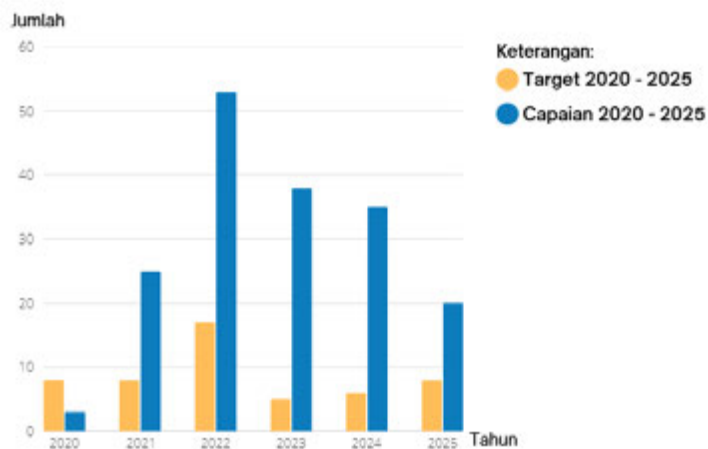
Buku Ber-ISBN pada tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya serta tidak mencapai target.

BUKU / BOOK CHAPTER TERINDEKS SCOPUS



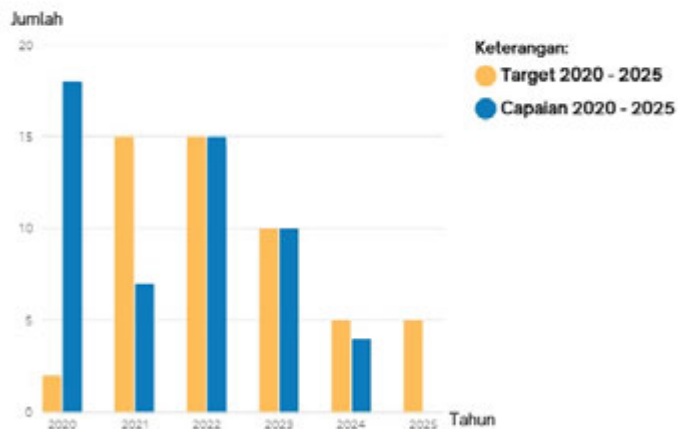
Publikasi buku atau book chapter terindeks Scopus menunjukkan tren positif sejak 2023. Capaian konsisten memenuhi target pada 2023 dan 2024.

PUBLIKASI OPINI



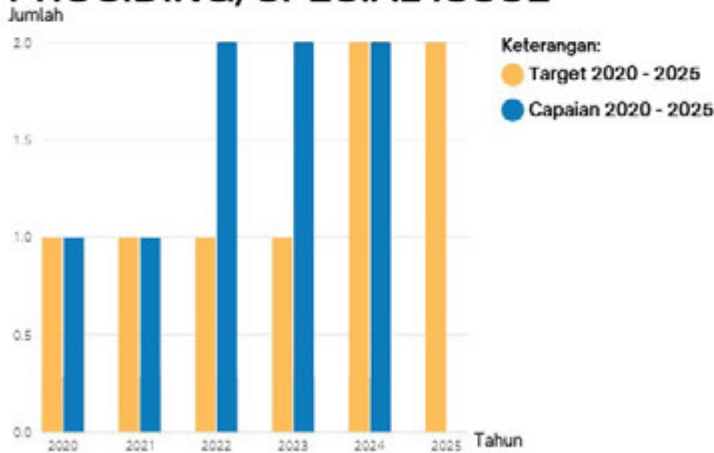
Publikasi opini konsisten meningkat dan melampaui target dari tahun 2020 hingga 2025.

KONFERENSI NASIONAL



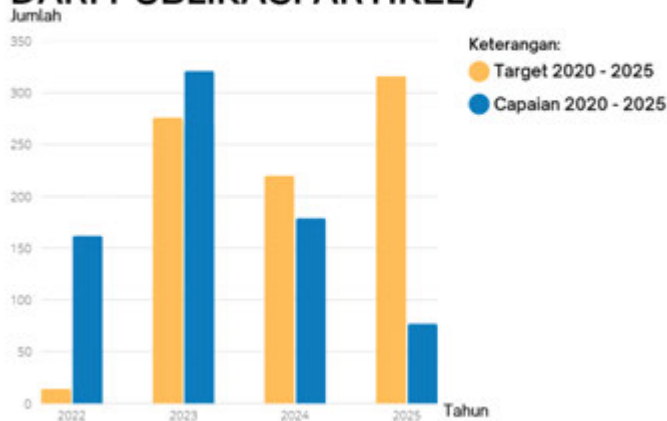
Pelaksanaan konferensi nasional menunjukkan partisipasi aktif yang konsisten hingga tahun 2023, dengan capaian yang seimbang terhadap target.

KONFERENSI INTERNASIONAL PROSIDING/SPELIAL ISSUE



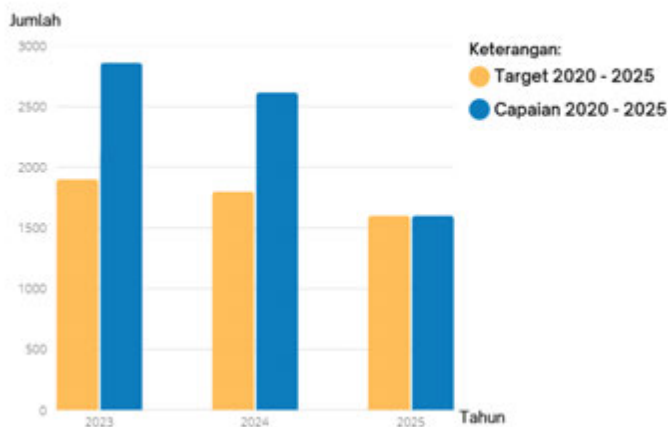
Capaian konferensi internasional dalam bentuk prosiding atau special issue menunjukkan konsistensi dan peningkatan. Sejak 2022, target tahunan terus tercapai bahkan melampaui target pada beberapa tahun

PUBLIKASI BERTEMA SDGS (100% DARI PUBLIKASI ARTIKEL)



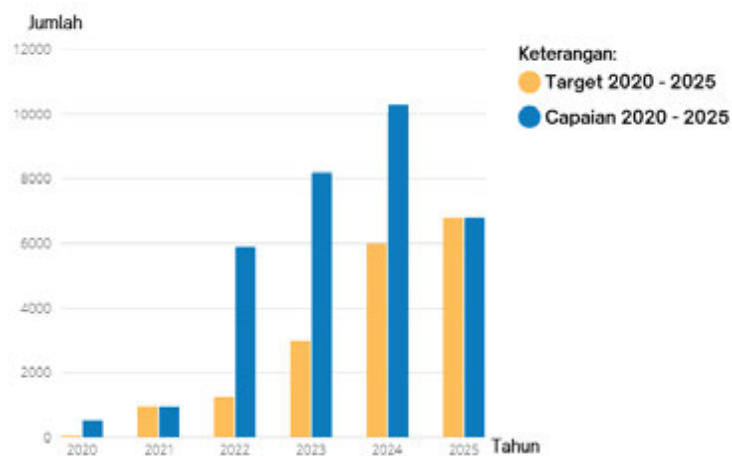
Publikasi bertema SDGs menunjukkan capaian yang sangat baik pada 2023, melebihi target yang ditetapkan. Konsistensi capaian juga ditunjukkan dari 2022 hingga 2024.

SITASI PER TAHUN



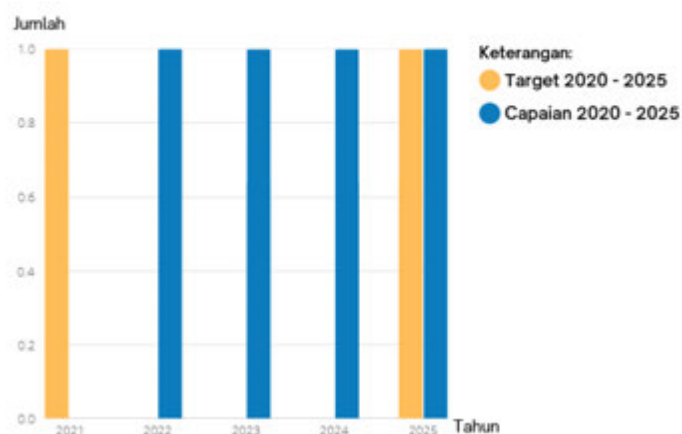
Capaian sitasi per tahun menunjukkan performa yang kuat, terutama pada 2023 dan 2024 yang berhasil melampaui target.

SITASI (KUMULATIF 5 TAHUN: 2020-2025)



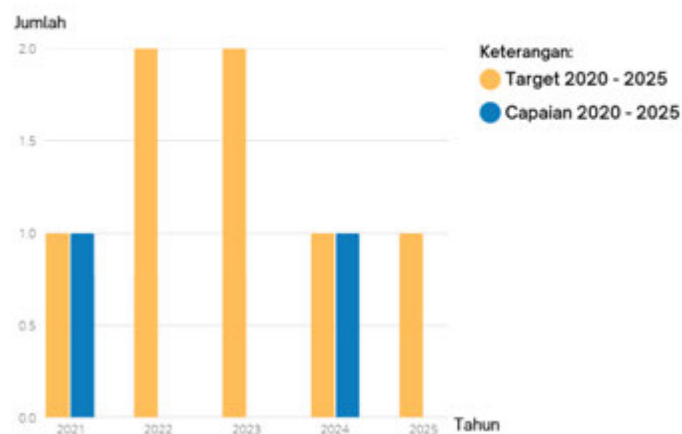
Capaian sitasi menunjukkan peningkatan signifikan setiap tahun, bahkan melampaui target dari 2022 hingga 2024. Pada tahun 2025, capaian sudah memenuhi target.

JURNAL TERINDEKS SINTA 1-2



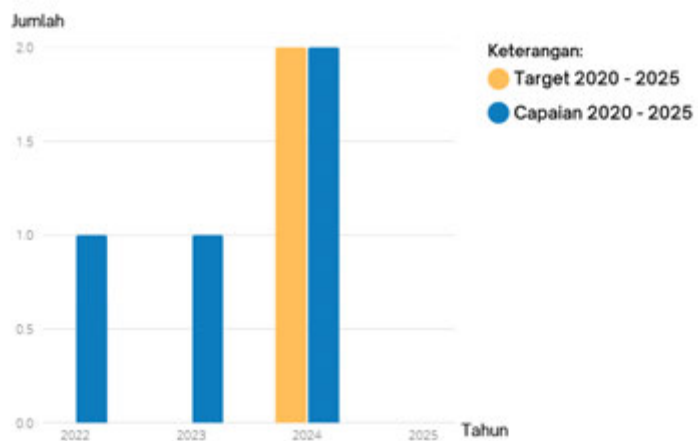
Capaian jurnal terindeks SINTA 1–2 menunjukkan konsistensi yang sangat baik, dengan capaian sesuai target sejak tahun 2022 hingga 2025

JURNAL TERINDEKS SINTA 3-4



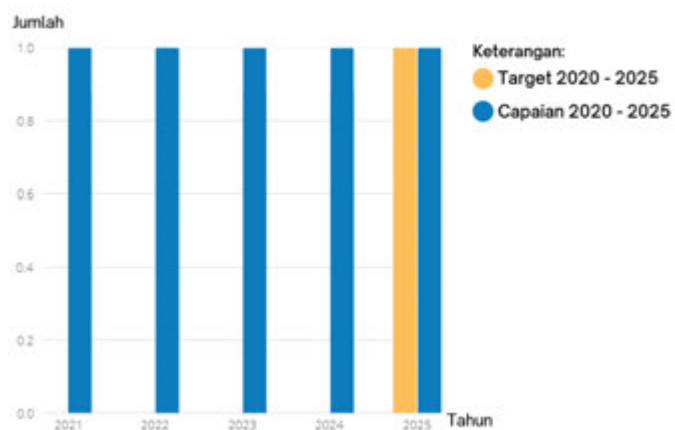
Capaian jurnal terindeks SINTA 3–4 secara konsisten tercapai di beberapa tahun pada 2021, 2024, dan 2025

JURNAL TERINDEKS SINTA 5-6



Capaian jumlah jurnal terindeks SINTA 5–6 terus meningkat dari 2022 hingga 2024

JURNAL TERINDEKS DOAJ



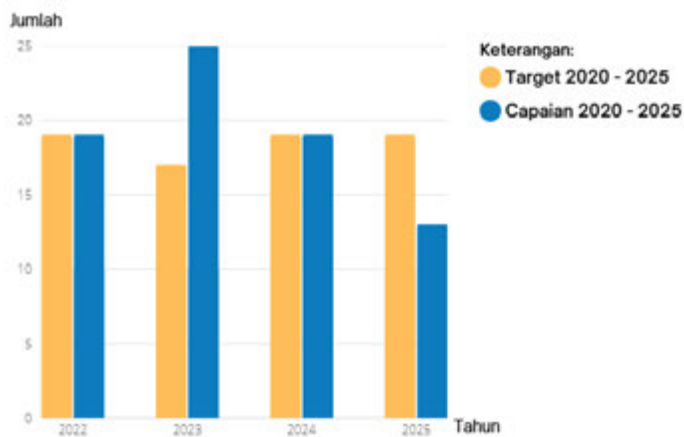
Capaian jumlah jurnal yang terindeks DOAJ telah memenuhi target sejak awal periode (2020) dan terus dipertahankan secara konsisten hingga tahun 2025.

JURNAL OJS ISSN



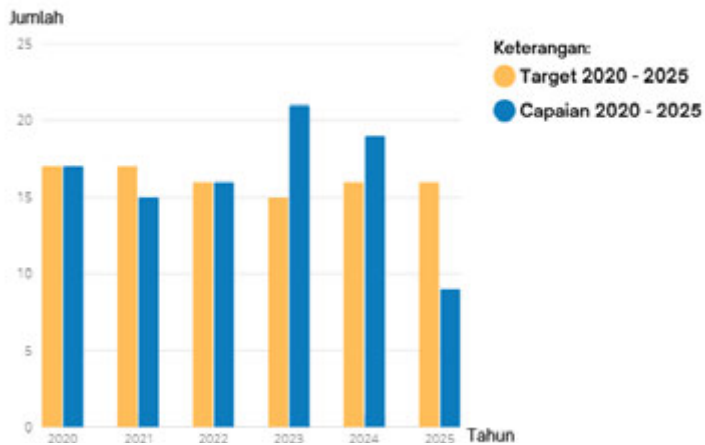
Capaian jumlah jurnal OJS ber-ISSN secara konsisten memenuhi dan mempertahankan target sejak tahun 2020 hingga 2025.

PENGABDIAN MASYARAKAT BERTEMA SDGS (80% DARI DESA BINAAN DAN PENGMAS NASIONAL DIDANAI)



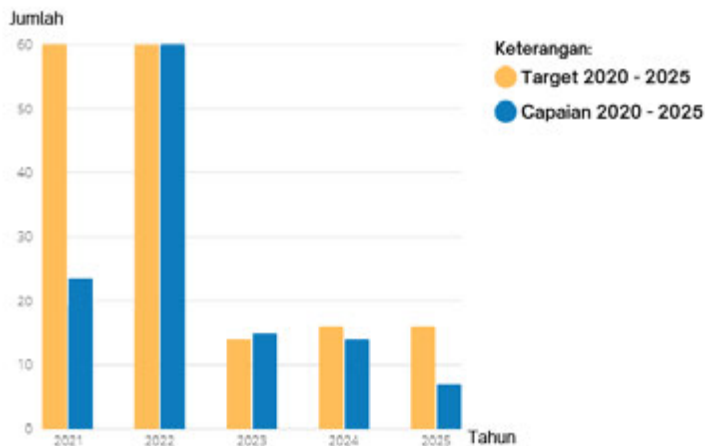
Capaian pengabdian masyarakat bertema SDGs menunjukkan performa yang sangat baik, khususnya pada tahun 2023 yang melampaui target secara signifikan.

DESA/KELOMPOK MASYARAKAT BINAAN



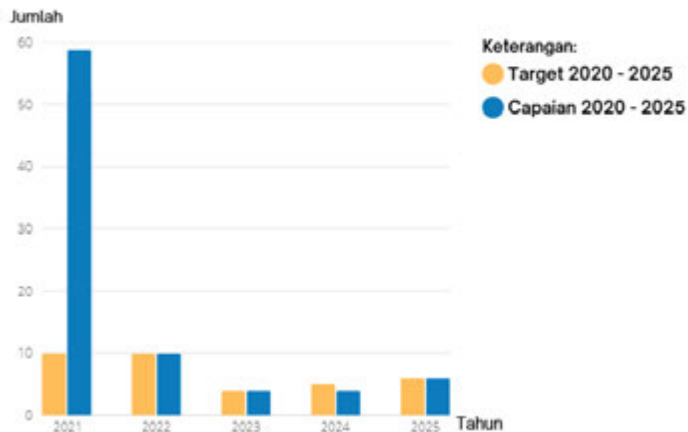
Jumlah capaian desa/kelompok masyarakat binaan menunjukkan tren yang sangat positif, dengan capaian tahun 2023 dan 2024 melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2025 capaian mendekati target.

PENGMAS LOKAL DAN REGIONAL



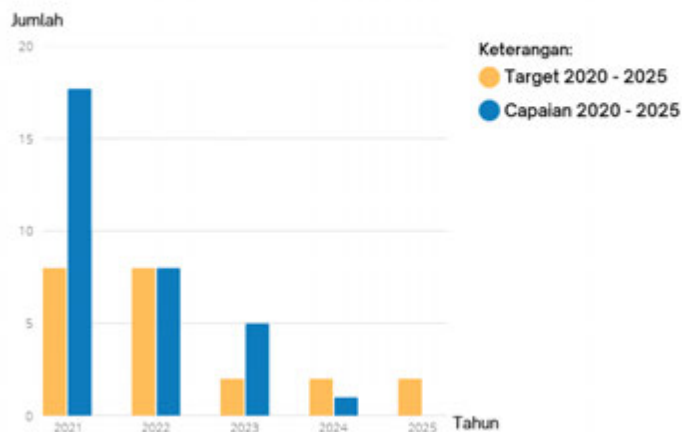
Program pengabdian masyarakat lokal dan regional menunjukkan pencapaian yang solid, dengan capaian pada tahun 2022 yang berhasil memenuhi target dan konsistensi yang terus dijaga pada tahun-tahun berikutnya.

PENGMAS NASIONAL



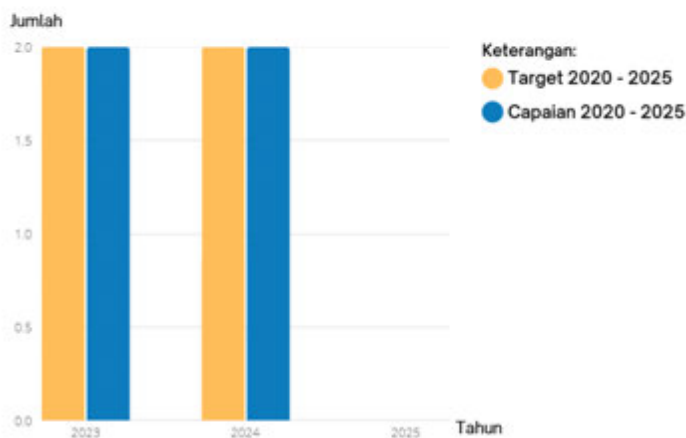
Capaian program pengabdian masyarakat nasional seringkali telah sesuai target dan pada tahun 2021 jauh melampaui target. Capaian pada tahun 2025 sudah mencapai target.

PENGMAS INTERNASIONAL



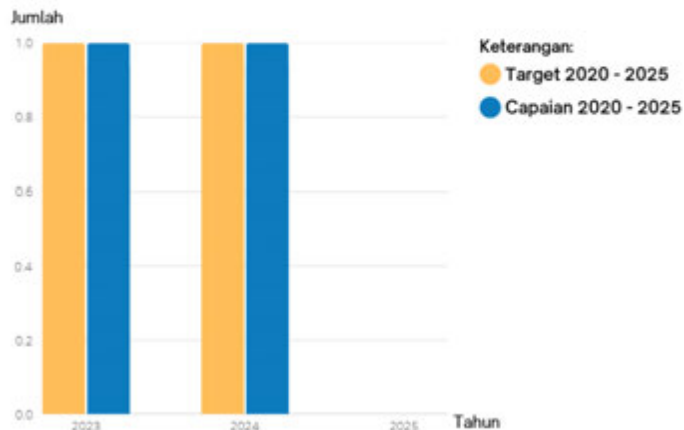
Kegiatan pengabdian masyarakat internasional menunjukkan capaian yang seringkali sesuai bahkan melampaui target pada tahun 2021.

USULAN PROPOSAL MATCHING FUND KEDAIREKA SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT



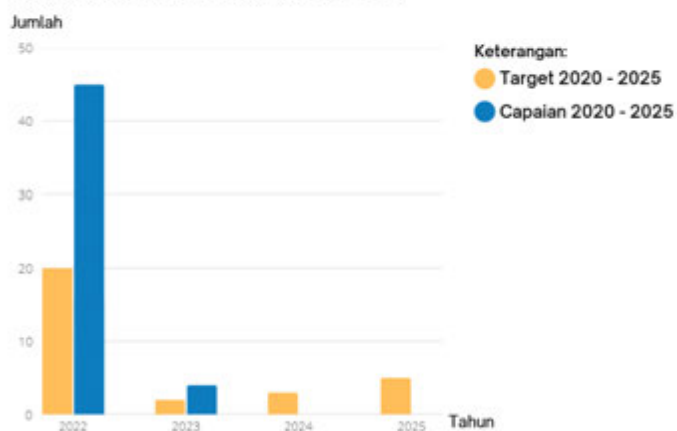
Usulan proposal Matching Fund Kedaireka skema pengabdian masyarakat konsisten mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2023 dan 2024.

PROPOSAL MATCHING FUND KEDAIREKA SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIDANAI



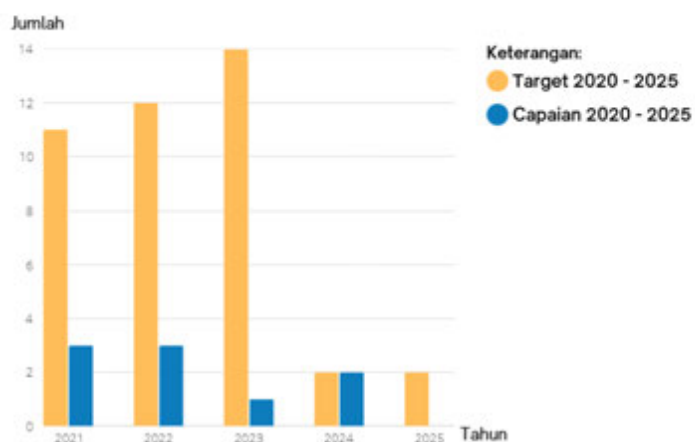
Capaian proposal Matching Fund Kedaireka skema pengabdian masyarakat berhasil memenuhi target pada tahun 2023 dan 2024

USULAN PROPOSAL MATCHING FUND KEDAIREKA SKEMA RISET



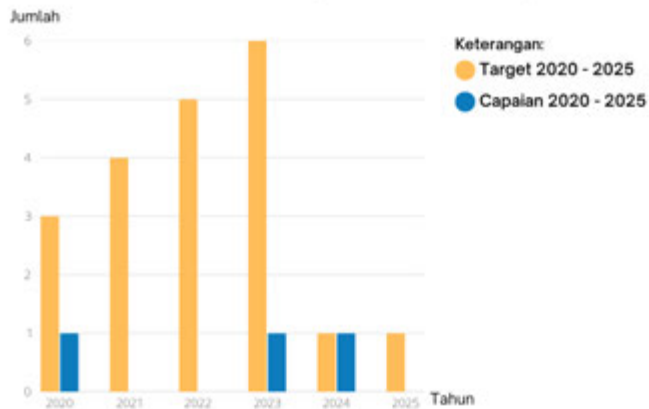
Grafik menunjukkan capaian usulan proposal Matching Fund Kedaireka tertinggi pada 2022 hingga melebihi target

USULAN PROPOSAL PENGMAS KE KEMENRISTEKDIKTI (SIMLITABMAS)



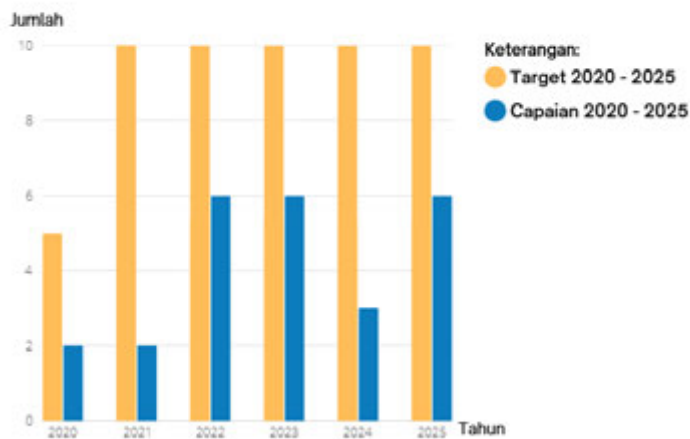
Capaian usulan proposal pengmas ke Kemenristekdikti mengalami peningkatan ketercapaian target pada tahun 2024. Pada tahun 2025 proses menuju pemenuhan target.

PROPOSAL PENGMAS DIDANAI KEMENRISTEKDIKTI (SIMLITABMAS)



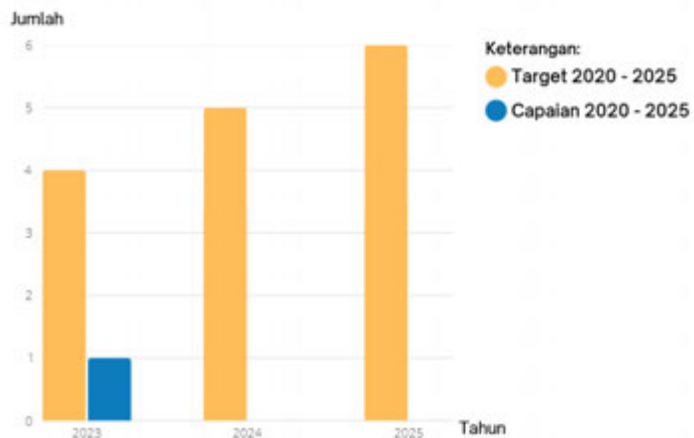
Capaian proposal pengmas yang didanai menunjukkan hasil pada tahun 2021 dan 2023. Pada tahun 2024, capaian sudah memenuhi target

HAK CIPTA



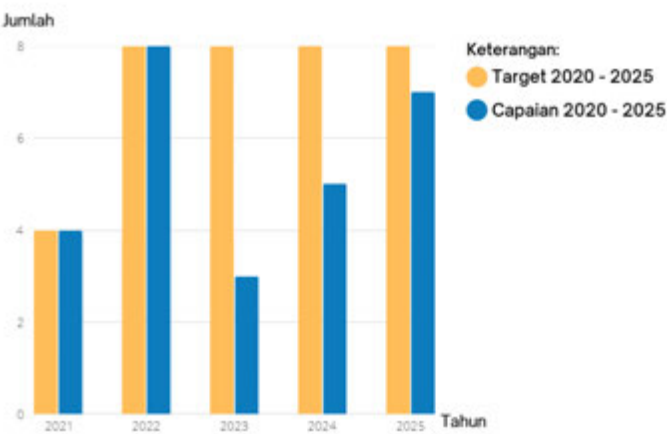
Capaian hak cipta mengalami peningkatan capaian pada tahun 2022 hingga 2025.

HAK MEREK



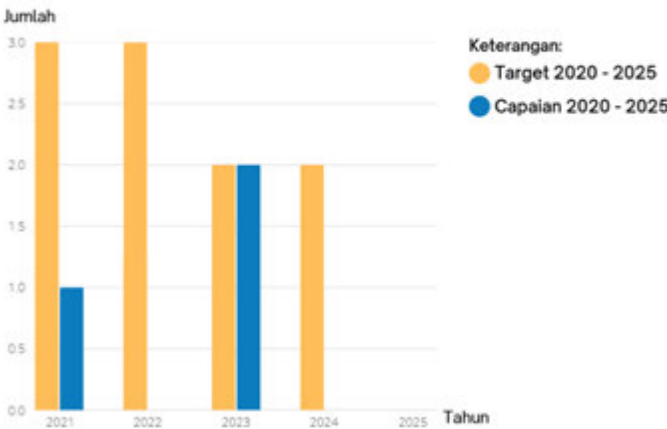
Capaian hak merek mulai menunjukkan hasil pada tahun 2023.

HILIRISASI RISET



Capaian hilirisasi riset menunjukkan peningkatan signifikan pada tahun 2022 dan 2025. Pada tahun 2022, capaian berhasil memenuhi target, dan pada 2025 sudah mendekati target yang ditetapkan.

PROPOSAL PENELITIAN RISPRO YANG DIAJUKAN KE KEMENTERIAN ATAU PIHAK LAIN



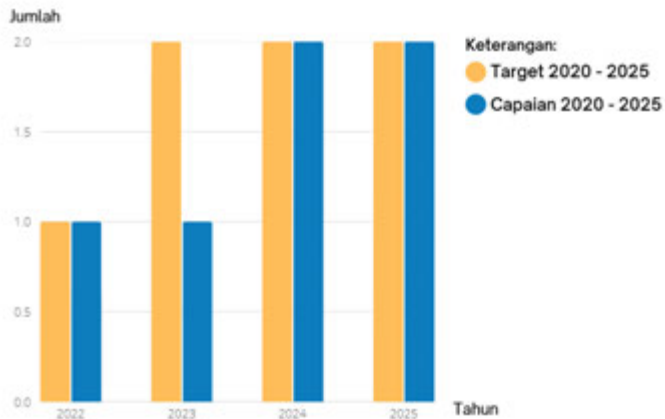
Capaian proposal RISPRO yang diajukan mengalami peningkatan dan sesuai target pada tahun 2023.

PROPOSAL PENELITIAN RISPRO YANG DIDANAI OLEH KEMENTERIAN ATAU PIHAK LAIN



Capaian proposal penelitian RISPRO menunjukkan hasil positif pada tahun 2023.

FACULTY CENTER OF EXCELLENCE (BARU)



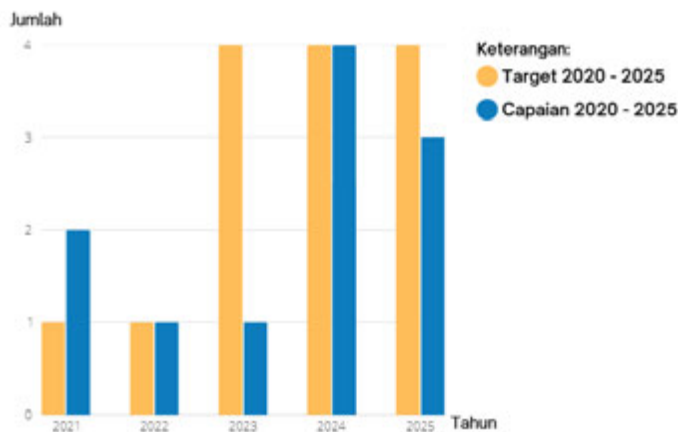
Capaian indikator "Faculty Center of Excellence" menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun 2022 ke 2024, di mana capaian terus bertambah dan berhasil memenuhi target secara penuh sejak tahun 2024 hingga 2025.

TEACHING INDUSTRY YANG DIHASILKAN DARI FACULTY CENTER OF EXCELLENCE (BARU)



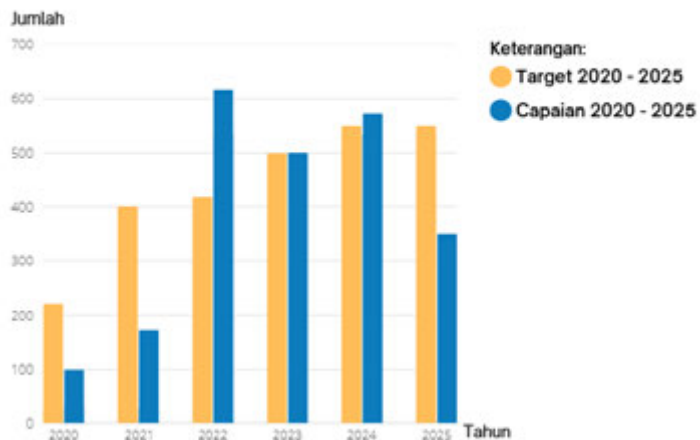
Capaian indikator "Teaching Industry yang dihasilkan dari Faculty Center of Excellence" menunjukkan konsistensi positif sejak tahun 2022 hingga 2025, di mana target berhasil dicapai secara penuh setiap tahunnya

KETEPATAN PERENCANAAN



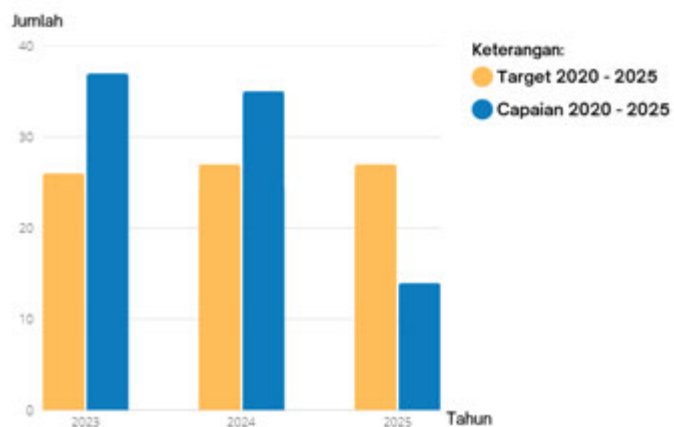
Capaian ketepatan perencanaan menunjukkan tren peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 dan 2024. Capaian tahun 2025 sudah hampir memenuhi target dan masih terus berproses.

KONTEN WEBSITE UPDATE



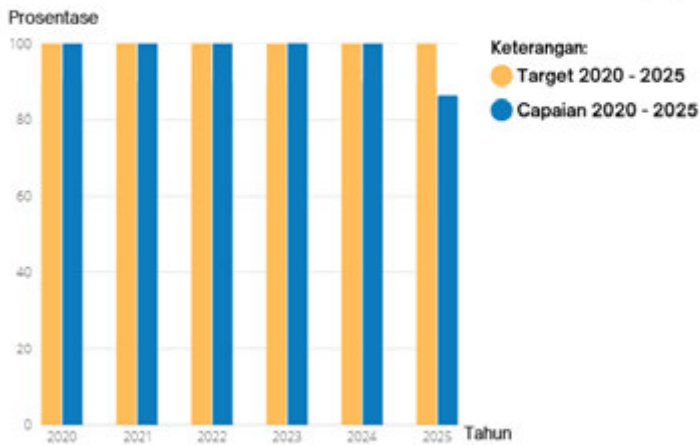
Pembaruan konten website mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 dan 2024, dengan capaian yang melampaui target. Capaian tahun 2025 masih dalam proses.

SIARAN/RILIS PERS



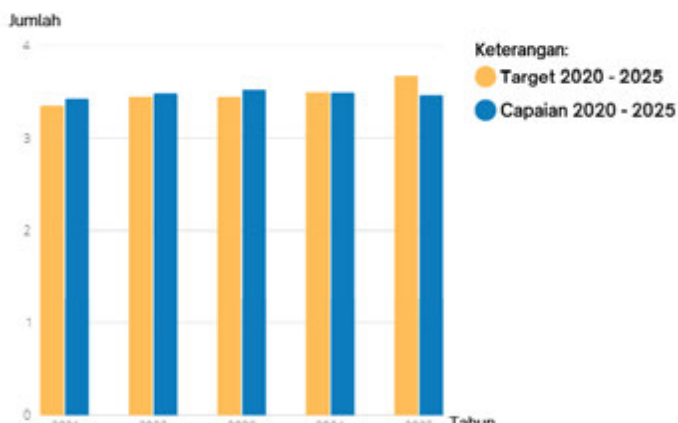
Jumlah siaran atau rilis pers meningkat secara signifikan pada tahun 2023 dan 2024, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Pada 2025 jumlah capaian menuju target.

PENYELESAIAN/TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT INTERNAL MAUPUN EKSTERNAL (%)



Grafik menunjukkan bahwa tingkat penyelesaian atau tindak lanjut terhadap temuan audit internal maupun eksternal tetap konsisten pada angka maksimal (100%) setiap tahunnya, baik dari sisi target maupun capaian. Ini menandakan komitmen tinggi terhadap tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap rekomendasi audit.

INDEKS KEPUASAN



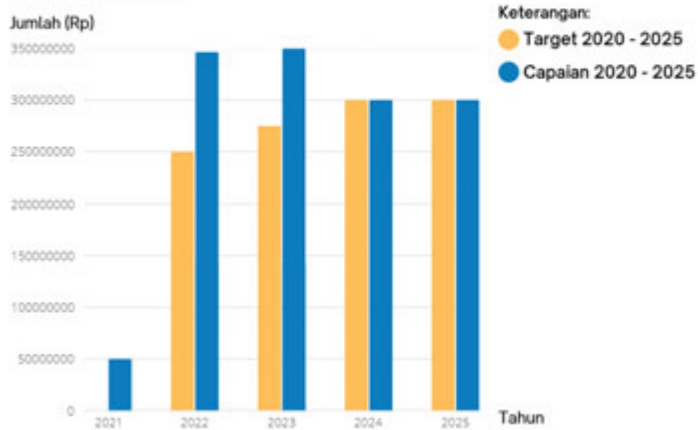
Indeks kepuasan menunjukkan tren capaian yang stabil dan selaras dengan target dari tahun ke tahun, dengan beberapa tahun capaian berada sedikit di atas target. Hal ini mencerminkan konsistensi dalam menjaga kepuasan para pemangku kepentingan.

UPLOAD LAPORAN KEUANGAN FAKULTAS PADA WEBSITE FAKULTAS



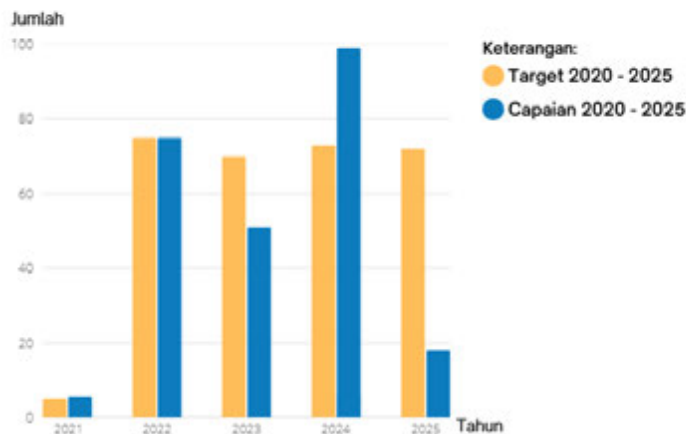
Capaian upload laporan keuangan fakultas pada website fakultas menunjukkan konsistensi penuh, selalu sesuai dengan target dari tahun 2020 hingga 2025.

ALOKASI ANGGARAN UNTUK SUSTAINABILITY PROGRAM



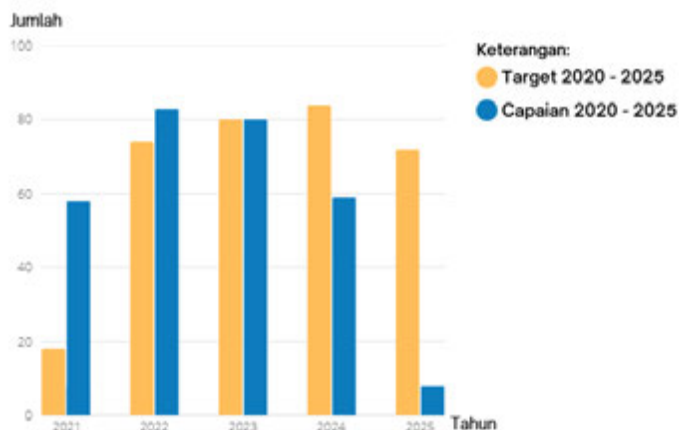
Capaian alokasi anggaran untuk sustainability program konsisten memenuhi dan melampaui target sejak 2021.

DOSEN BEKERJA SEBAGAI PRAKTIISI DI INDUSTRI MINIMUM 6 BULAN ATAU BERKEGIATAN TRIDHARMA DI PT LAIN (QS 100), MEMBINA MAHASISWA YG BERHASIL PRESTASI NASIONAL (KUMULATIF 5 TAHUN)



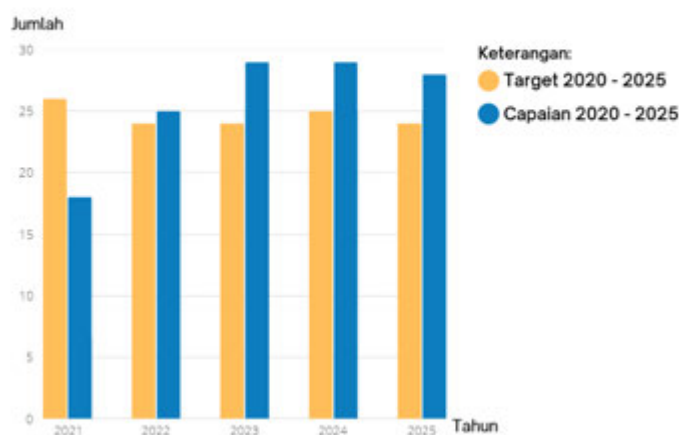
Capaian dosen yang bekerja sebagai praktisi meningkat signifikan sejak 2021 dan melampaui target pada 2022 dan 2024. Pada 2025 proses menuju target.

DOSEN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT KOMPETENSI/ PROFESI YANG DIAKUI DUDI



Capaian dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi terus meningkat dari tahun 2021 hingga 2023 dan melampaui target pada tiga tahun terakhir. Pada 2025 sudah ada capaian yang proses menuju target.

TOTAL PROFESOR



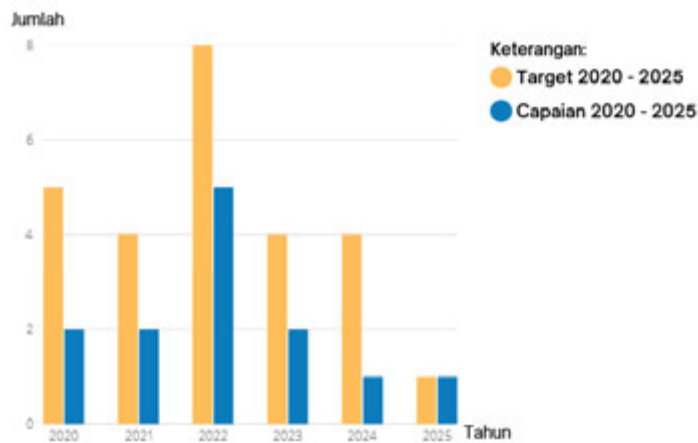
Grafik menunjukkan capaian total profesor terus meningkat dari tahun 2021 hingga 2025 dan konsisten melampaui target sejak 2022.

STAF BERGELAR DOKTOR (BARU)



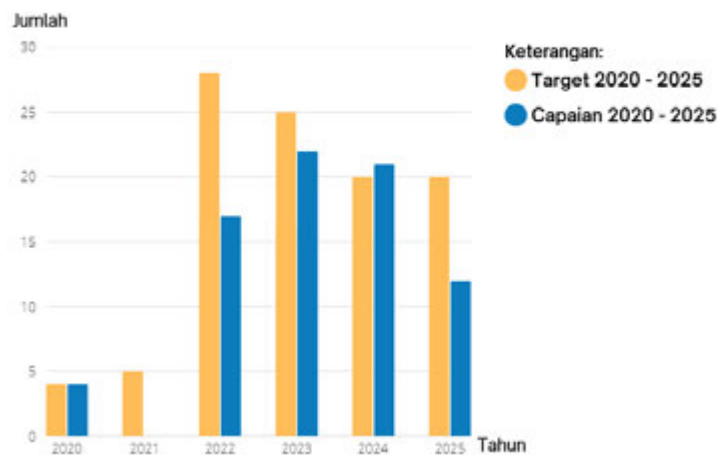
Capaian staf bergelar doktor meningkat dari 2021 hingga 2024. Tahun 2025 menunjukkan capaian awal yang masih dalam proses.

STAF STUDI LANJUT S3 (BARU)



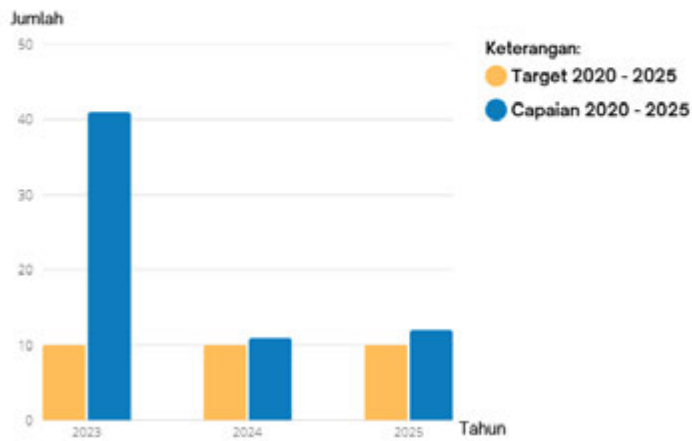
Capaian staf yang melanjutkan studi S3 tertinggi pada 2022, kemudian capaian pada tahun 2025 telah memenuhi target.

TOTAL LEKTOR KEPALA



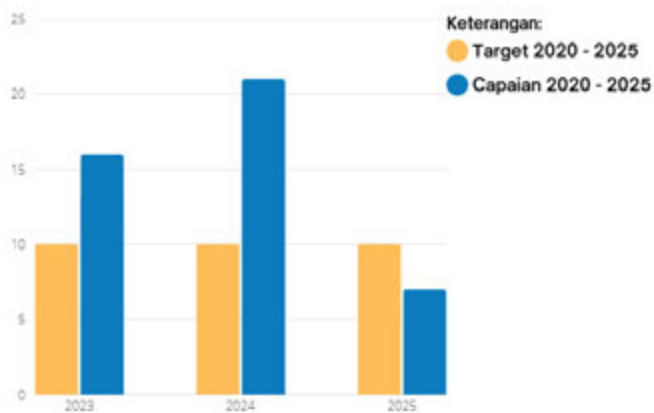
Capaian total lektor kepala meningkat dari 2020 hingga 2024. Pada 2025, capaian menuju proses mendekati target.

KERJASAMA PRODI DALAM NEGERI/PRODI (BARU)



Capaian kerja sama prodi dalam negeri/prodi baru tertinggi pada tahun 2023, jauh melampaui target. Capaian menurun pada 2024 dan 2025, namun masih melampaui target.

KERJASAMA PRODI LUAR NEGERI/PRODI (BARU)



Capaian kerja sama prodi luar negeri/prodi baru pada tahun 2023 dan 2024 melampaui target, sementara tahun 2025 capaian sedang proses mendekati target.

Berdasarkan indikator yang tertuang dalam kontrak kinerja 2025 dan renstra 2025 - 2030, analisis capaian secara umum dapat dicapai pada akhir tahun 2020. Indikator kinerja yang telah tercapai dikarenakan FF UNAIR telah melakukan beberapa strategi yaitu:

1. Menciptakan akademik atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran mahasiswa S1, profesi, S2 dan S3 serta bagi tenaga pengajar dan tenaga kependidikan.
2. Mengintensifkan sosialisasi dan promosi pada kegiatan student exchange program.
3. Mempertahankan akreditasi internasional serta akreditasi Unggul/A
4. Meningkatkan koordinasi intensif bersama Departemen dan Program Studi terutama terkait staf outbound.
5. Promosi dan diseminasi dalam berbagai jenis untuk mitra DN dan LN terkait update capaian serta rekognisi yang dicapai dalam tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat).
6. Peningkatan advancing instrument di laboratorium untuk menarik minat mahasiswa asing melalui skema joint research, student/staf exchange atau internship.
7. Mengupayakan kebijakan SDM di level Universitas agar beban kerja dosen merata sehingga dosen lebih produktif dalam mencapai luaran tridharma PT.
8. Memberikan reward dan support kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan produktivitas kinerja.

Kontrak Kinerja yang tidak terpenuhi targetnya serta upaya pengatasan kendala dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kontrak kinerja 2025 yang tidak terpenuhi target, kendala, dan upaya mengatasi

Indikator Kerja	Target	Realisasi	Kendala	Upaya
Retention Rate	100%	97,37%	Adanya mahasiswa yang mengundurkan diri karena alasan pribadi atau diterima di institusi lain.	Penguatan peran dosen wali dalam pendampingan akademik dan konseling mahasiswa.
Daya tampung jenjang S2	76	55	Minat pendaftar pada gelombang tertentu masih di bawah kuota maksimal.	Peningkatan promosi melalui media sosial dan sosialisasi ke instansi kesehatan/industri.
Lulusan tepat waktu jenjang S3	8	2	Kendala dalam penyelesaian riset laboratorium dan proses publikasi di jurnal internasional bereputasi.	Monitoring rutin kemajuan riset tiap semester dan coaching clinic penulisan artikel ilmiah.
Lulusan yang bekerja, berwirausaha, dan studi lanjut	326 (Total)	271 (Total)	Masa tunggu lulusan dan ketersediaan lapangan kerja yang sesuai spesialisasi farmasi.	Penguatan kerjasama dengan mitra DUDI untuk rekrutmen dan pelatihan kewirausahaan (soft skill).

PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)	16	0	Kurangnya minat mahasiswa karena fokus pada beban akademik yang tinggi di semester berjalan.	Sosialisasi lebih awal dan pemberian insentif/rekognisi sks bagi mahasiswa yang lolos PMW.
Mahasiswa MBKM (Magang, Proyek Desa, Mengajar, dll)	400+	45	Penyesuaian kurikulum dengan program MBKM luar kampus masih dalam proses sinkronisasi.	Pemetaan mata kuliah yang dapat dikonversi dan perluasan mitra kerjasama MBKM.
Pertukaran Mahasiswa (Inbound/MBKM Mandiri)	605	0	Koordinasi jadwal akademik dengan kampus mitra dan proses administrasi visa/ijin tinggal.	Sinkronisasi kalender akademik internasional dan pendampingan intensif bagi mahasiswa inbound.
Students Outbound Part-Time	165	21	Keterbatasan pendanaan mandiri mahasiswa dan jadwal yang berbenturan dengan praktikum.	Pencarian peluang beasiswa eksternal dan pengaturan jadwal kegiatan saat libur semester.
Dana penelitian dari luar UNAIR	4,5 M	854,7 Jt	Ketatnya persaingan hibah nasional/ internasional dan proses pencairan dana termin.	Workshop penyusunan proposal hibah kompetitif dan pendampingan oleh unit riset fakultas.
Artikel jurnal internasional (Scopus/WoS)	296	150	Proses peer-review di jurnal bereputasi (Q1/Q2) membutuhkan waktu yang cukup lama.	Mendorong dosen untuk submit lebih awal dan memberikan bantuan biaya publikasi (APC).
Hak Paten Nasional	10	1	Kompleksitas proses pemeriksaan substantif di DJKI yang memakan waktu lama.	Pendampingan pendaftaran melalui sentra HKI dan penyiapan draf paten sejak awal riset.
Penyelesaian tindak lanjut temuan audit	100%	86,36%	Beberapa temuan bersifat sistemik yang membutuhkan koordinasi dengan unit di tingkat universitas.	Komunikasi intensif dengan Satuan Audit Internal (SAI) untuk percepatan penyelesaian dokumen.
Dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI	72	14	Beban mengajar dan tugas tambahan administrasi dosen yang masih tinggi di fakultas.	Pengaturan jadwal mengajar yang fleksibel bagi dosen yang memiliki kegiatan di industri.

Indikator - indikator tersebut tidak hanya digunakan untuk mengukur kinerja pada kontrak kinerja tahunan, tetapi juga pada indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Indikator pada Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Individu

No.	Indikator		Indikator Kinerja Individu (IKI)
1	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan tepat waktu jenjang S1 mencapai (210) mahasiswa
2	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan tepat waktu jenjang S2 mencapai (36) mahasiswa
3	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan tepat waktu jenjang S3 mencapai (8) mahasiswa
4	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Response rate tracer study mencapai (100) %
5	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja mencapai (200) lulusan
6	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha mencapai (10) lulusan
7	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut mencapai (10) lulusan
8	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang melanjutkan studi dengan beasiswa mencapai (6) lulusan
9	IKU 1	Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja di mitra DUDI mencapai (100) lulusan
10	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan magang (minimal 10 sks) mencapai (355) mahasiswa

11	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 10 sks) mencapai (20) mahasiswa
12	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10 sks) mencapai (10) mahasiswa
13	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 mengikuti kegiatan penelitian dan riset mencapai (10) mahasiswa
14	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha mencapai (5) mahasiswa
15	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek independen mencapai (5) mahasiswa
16	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek kemanusiaan mencapai (5) mahasiswa
17	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan bela negara (10 sks) mencapai (1) mahasiswa
18	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 menghabiskan minimal 10 sks di luar negeri mencapai (5) mahasiswa
19	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Prestasi mahasiswa S1/D4/D3 di tingkat provinsi atau nasional mencapai (50) prestasi
20	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Prestasi mahasiswa S1/D4/D3 di tingkat internasional mencapai (15) prestasi
21	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Sertifikasi Internasional Mahasiswa S1/D4/D3 mencapai (1) mahasiswa
22	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa DN diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar mencapai (25) mahasiswa

23	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa LN diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar mencapai (230) mahasiswa
24	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa S1/D4/D3 yang ikut program MBKM Mandiri mencapai (350) mahasiswa
25	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mahasiswa bersertifikasi mata kuliah microcredential mencapai (43) mahasiswa
26	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Mata kuliah Micro-credential yang ditawarkan mencapai (2) mata kuliah
27	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Pencapaian prestasi mahasiswa tingkat nasional mencapai (105) prestasi
28	IKU 2	Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Pencapaian prestasi mahasiswa tingkat internasional mencapai (28) prestasi
29	IKU 3	Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Dosen bekerja sebagai praktisi atau berkegiatan tridharma di PT lain mencapai (72) dosen
30	IKU 3	Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Staff Outbound part time mencapai (189) staf
31	IKU 3	Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Staff Outbound full time mencapai (10) staf

32	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui DUDI mencapai (7) dosen
33	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Total profesor di fakultas mencapai (24) orang
34	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Staf bergelar doktor (baru) mencapai (1) orang
35	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Staf studi lanjut S3 (baru) mencapai (1) orang
36	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Total lektor kepala mencapai (20) orang
37	IKU 4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Staff Inbound Part time mencapai (129) staf
38	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Keluaran riset/pengmas rekognisi internasional per dosen mencapai (4,36)
39	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) mencapai (296) artikel

40	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Publikasi pada Top Tier Journal mencapai (27) artikel
41	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1 mencapai (80) artikel
42	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2 mencapai (67) artikel
43	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3 mencapai (53) artikel
44	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4 mencapai (39) artikel
45	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Artikel di Jurnal ISI Thomson/WoS mencapai (30) artikel
46	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Publikasi artikel jurnal terindeks Scopus/ISI (Mahasiswa) mencapai (33) artikel
47	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Special Issue/prosiding terindeks Scopus non UNAIR mencapai (70) artikel
48	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Publikasi artikel pada jurnal nasional terakreditasi mencapai (20) artikel
49	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Buku ber-ISBN mencapai (7) buku
50	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Buku / Book Chapter terindeks Scopus mencapai (4) buku

51	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Publikasi opini mencapai (8) artikel
52	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Konferensi Internasional prosiding/special issue mencapai (2) kegiatan
53	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Publikasi bertema SDGs mencapai (296) artikel
54	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Sitasi per tahun (include self citation) mencapai (1600) sitasi
55	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Sitasi (Kumulatif 6 tahun) mencapai (6800) sitasi
56	IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri / pemerintah per jumlah dosen	Jurnal terindeks Sinta 1-2 mencapai (1) jurnal
57	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Kerjasama program studi S1 dan D4/D3 mencapai (3) kerjasama
58	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Kerjasama prodi dalam negeri (baru) mencapai (10) kerjasama
59	IKU 6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Kerjasama prodi luar negeri (baru) mencapai (10) kerjasama
60	IKU 7	Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Mata kuliah S1 dan D4/D3 menggunakan case method atau team-based project mencapai (57) MK
61	IKU 8	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Prodi terakreditasi Internasional D3/D4/S1 mencapai (1) prodi
62	IKU 8	Program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Reakreditasi LAM-PTKes (A/Unggul ke Unggul) mencapai (2) prodi
63	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Keterpenuhan daya tampung jenjang S1 mencapai (280) mahasiswa

64	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Ketepatan perencanaan mencapai (4) kali revisi
65	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Konten website update mencapai (550) konten
66	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Penyelesaian tindak lanjut temuan audit mencapai (100) %
67	IKK 9	Predikat SAKIP (Tata Kelola PTN)	Indeks kepuasan stakeholder mencapai (3,68)
68	IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai Kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAT (Sumber DAMAS dan / atau BPPTNBH/APBN) minimal 80%
69	IKK 11	Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Fakultas membangun Zona Integritas sesuai Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas

Selain itu, dalam standar nasional, kinerja fakultas juga disesuaikan dengan standar nasional yang diterjemahkan dalam standar akreditasi nasional, khususnya pada standar akreditasi nasional bagi institusi kesehatan oleh LAM PT – Kes. Saat ini, seluruh program studi di FF UNAIR, yaitu Program Studi S1 Farmasi, Pendidikan Profesi Apoteker, S2 Ilmu Farmasi, S2 Farmasi Klinik, dan S3 Ilmu Farmasi telah mencapai standar Unggul LAMP-PT Kes. Hal ini menjadi refleksi bahwa seluruh prodi telah memenuhi standar pendidikan farmasi nasional.

B. Capaian Kinerja Renstra Fakultas

Tabel 3. 4 Capaian Renstra Fakultas

Indikator (Renstra Fakultas)	Target Renstra Akhir (2025)	Capaian Tahun 2025	Capaian Tahun 2024	Capaian Tahun 2023
<i>PILAR 1 Smart Pharmacy and Pharmaceutical Education for All People</i>				
<i>MOOC-Flipped CR (%)</i>	55	Tercapai	Tercapai	Tercapai
<i>Interprofessional Education (%)</i>	15	Tercapai	Tercapai	Tercapai
Akreditasi internasional	3	1	2	1
Peringkat <i>by subject</i>	300	Tercapai	Tercapai	Tercapai
Program <i>double degree</i>	2	2	1	1

Program <i>combine degree</i>	2		1	1
Kelas internasional (MK)	10		102	102
Mahasiswa asing	30	37	17	13
<i>Student mobility</i>	75		140	260
Prestasi mahasiswa nasional	30	137	144	38
prestasi mahasiswa internasional	9	40	24	15
Merdeka belajar (%)	20		39	24
<i>Pilar 2: Meaningful Research in pharmacy and pharmaceutical Sciences and Community Services</i>				
Jumlah publikasi internasional	160	150	227	255
Jumlah top-tier publikasi	15	7	13	23
Jumlah sitasi	1200	1789	3288	2860
Penelitian kolaborasi	20	232	115	33
Jumlah mitra mutual	15		51	57
<i>Pilar 3: Accelerating Innovation and enterprising in Pharmacy and Pharmaceutical Research</i>				
Kerjasama mutual	60	50	51	57
Jumlah <i>Training Center</i>	3		3	3
Jumlah <i>Assessment Center</i>	3		3	3
Jumlah <i>Research Center</i>	3	3	3	1
Jumlah Paten	15	1	5	3
Jumlah HAKI	15		22	6
Hilirisasi produk	8	7	6	3
<i>Pilar 4: Responsive and Lean Management</i>				
Efisiensi data-digitalisasi (%)	75		80	75
<i>Analitical data</i> (%)	75		100	100
<i>Web update</i>	510	519	573	501

Jumlah pengunjung web	1000	4.846.705	1.633.129	1.062.787
Pilar 5: Top up tangible and intangible resource utilization				
Multipurpose Dry Laboratory	3		2	2
Multipurpose Wet Laboratory	5	10	10	10
Proporsi doktor (%)	75		77	73
Proporsi Guru Besar (%)	23	28	29	28
Sertifikat Sumber Daya Manusia	70		72	72
Akreditasi Laboratorium	3		1	1
Jumlah SUA	4		2	2
Teaching Industry	3	1	4	4
Revenue (M)	12		39	32

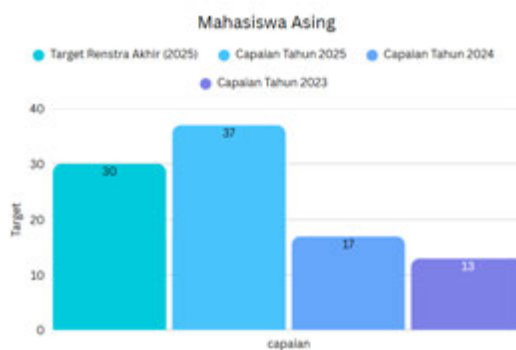
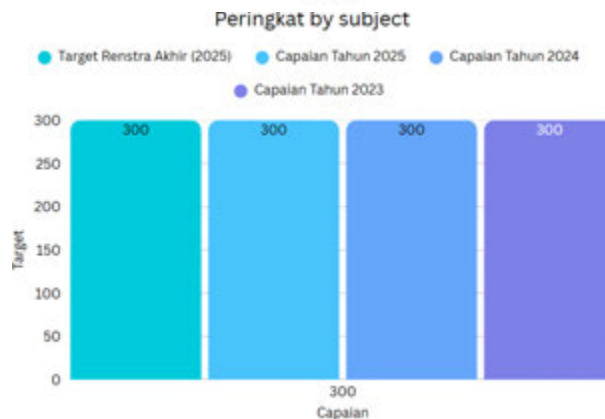
Pilar 1 Smart Pharmacy and Pharmaceutical Education for All People



Pada tahun 2023 hingga 2025 penerapan Massive Open Online Courses-lipped-classroom (MOOC-Flipped CR) dapat diimplementasikan secara menyeluruh.



Penerpaan pembelajaran kolaboratif interprofessional education (IPE) pada tahun 2024 hingga 2025 dapat diimplementasikan secara menyeluruh. Capaian tersebut mengalami peningkatan dari target awal di tahun 2025 sebesar 15% menjadi tercapai sepenuhnya.



Hingga 2025, terdapat **1 prodi** yang mempertahankan akreditasi internasional. Meskipun target akhir adalah 3, tren 2023–2024 menunjukkan adanya fluktuasi dalam proses re-akreditasi dan pengajuan baru.

Peringkat by subject terbukti dapat tercapai pada tahun 2025 dari target awal sebesar 300. Hal ini terbukti pada tahun 2025 FF UNAIR secara resmi berada pada peringkat 1 fakultas farmasi terbaik di Indonesia versi scimago institutions rankings by subject.

Secara konsisten sejak 2023, fakultas menjalankan 1 program gelar Bersama dan 2025 sudah mencapai 2 program.

Terdapat tren kenaikan yang positif dari 13 mahasiswa (2023) menjadi **37 mahasiswa** (2025), yang secara resmi memenuhi target Renstra (30 orang).

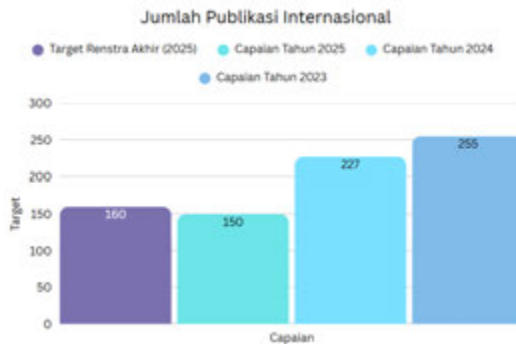


Capaian prestasi mahasiswa nasional pada tahun 2025 tercatat sebanyak 137. Angka ini menunjukkan keberhasilan yang sangat signifikan karena telah melampaui Target Renstra Akhir (2025) yang ditetapkan sebesar 30. Meskipun terdapat sedikit penurunan dibandingkan capaian tahun 2024 yang mencapai 144, performa secara keseluruhan tetap jauh di atas target yang ditentukan.

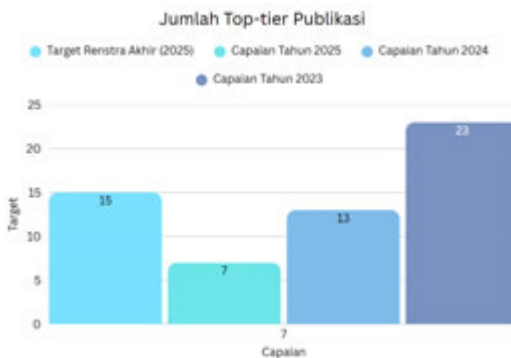


Capaian prestasi internasional (40) pada tahun 2025 menunjukkan produktivitas yang jauh melampaui target, mempertahankan tren positif dari tahun-tahun sebelumnya.

Pilar 2: Meaningful Research in pharmacy and pharmaceutical Sciences and Community Services



Jumlah publikasi internasional menurun dari 255 (2023) menjadi 150 (2025), angka ini tetap berada jauh di bawah target Renstra sebesar 160 publikasi per tahun.



Jumlah publikasi Top-Tier menurun setiap tahunnya sehingga tidak memenuhi target yang telah ditentukan.



Dampak riset menunjukkan performa yang baik dengan total **1789 sitasi** di tahun 2025, secara akumulatif jauh melampaui target 1200 sitasi.



Grafik pertumbuhan penelitian kolaborasi yang meningkat pesat dari tahun 2023 hingga 2025. Capaian tahun 2025 sebesar 232 telah melampaui target akhir Renstra secara signifikan.

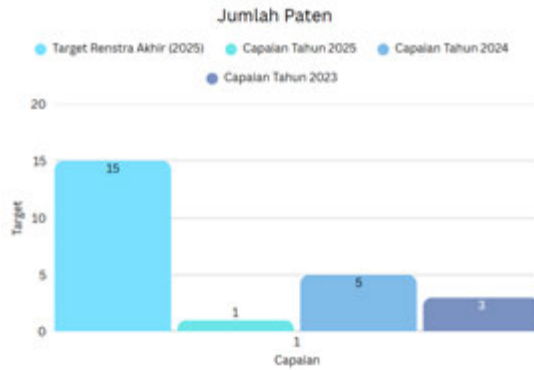
Pilar 3: Accelerating Innovation and enterprising in Pharmacy and Pharmaceutical Research



Diagram capaian Kerjasama Mutual periode 2023–2025 yang menunjukkan tren penurunan dari angka 57 ke 50. Realisasi pada tahun 2025 tersebut belum berhasil memenuhi Target Renstra Akhir yang ditetapkan sebesar 60.



Capaian Jumlah Research Center pada tahun 2025 tercatat sebanyak 3 unit. Realisasi ini menunjukkan keberhasilan dalam memenuhi Target Renstra Akhir (2025) yang juga ditetapkan sebesar 3 unit.

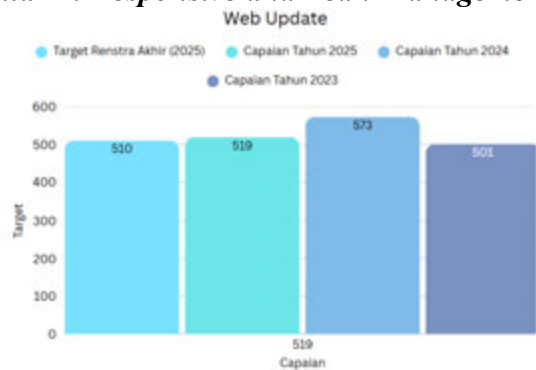


Statistik Jumlah Paten mengalami penurunan signifikan pada tahun 2025 dengan hanya mencatatkan 1 capaian. Angka ini menunjukkan gap yang cukup besar dibandingkan Target Renstra Akhir yang mematok angka 15.



Menunjukkan tren pertumbuhan positif yang konsisten setiap tahun hingga mencapai angka 7 pada tahun 2025. Pencapaian ini sudah sangat mendekati target akhir rencana strategis yang berada di angka 8.

Pilar 4: Responsive and Lean Management

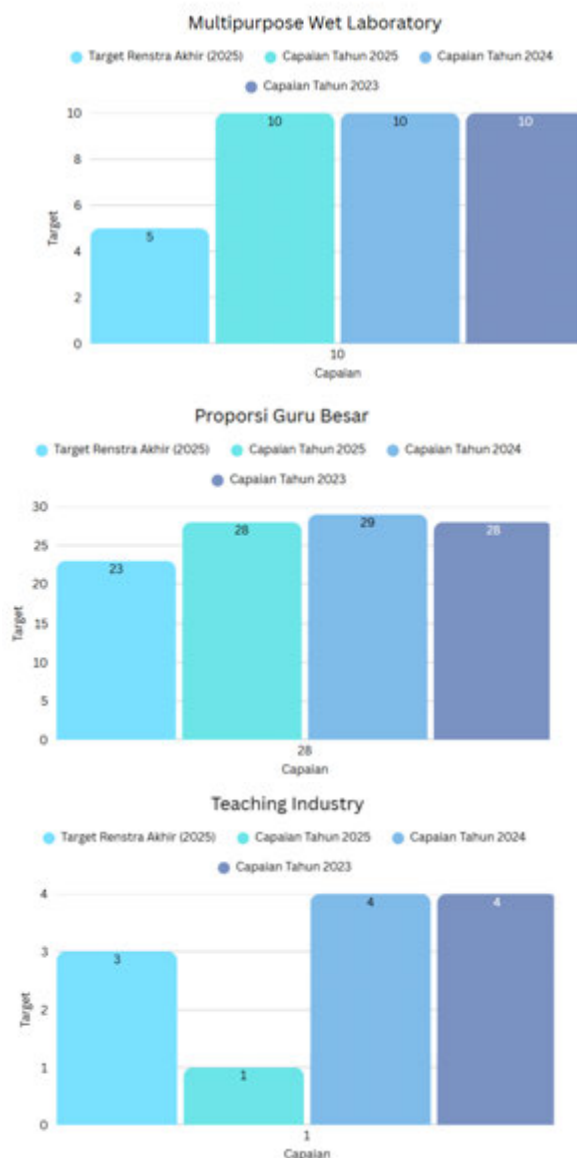


Capaian Web Update pada tahun 2025 mencapai angka 519, yang berarti telah berhasil melampaui Target Renstra Akhir sebesar 510. Walaupun angka ini menurun dibandingkan capaian tahun 2024 (573), realisasinya tetap konsisten berada di atas target yang telah ditetapkan.



Capaian jumlah pengunjung web pada tahun 2025 melonjak sangat tajam hingga mencapai angka 4.846.705. Angka realisasi ini menunjukkan keberhasilan luar biasa karena melampaui Target Renstra Akhir (2025) yang hanya ditetapkan sebesar 1.000 secara masif. Tren ini menunjukkan pertumbuhan eksponensial dibandingkan capaian tahun 2023 dan 2024.

Pilar 5: Top up tangible and intangible resource utilization



Capaian fasilitas Multipurpose Wet Laboratory pada tahun 2025 tercatat sebanyak 10 unit. Angka ini menunjukkan konsistensi dari tahun 2023 dan 2024 yang juga berada pada angka 10. Secara keseluruhan, realisasi tahun 2025 telah melampaui Target Renstra Akhir yang ditetapkan sebesar 5 unit.

Capaian tahun 2025 sebesar 28 telah berhasil melampaui Target Renstra Akhir yang ditetapkan di angka 23. Meskipun terdapat sedikit penurunan dibandingkan capaian tahun 2024 (29), realisasinya tetap konsisten berada di atas target strategis yang telah ditentukan.

Capaian Teaching Industry pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 1. Angka ini menunjukkan bahwa realisasi tahun tersebut belum berhasil mencapai Target Renstra Akhir yang ditetapkan sebesar 3, serta lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2023 dan 2024 yang masing-masing berada di angka 4.

C. Realisasi Anggaran

1. Serapan Anggaran

Berdasarkan data final, kinerja keuangan menunjukkan tingkat penyerapan yang sangat baik secara keseluruhan. Secara total gabungan (Masyarakat/UNAIR dan BPPTN), Fakultas Farmasi berhasil menyerap 87,52% dari total pagu anggaran yang tersedia.

Berikut tabel rincian penyerapan anggaran berdasarkan sumber dana:

Tabel 3. 5 tabel rincian penyerapan anggaran berdasarkan sumber dana

Sumber Dana	Pagu Anggaran (Rp)	Serapan Real (Rp)	Serapan Valid (Rp)	Saldo / Sisa (Rp)	% Serapan (Real)
Masyarakat / UNAIR	34.621.318.623	30.093.162.398	29.886.865.013	4.528.156.225	86,92%
BPPTN	1.664.088.688	1.664.088.688	1.664.088.688	0	100,00%
TOTAL GABUNGAN	36.285.407.311	31.757.251.086	31.550.953.701	4.528.156.225	87,52%

Anggaran yang bersumber dari BPPTN (Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri) menunjukkan kinerja penyerapan yang sempurna dengan persentase 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh rencana kegiatan yang didanai oleh BPPTN telah terlaksana dan terbayarkan sepenuhnya tanpa sisa anggaran (Saldo Rp 0). Selanjutnya, Anggaran dari sumber Masyarakat/UNAIR memiliki porsi terbesar dalam struktur anggaran (sekitar 95% dari total anggaran). Tingkat penyerapan mencapai 86,92% dengan sisa saldo sebesar Rp 4.528.156.225. Selisih antara serapan real dan serapan valid (Rp 206.297.385) mungkin menunjukkan transaksi yang sedang dalam proses verifikasi akhir atau *float* administrasi pada saat penarikan data. Secara keseluruhan, kinerja penyerapan anggaran Fakultas Farmasi pada RKAT 2025 dinilai Sangat Baik dengan capaian total 87,52%. Optimalisasi penggunaan dana BPPTN yang mencapai 100% menunjukkan efisiensi perencanaan pada pos bantuan pemerintah, sementara sisa saldo pada dana Masyarakat/UNAIR dapat menjadi bahan evaluasi untuk efisiensi atau *carry over* (jika diperbolehkan) pada tahun anggaran berikutnya.

2. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan laporan keuangan 2025, berikut adalah rincian efisiensi yang diterapkan pada pos belanja barang operasional utama di Fakultas Farmasi:

Tabel 3. 6 rincian efisiensi yang diterapkan pada pos belanja barang operasional utama di Fakultas Farmasi

No	Uraian Pos Belanja	Anggaran Semula (Rp)	Nilai Efisiensi (Potongan) (Rp)	Anggaran Sesudah Efisiensi (Rp)	% Pemotongan
1	Alat Tulis Kantor (ATK)	231.350.000	92.540.000	138.810.000	40,0%
2	Bahan Pakai Habis (BPH)	428.621.000	171.127.000	257.494.000	39,9%
3	Cenderamata/Souvenir	101.150.000	26.865.000	74.285.000	26,6%
-	TOTAL SAMPEL	761.121.000	290.532.000	470.589.000	38,2%

Kebijakan efisiensi ini memberikan dampak signifikan terhadap operasional rutin, khususnya pada Belanja Operasional Kantor (ATK & BPH), terjadi pemotongan drastis sebesar $\pm 40\%$. Hal ini menuntut perubahan pola kerja administrasi menjadi *paperless* (digitalisasi dokumen) secara masif karena ketersediaan fisik ATK dan bahan habis pakai berkurang hampir setengah dari rencana awal. Selanjutnya, Belanja Penunjang (Souvenir) terdapat pemotongan sebesar $\pm 26\%$ pada pos souvenir mengharuskan fakultas untuk lebih selektif dalam memberikan cenderamata, memprioritaskan tamu institusi strategis, atau beralih ke bentuk apresiasi digital/sertifikat elektronik.

Dalam rangka mencapai target kinerja, selain didukung dengan anggaran universitas (DAMAS) dan APBN melalui DAPT, BPPTN atau program hibah lainnya, Fakultas Farmasi juga berusaha untuk memperoleh dana dari pendanaan eksternal. Dengan pendanaan ini pelaksanaan penelitian di Fakultas Farmasi dapat terlaksana dengan baik. Selain itu turunan dari diterimanya pendanaan eksternal ini jumlah luaran baik publikasi ilmiah, jumlah sitasi serta pelaksanaan kolaborasi dengan institusi lain di dalam dan luar negeri dapat tercapai.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Inovasi dilakukan secara kontinyu oleh FF UNAIR seiring dengan peningkatan rekognisi di nasional dan internasional. Berikut merupakan uraian highlight inovasi yang dilakukan Fakultas Farmasi Unair pada tahun 2025.



Gambar 3. 1 Guru Besar Fakultas Farmasi UNAIR Hadiri Diskusi OSS BPOM untuk Percepatan Registrasi Produk Obat dan Kosmetik



Gambar 3. 2 Roadshow Direktorat Riset dan Inovasi UNAIR Hadir di Fakultas Farmasi, Perkuat Sinergi Riset dan Hilirisasi



Gambar 3. 3 FF UNAIR Tampilkan dan Berhasil Menjual Produk Inovasi Unggulan di ASSIE III 2025



Gambar 3. 4 Launching Sains 4 Skin Ultra Hydrating Body Lotion Produk FF UNAIR Meriahkan Pembukaan ASSIE 2025



Gambar 3. 5 Madiun Kembangkan Kosmetik Berbasis Kakao



Gambar 3. 6 Inovasi 'Biochick+' Oleh Mahasiswa UNAIR Tingkatkan Gut Microbiome Ayam Broiler



Gambar 3. 7 FF UNAIR Dorong Masyarakat Gili Iyang untuk Berinovasi Produk Berbahan Dasar Anggur Laut

2. Penghargaan

Berikut merupakan uraian penghargaan yang didapatkan oleh fakultas, departemen, program studi serta dosen dan mahasiswa pada tahun 2025:



Gambar 3. 8 PUI-PT SCT Raih Penghargaan Bronze Kinerja Terbaik Unit Kerja 2025



Gambar 3. 9 FF UNAIR Raih Penghargaan Silver Pembangunan Zona Integritas 2025



Gambar 3. 10 FF UNAIR Raih Penghargaan Gold Kinerja Terbaik Fakultas 2025



Gambar 3. 11 Dosen FF UNAIR Raih Prestasi Membanggakan sebagai Best Poster Presenter Ajang Internasional ICOPS 2025



Gambar 3. 12 Alumni FF UNAIR Raih Penghargaan Bergengsi L'Oréal-UNESCO For Women in Science Award



Gambar 3. 13 BEM FF UNAIR Raih Prestasi pada Asia Pacific Pharmaceutical Symposium 2025 di Malaysia



Gambar 3. 14 S1 Farmasi Meraih Predikat Terbaik 1 dalam Praktik Penjaminan Mutu, Penghargaan diterima oleh apt. Chrismawan Ardianto, S.Farm., M.Sc., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi (paling kiri)



Gambar 3. 15 Staf Laboran FF UNAIR Bapak Imam Basthul Birianto, A.Md. (paling kanan) Raih Penghargaan Tendik Berprestasi Peringkat Pertama



Gambar 3. 16 Dr. Andi Hermansyah Raih Penghargaan Dosen Senior Berprestasi di Bidang Medis & Kesehatan



Gambar 3. 17 Rektor UNAIR Berikan Piagam Penghargaan Kepada FF UNAIR yang Meraih Prestasi Internasional di Malaysia



Gambar 3. 18 Mahasiswa FF UNAIR Raih Medali Silver pada Asian Youth Innovation Awards di Malaysia

Beberapa penghargaan mahasiswa di tingkat program studi juga dihasilkan di tahun 2025 sebagai berikut.

A. Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Prestasi Nasional

Prestasi Nasional Penerima Beasiswa

Tabel 3. 7 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Penerima Beasiswa

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1.	Maria Fatmadewi Imawati	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
2.	Dian Ratna Rianti	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
3.	Richa Yuswantina	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
4.	Agustina Susilowati	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
5.	Ana Hidayati	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
6.	Puri Ratna Kartini	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
7.	Ike Widyaningrum	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
8.	Ema Pristi Yunita	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
9.	Nikmatul Ikhrom Eka Jayani	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
10.	Yuyun Nailufa	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
11.	Dina Yuspita Sari	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
12.	Ratna Widiasari	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang

13.	Fatmaria	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
14.	Agustinus Widodo	Awardee	Beasiswa Pendidikan Indonesia dari PPAPT	2025 – Sekarang
15.	Ersanda Nurma Praditapuspa	Awardee	Degree by Research BRIN dari BRIN	2025 – Sekarang
16.	Hilkatul Ilmi	Awardee	Degree by Research BRIN dari BRIN	2025 – Sekarang
17.	Evi Kurniawati	Awardee	PDDI dari PPAT	2025 – Sekarang
18.	Rini Hamsidi	Awardee	PDDI dari PPAT	2025 – Sekarang
19.	Wiwik Werdiningsih	Awardee	PDDI dari PPAT	2025 – Sekarang
20.	Julaeha	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
21.	Oktavia Eka Puspita	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
22.	Karina Citra Rani	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
23.	Aditya Fridayanti	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
24.	Dewi Rahmawaty Moo	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
25.	Victoria Yulita Fitriani	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
26.	Nadia Ahmed Nasser Hosrom	Awardee	Airlangga Development Scholarship dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang

Prestasi Internasional

Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Terindeks SCOPUS sebagai First Author

Tabel 3. 8 Prestasi Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Farmasi Publikasi Ilmiah Internasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Level Jurnal	Link publikasi
1	Characterization and antibacterial activity of iron oxide nanoparticles synthesized using co-precipitation method	Rani, K.C.; Winantari, A.N; Amrillah, T.; Setyawan, D	Q1	https://www.scopus.com/pages/publications/105015696945?origin=resultslist

2	In silico and in vitro alpha glucosidase inhibition of myricitrin isolated from Syzygium cumini var.album leaves	Andhiarto, Y., Setiawan, A.A., Ningsih, K.N., Suciati, S., Sukardiman, S.	Q2	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85216769665&origin=recordpage
3	Determination of Total Flavonoid and Total Phenol Content of Bugenvil Bracteas (Bougainvillea Spectabilis Willd) and its Activity as an Antioxidant	Yuliani, N.N., Siswandono, Erawati, T., Sambara, J., Lenggu, M.	Q2	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85218170630&origin=recordpage
4	Molecular Docking and Secondary Metabolite ADMET Studies from Curcuma Longa Linn. as an Antithrombotic	Rullyansyah, S., Kusumawati, I., Purwanto, D.A.	Q2	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85218088795&origin=recordpage
5	Preparation and characterization of bacterial cellulose film using coconut water and Lentilactobacillus parafarraginis by the casting method	Ningsih, I.Y., Hidayat, M.A., Kuswandi, B., Erawati, T.	Q2	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-105000175257&origin=recordpage
6	IDENTIFICATION OF LC-MS/MS AND DOCKING ANALYSIS OF TOPOISOMERASE IIA INHIBITION FROM KRATOM LEAVES (MITRAGYNA SPECIOSA) AS POTENTIAL ANTICANCER AGENTS	Priatna, P.A., Rahmah, S., Widyowati, R., Sukardiman	Q2	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-105000786449&origin=recordpage
7	In silico analysis and QSAR of borassus flabellifer metabolite compounds that inhibit ErbB4 as breast cancer drug candidates	Praditapuspa E.N.; Kresnamurti A.; Ardiana D.; Maulana S.; 8Mirza D.M.; Ekowati J.; Putra M.Y.	Q2	https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85213403076&doi=10.48309%2fjmpcr.2025.475668.1410&partnerID=40&md5=43e6d4b3f4d8a8ec77f1c9808df06d60
8	Ferulic Acid-Nicotinamide Cocrystal: Synthesis, Experimental, and Computation Study	Pujiono F.E.; Ekowati J.; Amrillah T.; Setyawan D.	Q2	https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-105002352259&doi=10.26554%2fsti.2025.10.2.402-410&partnerID=40&md5=676f3e995

				4d550c7e2695bc957ef572f
9	Pharmacist Expectations of Telepharmacy Services in Community Pharmacies in Indonesia	Fathorrahman I. ; Athijah U.; Hermansyah A.; Rahem A.	Q2	https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85215836343&doi=10.1089%2ftmr.2024.0049&partnerID=40&md5=b030e1d41073bf56d289beec927d2792
10	Rational Design in Fashioning Iron Oxide Nanoparticles with Polymer Capping Layer for Drug Delivery Applications	Rani, K.C. ; Amrillah, T.; Setyawan, D	Q2	https://www.scopus.com/pages/publications/105009693174?origin=resultslist
11	Ethnomedicinal survey and scientific validation of inflammation-healing plants used by the Tengger community in East Java, Indonesia	Bhagawan W.S. ; Ekasari W.; Agil M.	Q2	https://www.scopus.com/pages/publications/105011637830?origin=resultslist
12	Arcangelisia flava as a SARS-CoV-2 MPro Inhibitor: Molecular Docking, ADME Studies, and Toxicity Prediction Arcangelisia flava as a SARS-CoV-2 MPro Inhibitor: Molecular Docking, ADME Studies, and Toxicity Prediction	Pratama, M.R.F. , Suratno, S., Mulyani, E., ... Poerwono, H., Siswodihardjo, S.	Q3	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85219740281&origin=recordpage
13	Comparative study of yield, composition, reproducibility and toxicity of extract Quercus infectoria gall with conventional extraction and co solvent assistant in supercritical CO ₂ extraction	Purbowati, R. , Taufikurohmah, T., Syahrani, A.	Q3	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-105001504131&origin=recordpage
14	In Silico and In Vitro Studies of Rutin from Syzygium cumini (L.) Skeels. var. album as an Antidiabetic α -Glucosidase Enzyme Inhibitor	Andhiarto, Y. , Sukardiman, Suciati, ... Muslikh, F.A., Riwanti, P.	Q3	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-85215435762&origin=recordpage
15	Exploring Butterfly Pea (Clitoria Ternatea) Extract as a Natural Quercetin Source with Antibacterial Properties	Shoviantari, F. , Munandar, T.E., Soeratri, W., ... Nurhayati, R., Aditya, M.R.	Q3	https://www.scopus.com/record/display.uri?eid=2-s2.0-86000611802&origin=recordpage

16	THE INFLUENCE OF COLLAGEN PEPTIDE VARIANTS ON COLLAGEN PEPTIDE-LOADED ALGINATE MICROSPHERE CHARACTERISTICS	Agustina L. ; Miatmoko A.; Tjandrawinata R.R.; Hariyadi D.M.	Q3	https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85215320386&doi=10.31788%2fRJC.2025.1819054&partnerID=40&md5=2e412fc6a7078c3d773a1afeb4627f95
17	A Review on Calcium-alginate microspheres for Drug Delivery System: Characteristics, Drug Release, Activity, Stability and In Vivo Studies	Amiruddin A. ; Rahmadi M.; Hariyadi D.M.	Q3	https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-105001537649&doi=10.55262%2ffabadezczacilik.1511505&partnerID=40&md5=86507b82f44e7eb1883fbe53e6f929fe
18	Enhancing tuberculosis patient safety: The impact of interprofessional collaboration based telecare on drug-related problems in a randomized control trial	Octavia D.R. ; Hermansyah A.; Nita Y.; Zairina E.	Q3	https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-105004245988&doi=10.1016%2fj.ijtb.2025.04.010&partnerID=40&md5=4e88cc6ad4bb2198289cebb70a4d2961
19	Mortality outcomes of extended-spectrum β -lactamase in bacteremia with carbapenems and other antibiotics: A systematic review	Mariyatul Qibtiyah , Afini Safiro, Elvin Nuzulistina, Rafi Addimaysqi, Joni Wahyuhadi, Junaidi Khotib	Q3	https://journals.lww.com/JAPTR/DOI:10.4103/JAPTR.JAPTR_30_25
20	Evaluation of Pharmacist-Based Services for Type 2 Diabetes Mellitus in the Indonesian Community Health Centers	Alfian R. ; Nita Y.; Athiyah U.	Q4	https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85218740824&doi=10.56338%2fjphp.v5i1.5888&partnerID=40&md5=c975fa19bad70c9eda60edd8c273e301

B. Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi
Prestasi Nasional Penerima Beasiswa

Tabel 3. 9 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Penerima Beasiswa

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1.	Yusrizal	Awardee	Beasiswa Pendidikan dari PPAPT	2025 – Sekarang
2.	Mhd. Yogi Munthe	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
3.	Ayu Candra Dewi	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
4.	M. Fatchur Rochman	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
5.	Reza Afriano	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
6.	Anita Puspa Widiyana	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
7.	Meyke Herina Syafitri	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
8.	M Ainun Najib Aly	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
9.	Sulistyianingsih	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
10.	Abdulloh Suyuti	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
11.	Eva Syarifah Rachman	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
12.	Nindya Budiana Putri	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
13.	Ita Sulasmini	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
14.	Maria Ayu Wandira Moi Sola	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
15.	Agustina Nesi	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
16.	Dian Afrilla	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang

17.	Anton	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
18.	Charlyna Veronika Puspitasari Pattymahu	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang
19.	Zahra Umami	Awardee	BIB dari KEMENAG	2025 – Sekarang
20.	Eltayeb Khalafalla Eltayeb	Awardee	Airlangga Development Scholarship dari Direktorat Pendidikan	2025 – Sekarang

Prestasi Internasional

Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Terindeks SCOPUS sebagai First Author

Tabel 3. 10 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Farmasi Publikasi Ilmiah Internasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Level Jurnal	Link publikasi
1	Nanomaterial application for protein delivery in bone regeneration therapy	B. S. Hariawan , A. Miatmoko, Q. K. Anjani, F. Annuryanti, D. B. Kamadjaja, A. Nurkanto, Purwati, D. M. Hariyadi	Q1	https://scholar.unair.ac.id/en/publications/nanomaterial-application-for-protein-delivery-in-bone-regeneratio
2	Characterization and in vitro anticancer study of PEGylated liposome dually loaded with ferulic acid and doxorubicin	Andang Miatmoko, Patricia Kinanti Christy, Alfionita Isnaini, Berlian Sarasitha Hariawan , Devy Maulidya Cahyani , Margaret Ahmad, Nuzul Wahyuning Diah, Mohamad Faris Adrianto, Ravi Kiran Deevi, Iwan Sahrial Hamid, Juni Ekowati	Q1	https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Hl-yzt4AAAAJ&sortBy=pubdate&citation_for_view=Hl-yzt4AAAAJ:f2IySw72cVMC
3	Phytochemical profiling and tyrosinase inhibitory activity of <i>Illicium verum</i> Hook f.: In vitro and in silico insights	Rahman , A., Widiandani, T., Sahu, R.K., Widyowati, R.	Q1	https://www.scopus.com/pages/publications/105013975627?origin=resultslist

4	Accelerated bone defect closure after administration of nano bovine hydroxyapatite-calcium sulfate-gelatin scaffold in bone defect models	Yusuf Alif Pratama, Ita Pramudia Ananta , Muhammad Shofwan Haris, Nuril Maghfiroh, Hawin Nabila, Christmawan Ardianto, Mahardian Rahmadi, Junaidi Khotib, Esti Hendradi, Muhammad Taher, Sakinato Mazidida, Aniek Setiya Budiatin	Q1	https://jppres.com/jppres/accelerate-d-bone-healing-with-nano-bhacs-gelatin/
5	Ethnomedicine study of medicinal plants as malaria treatments in Moi Tribe, Southwest Papua, Indonesia	Hutami AT , Ekasari W, Rudyanto M	Q2	https://smujo.id/biodiv/article/view/20676
6	Antimalarial Potential of Ostruthin Isolated from Luvunga sarmentosa Root and Stem: In Vitro and In Silico Studies	Waqar Ahmad, Firman Wicaksana , Hilkatul Ilmi, Lidya Tumewu, Muhammad Faturrahman, Peggy Ignatia Winarko, Cindi Dia Rakhmawati, Suciati Suciati, Achmad Fuad Hafid and Aty Widyawaruyanti	Q2	https://tis.wu.ac.th/index.php/tis/article/view/9010
7	Antimalarial and Cytotoxic Activities of Cratoxylum sumatranum (Jack) Bl. Twigs Dichloromethane Extract and Its Phytochemical Profiling by LC-MS/MS	Maylisa Natalia Corry , Hilkatul Ilmi, Lidya Tumewu, Hanifah Khairun Nisa, Firman Wicaksana , Irfan Rayi Pamungkas , Supriatno Salam, Hadi Kuncoro, Suciati, Che Puteh Osman, Achmad Fuad Hafid, Aty Widyawaruyanti	Q2	https://tis.wu.ac.th/index.php/tis/article/view/10576
8	The Potency of 4-Methyl-3-Benzoyl Allylthiourea as Anti-Breast Cancer: Molecular Dynamic Simulation, Cytotoxic	Widiandani, Tri; Susilawati, Delis ; Pratama, Mohammad Rizki Fadhil; Purwanto, Bambang Tri; Siswandono	Q2	https://www.rjptonline.org/HTMLPaper.aspx?Journal=Research%20Journal%20of%20Pharmacy%20and%20Technology;

	Activity and its Selectivity Index			PID=2025-18-3-32
9	Fabrication and characterization of chitosan–gelatin–chondroitin sulfate-diclofenac scaffold with cross-linked glutaraldehyde for potential application in osteoarthritis	Wa Ode Nurfinti , Chrismawan Ardianto, Toetik Aryani, Mareta Rindang Andarsari, Anisa Cendekia Muslimah, Ita Pramudia Ananta , Yusuf Alif Pratama, Noer El Huda Abd Rahim, Sakinato Mazidida, Esti Hendradi, Junaidi Khotib, Fani Deapsari, Aniek Setiya Budiatin	Q2	https://japsonline.com/abstract.php?article_id=4644&sts=2
10	Ethnopharmacological, Phytochemistry, and Antiviral Activity of Plants Belonging to Genus Sida - A Systematic Review	Zunita Puspita Sari 1, Achmad Fuad Hafid2,4, Zainal Amiruddin Zakaria3 and Tutik Sri Wahyuni	Q3	https://tis.wu.ac.th/index.php/tis/article/view/9289
11	Potential of Cell-Free Fermentation Supernatant from Yellow Passion Fruit Microspheres as a Novel Antibacterial Agent Against Multi-Drug Resistant Organisms.	E Hendradi, T Purwanti, A Miatmoko, S Marwah , I Isnaeni	Q3	https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Hl-yzt4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=Hl-yzt4AAAAJ:abG-DnoFyZgC

Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik

Prestasi Nasional Penerima Beasiswa

Tabel 3. 11 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Penerima Beasiswa

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1.	Indra Zeth	Awardee	Pemda Jayawijaya Wamena	2025 - Sekarang

2.	Rahmat Hidayat	Awardee	Tubel Kemenkes	2025 - Sekarang
3.	Wanda Maharani	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
4.	Desi Jannati	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
5.	Vini Siane Tanaem	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
6.	Euphrasiane Griseldis Beting	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
7.	Florentina Prisila Putri	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
8.	Indri Yuliani Hamdani	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
9.	Lily Aina	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
10.	Yen Yen Ari Indrawijaya	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
11.	Dian Afrilla	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
12.	Lukman Nul Hakim	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
13.	Silfia Sahrin M.	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
14.	Nur Afni	Awardee	LPDP dari Direktorat Pendidikan	2025 - Sekarang
15.	Kurnia Eryani	Awardee	BIB dari KEMENAG	2025 – Sekarang
16.	Zahra Umami	Awardee	BIB dari KEMENAG	2025 – Sekarang

Prestasi Internasional

Tabel 3. 12 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Internasional

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1	Wanda Maharani	Juara 3 Presenter Poster	International Graduate Student Conference on Pharmaceutical Sciences (IGSCPS) 2025	17 September 2025

Publikasi Ilmiah pada Jurnal Internasional Terindeks SCOPUS sebagai First Author

Tabel 3. 13 Prestasi Mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Klinik Publikasi Ilmiah Internasional

No	Judul Artikel	Nama Penulis	Level Jurnal	Link publikasi
1	Comparative analysis of medication reminder chart and pill box in improving medication adherence and clinical outcome of diabetic patients	Budi Suprapti, Libriansyah, Yosiyanita, Zefanya Gabriella	Q1	https://doi.org/10.56499/jppres24.2306_13.5.1600
2	Analysis of fluid therapy in pediatric patients with dengue hemorrhagic fever	Yulistiani, Febriansyah Nur Utomo, Robby Nurhariansyah, Zannuba Tazkia Azizah, Andinny Nur Permatasari	Q1	https://jppres.com/jppres/fluid-therapy-in-pediatric-hemorrhagic-dengue-fever/
3	Tailored Intervention Improves Statin Adherence and Reduce LDL C	Wenny Putri Nilamsari, Neni Tri Astuti, Urwa Hikmatil, Budi Suprapti	Q2	https://pharmacia.pensoft.net/article/158156/
4	Very Low Achievement of LDL-C Targets Based On 2019 ESC Guidelines and Factors Associated with Low Achievement of LDL-C Target	Wenny Putri Nilamsari, Mochamad Yusuf Alsagaff, Aminatush Sholichah, Ela Agustin, Meuthia Handayani, Halim Priyahau jaya, Budi Suprapti, Arina Dery Puspita Sari	Q2	https://rjptonline.org/AbstractView.aspx?PID=2025-18-11-36
5	Analysis of Defined Daily Dose (DDD) and antibiotic problems in Intensive Care Unit (ICU) patients	Yulistiani, Hargus Haraudi Barkah, Febriansyah	Q2	https://doi.org/10.1016/j.rcsop.2025.100688

		Nur Utomo, Lucky Andrianto, Alena Putri Jathi, N.G.P.R. Yudistira		
6	Poorer Clinical Outcomes and Longer Hospitalization with Beta Blocker Discontinuation in Acute Decompensated Heart Failure Wet and Warm: A Retrospective Study	Mochamad Yusuf Alsagaff, Dian Afrilla, Desi Jannati, Wenny Putri Nilamsari, Irma Maghfirah, Halim Priyahau Jaya	Q2	https://journals.sagepub.com/home/HPX
7	Religious, Belief Medication, and Adherence Among Elderly with Chronic Diseases: A Multicenter Cross-Sectional Study in Papua, Indonesia	Izzah, AZ; Perwitasari, DA; Sinaga, ES; Appa, FE; Sianturi, EI	Q2	https://journals.lww.com/njcp/fulltext/2025/11000/religious_belief_medication_and_adherence_among.4.aspx
8	Metoclopramide vs Ondansetron: Evaluation of Effectiveness and Side Effects	Budi Suprapti, Nelly Kurniawati, Arina Dery Puspitasari, Cahyo Wibisono Nugroho, Intan Maysaroh	Q3	https://jurnal.ugm.ac.id/v3/IJP/article/view/13447
9	A New Strategy in Epilepsy Therapy Through Attenuation of Phosphorylated Tau and Amyloid-beta	Junaidi Khotib, Badzlina Azyyati Maizan	Q4	https://archepilepsy.org/articles/a-new-strategy-in-epilepsy-therapy-through-attenuation-of-phosphorylated-tau-and-amyloid-beta/doi/ArchEpilepsy.2024.24158

Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Prestasi Nasional

Tabel 3. 14 Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Tingkat Nasional

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1	Risma Dama Yanti	Awardee	Dexa Award	10 April 2025
2	Salsabila	Awardee	Novell Award	10 April 2025
3	Syeila Rahmadina	Awardee	Novell Award	10 April 2025
4	Mochamad Radika Tory Alifiansyah	Awardee	Dexa Award	30 September 2025
5	Fiona Oktavia Putri	Awardee	Novell Award	30 September 2025
6	Usva'atul Vernanda Umi Sholeqah	Awardee	Novell Award	30 September 2025
7	Carolyn Wijaya Salim	Awardee	Kalbe Award	30 September 2025
8	Rivia Dea Rahmi	Juara 2	Kompetisi Esai Nasional Genovate Festival 2.0 Tahun 2025	2 November 2025
9	Aswadina	Juara 1	Muamalah Fair 2025	23 September 2025

Prestasi Internasional

Tabel 3. 15 Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Tingkat Internasional

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1	Hansel Alexander	Top 3 Winners	Dissolution Research Presentations International	29 – 30 Juli 2025

Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi

Prestasi Nasional

Tabel 3. 16 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Tingkat Nasional

No.	N a m a	Prestasi	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Beatrix Yapply	JUARA 1	Pandawa Competition 7	20 Juli 2025
		JUARA 2	Hongkong International Youth Performance Arts Festival and Music Competition 2025 - Online Competition - Preliminary Round	23 November 2024
		JUARA 2	NHC 2025	4 November 2025
2.	Anggininda Salsabila Dwi Sasmita	Winner	Darya Varia Scholarship for Talented and Aspiring Women Researchers (D-STAR) 2025	28 Agustus 2025
3.	Imelia Eka Agustin	JUARA 2	Kejuaraan Pencak Silat Ngawi Championship 3	20 Juli 2025
4.	Rosinta Dewi Anggraeni	JUARA 1	PHARMACEUTICAL NATIONAL COMPETITION 2025	30 Oktober 2025
		JUARA 1	Veteran Pharmafest 2025	27 September 2025
		JUARA 2	National Essay Competition (NEC) 2025	5 Juli 2025
5.	Dinda Rika Berliana	JUARA 1	PHARMACEUTICAL NATIONAL COMPETITION 2025	30 Oktober 2025
		JUARA 1	Veteran Pharmafest 2025	27 September 2025
		JUARA 2	National Essay Competition (NEC) 2025	5 Juli 2025
		JUARA 3	PHARMAPLACE 2025	10 Mei 2025
		JUARA 3	Nusantara Creative Competition	20 September 2025
		JUARA 3	SOCRATES 2025	16 November 2025
6.	Miftakhu Rahma Wardhani	JUARA 3	National Avicenna Competition (NAC)	24 Mei 2025

7.	Zavirah Silalahi	JUARA 3	National Avicenna Competition (NAC)	24 Mei 2025
8.	Beryl Christoper Fernando Utomo	JUARA 3	KIMVETNAS FKH UGM 2025	13 September 2025
9.	Afifah Khoirunisa	JUARA 3	SOCRATES 2025	16 November 2025
10.	Bagas Ariyoga Wicaksono	Juara Harapan 1	Industrial Chemical Engineering Revolution (ICHEVO) 2025	4 Desember 2025
11.	Harlih Alvira Pramesti Puspita Ningrum	JUARA 1	Pharmacy Competition Event (PHARMACOVENT) 11th 2025	14 Juni 2025
		JUARA 1	PHARMACEUTICAL NATIONAL COMPETITION 2025	30 Oktober 2025
		JUARA 1	Veteran Pharmafest 2025	27 September 2025
		JUARA 2	National Essay Competition (NEC) 2025	5 Juli 2025
		JUARA 3	Nusantara Creative Competition	20 September 2025
12.	Aswadina	JUARA 1	Lomba Bussines Plan Muamalah Fair 2025	23 September 2025
		JUARA 3	Cendekia Research Festival UGM	5 Oktober 2025
13.	Nur Sefianty Kusuma Ningrum	JUARA 2	Pharmind Ubaya 2025	27 September 2025
14.	Ahdi Baraka Zain	JUARA 1	Ailangga Demography Festival (ADFEST) 2025	20 September 2025
15.	Gadis Jacinda Elysia Tabina	JUARA 3	KIMVETNAS FKH UGM 2025	13 September 2025
16.	Jenny Fitria Evalin Kocu	JUARA 2	Kejuaraan Karate open ABC CUP 1 Bupati Blitar 2025	27 September 2025
		JUARA 2	Kejuaraan karate open ABC CUP Bupati Blitar 2025	28 September 2025
17.	Rivia Ghina Rahmi	JUARA 2	Kompetisi Esai Nasional Genovate Festival 2.0 Tahun 2025	2 November 2025
18.	Nabila Umaimah Shabira Putri	JUARA 1	NATIONAL ESSAY COMPETITION 2025	17 Mei 2025

19.	Aulia Rahmah Fitriah	JUARA 1	NATIONAL ESSAY COMPETITION 2025	17 Mei 2025
		JUARA 3	SOCRATES 2025	16 November 2025
20.	Mochamad Hilmi Hibatulloh A	JUARA 2	Polymer (Pharmaceutical Competition of Jember University) 2025	31 Agustus 2025
21.	Rahadyan Nuraini Annisa	JUARA 3	PHARMAPLACE 2025	10 Mei 2025

Prestasi Nasional Penerima Beasiswa

Tabel 3. 17 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Penerima Beasiswa

No	NAMA MAHASISWA	PRESTASI	KEGIATAN	WAKTU
1.	Estheranna Naulita Sidabutar	Awardee	Bakti Bca dari Bank Bca	2025 - Sekarang
2.	Hitaro Victory Lumban Toruan	Awardee	Bakti Bca dari Bank Bca	2025 - Sekarang
3.	Pelangi Devon Aoki	Awardee	Bakti Bca dari Bank Bca	2025 - Sekarang
4.	Gheriya Balqis Al Fatri	Awardee	Bakti Bca dari Bank Bca	2025 - Sekarang
5.	Abdan Rizqi Yussyahputra	Awardee	Bakti Bca dari Bank Bca	2025 - Sekarang
6.	Ahdi Baraka Zain	Awardee	Bakti Bca dari Bank Bca	2025 - Sekarang
7.	Tiara Lana Putri Sugiarmoko	Awardee	Bakti Bca ari Bank Bca	2025 - Sekarang
8.	Zavirah Silalahi	Awardee	Bank Indonesia Program S1 Unggulan	2025 - Sekarang
9.	Jihan Aqilah Rahmadani	Awardee	KJMU Dari PEMPROV DKI JAKARTA	2025 - Sekarang

Prestasi Internasional

Tabel 3. 18 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Internasional

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Nabil Satryaji Wiramahdi	JUARA 2	Gadjah Mada Open International Karate Championship II 2025	23 Februari 2025
2.	Fany Zumrotul Faizah	JUARA 1	International Youth Innovation Summit 2025	20 Januari 2025
3.	Safina Natasya UI Aulia	JUARA 2	Global Youth Competition (GYC) 2025	20 Oktober 2025
4.	Beatrix Yapply	JUARA 1	Hongkong International Youth Performance Arts Festival and Music Competition 2025 FINAL ROUND - ONLINE COMPETITION	7 Februari 2025
5.	Rosinta Dewi a	JUARA 1	World Young Inventors Exhibition	28 Oktober 2025
6.	Karyn Puspitasari Chan	JUARA 2	International Pharmaceutical Students' Federation Asia Pacific Regional Office	8 Februari 2025
7.	Imamul Azis	JUARA 1	Malaysia Innovation Invention Creativity Association (MIICA).	8 Maret 2025
		JUARA 3	INNOPA (Indonesia Invention and Innovation Promotion Association)	14 September 2025
8.	Arina Felisia Rahma	JUARA 3	INNOPA (Indonesia Invention and Innovation Promotion Association)	11 September 2025
9.	Rifanza Ghifarri Rahman	JUARA 3	World Invention and Technology Expo (WINTEX), Indonesia Investors Day 2025	11 September 2025
10.	Imroatul Azizah	JUARA 3	World Invention and Technology Expo (WINTEX), Indonesia Investors Day 2025	11 September 2025
11.	Abdan Rizqi Yussyahputra	JUARA 1	IPSF APRO Clinical Skill Event 2025	7 Juni 2025
12.	Evan Chris Tanto	JUARA 1	IPSF APRO Clinical Skill Event 2025	7 Juni 2025
13.	Vanessa Mulia Theja	JUARA 1	IPSF APRO Clinical Skill Event 2025	7 Juni 2025
14.	Chessa Failazhufa Waludri	JUARA 3	World Invention and Technology Expo (WINTEX), Indonesia Investors Day 2025	11 September 2025

Prestasi Internasional Berupa Pertukaran Pelajar

Tabel 3. 19 Prestasi Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Pertukaran Pelajar

No	Nama	Prestasi	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Ghaiza Aulia Azarine	Exchangers	Winter Student Exchange Program (Japan)	7 Okt 2024 S/D 27 Februari 2025
2.	ANGGININDA SALSABILA DWI SASMITA	Exchangers	KKN-BBK International 2025	2 S/D 15 Februari 2025
3.	Jevon Samuel Sabariman	Exchangers		
4.	Angeline Felisca Tanujaya	Exchangers		
5.	Danella Athaillah Putri Setijawan	Exchangers		
6.	Nur Izzah Binti Abd Azis	Exchangers		
7.	Nurul Nikmah	Exchangers		
8.	Danish Aulia Siti Nayyara	Exchangers		
9.	Fathur Rahman Digda Putra Husada	Exchangers		
10.	Asamah Nurul Huda Binti Gulam Manaver	Exchangers		
11.	Rabiatul Adawiyah Binti Hasbullah	Exchangers		
12.	Nur Nisa Binti Khaizam	Exchangers		
13.	AMARA PUTRI AGUNG	Exchangers	Winter Student Exchange Program (Taiwan)	1 Januari S/D 30 April 2025
14.	Fasya Adilah Ghaida	Exchangers		
15.	CHESSA FAILAZHUFA WALUDRI	Exchangers	Lomba Malaysia Technology Expo (MTE)	19 S/D 23 Februari 2025
16.	Nida Elsa Adah Mazaya Yusron	Exchangers		
17.	Aulia Rahmah Fitriah	Exchangers	World Young Inventors Exhibition	28 S/D 31 Mei 2025
18.	Iriena Feyza Zafira Rosyidi	Exchangers		
19.	Rosinta Dewi Anggraeni	Exchangers	World Young Inventors Exhibition	28 S/D 30 Mei 2025

20.	Karyn Puspitasari Chan	Exchangers	Summer Student 24th IPSF APPS 2025 & Univ Student Exchange Program	2 S/D 22 Juli 2025
21.	Angeline Felisca Tanujaya	Exchangers		
22.	Anggininda Salsabila Dwi Sasmita	Exchangers		
23.	Keisya Sanata Nadya Fatiha	Exchangers		
24.	Kirana Aura Dini	Exchangers		
25.	Nadien Sabrina Anjani	Exchangers		
26.	Yoga Ananda Tanumijoyo	Exchangers		
27.	Zhafira Naila Azizah	Exchangers		
28.	Abdan Rizqi Yussyahputra	Exchangers		
29.	Ach. Fahad Ivan Jabriel Azis	Exchangers		
30.	Anggi Luthfiari Putri Gunawan	Exchangers		
31.	Aninda Cahyani Haryanto	Exchangers		
32.	Estheranna Naulita Sidabutar	Exchangers		
33.	Evan Chris Tanto	Exchangers		
34.	Evangeline Alodya Arshanti	Exchangers		
35.	Hitaro Victory Lumban Toruan	Exchangers		
36.	Luh Putu Pande Permitasari	Exchangers		
37.	Mahayodia Zolla Al Hasbi	Exchangers		
38.	Nabila Fariha Hanim	Exchangers		
39.	Nadia Ayu Lutfiya Kurniawan	Exchangers		
40.	Nesya Aulia Nabila	Exchangers		
41.	Pande Clara Manacika	Exchangers		
42.	Pangidoan E B Jaya Banjarnahor	Exchangers		
43.	Pinka Soraya Estuwaluya	Exchangers		

44.	Shevira Shahnaz	Exchangers		
45.	Syawala Nisa' Putrianto	Exchangers		
46.	Vanessa Mulia Theja	Exchangers		
47.	Crystian Kenny Dwi P	Exchangers		
48.	Fiorella Alvina Tanuhandoko	Exchangers		
49.	Hariette Damery Lumban Toruan	Exchangers		
50.	Hilyatul Mahshun	Exchangers		
51.	Jeffry Faiz Susanto	Exchangers		
52.	Levina Merida Michaelia	Exchangers		
53.	Nif Triana Lestari	Exchangers		
54.	Sarah Nadya Amalia	Exchangers		
55.	Shouniyah Najwa	Exchangers		
56.	Amara Putri Agung	Exchangers	24th IPSF Asia Pacific Pharmaceutical Symposium (APPS) 2025	2 S/D 9 Juli 2025
57.	Alicia Halimah Putri	Exchangers		
58.	Evelin Nicole Iman	Exchangers		
59.	Dinda Ratih Aurellia	Exchangers		
60.	Rizqia Kindy Auliya Musavi	Exchangers		
61.	CHESSA FAILAZHUFA WALUDRI	Exchangers	KKN-BBK Internasional 2025 Universiti Malaysia Terengganu	26 Juli S/D 9 Agust 2025
62.	Nur Aina Farhah Bt Razali	Exchangers		
63.	Daniel Emmanuel Wijaya	Exchangers	Summer Outgoing Student Exchange Programme 2025	6-31 Agust 2025
64.	Brandon	Exchangers		
65.	Kevin Hermawan Hutahaean	Exchangers	Taiwan Experience Education Program	1 Sept-30 Nov 2025
66.	Jevon Samuel Sabariman	Exchangers		
67.	Hilkatul Ilmi	Exchangers	Joint Research UTM	1-30 Sept 2025
68.	Irfan Rayi Pamungkas	Exchangers		
69.	Khaliq Maryono	Exchangers	Summer Student Outbound STEP-SAFE Program	3 S/D 5 September 2025
70.	Fidi Setyawan	Exchangers		

--	--	--	--	--

3. Program *Cross Cutting /Collaborative*

Berikut merupakan uraian secara komprehensif proses *cross cutting/collaborative* di fakultas dalam hal pencapaian target kinerja berdasarkan KK dan Renstra.



Gambar 3. 19 Workshop Drug Discovery: “Exploring Confocal Laser Scanning Microscopy”

17 SEPTEMBER 2025

IGSCPS 2025 "INNOVATING GLOBAL HEALTH AND WELL-BEING: EMERGING VOICES IN PHARMACY AND PHARMACEUTICAL SCIENCES"

Auditorium, 1st floor Nani Building, Faculty of Pharmacy
Universitas Airlangga, Surabaya, East Java, Indonesia

KEYNOTE SPEAKER
opt. Mohamad Kashuri, S.Si, M.Farm.
Deputy of Traditional Medicine, Health
Epidemiology and Cosmetics Center
The National Agency of Drug and Food Control

SPEAKERS

Prof. Yashwant V. Pathak, Ph.D.
University of South Florida, USA

Assoc. Prof. Dr. Teoh Teow Chong
Universiti Malaya, Malaysia

Prof. Dr. opt. Djoko Agus Purwanto, M.Si.
Universitas Airlangga, Indonesia

Dr. Nurulaini KIRI
Universiti Brunei Darussalam, Brunei

Assoc. Prof. Akihito Yakosuka
Tokyo University of Pharmacy and Life Sciences, Japan

Dr. Nalinnee Prokubiyat
Bangkok University, Thailand

IMPORTANT DATES

ABSTRACT SUBMISSION DEADLINE: JULY 31st, 2025
REGISTRATION CLOSED: SEPTEMBER 1st, 2025
ABSTRACT ACCEPTANCE NOTIFICATION: AUGUST 11th, 2025
FULL PAPER SUBMISSION DUE: SEPTEMBER 14th, 2025
PRE CONFERENCE WORKSHOP: JULY 1st – AUGUST 16th, 2025
*Optional Participation. This is available only for participants who wish to submit their research articles to the conference's partner journals.

REGISTRATION FEE

	ONLY CONFERENCE	ONLY WORKSHOP	CONFERENCE + WORKSHOP
REGULAR CONFERENCE/WORKSHOP	USD 40	USD 90	USD 90
STUDENT CONFERENCE/WORKSHOP	USD 25	USD 75	USD 75

JOURNAL PARTNER
Authors are invited to submit their papers for publications in the following journals (with additional fee):
J. Tropical Journal of Traditional Medicine (JTTM)
J. Tropical Journal of Pharmaceutical Sciences (JTJPS)
J. Tropical Journal of Pharmacy (JTJPh)
J. Tropical Journal of Biotechnology (JTJB)

PRE CONFERENCE WORKSHOP
"Innovating Global Health and Well-being: Emerging Voices in Pharmacy and Pharmaceutical Sciences"
(16 September 2025)

REGISTER ff.unair.ac.id/conferences/igscps2025
igscps.unair@ff.unair.ac.id

Gambar 3. 20 1st Announcement of IGSCPS 2025



Gambar 3. 21 Menjalin Kolaborasi Global: Student Inbound Mahasarakham University di FF UNAIR



Gambar 3. 22 Pre-Conference Workshop IGSCPS 2025 Berkolaborasi dengan PUI-PT SCT Sukses Digelar



Gambar 3. 23 FF UNAIR Sukses Gelar Forum Ilmiah Internasional ACCP 2025



Gambar 3. 24 AWESOME 2025: Program Unggulan Farmasi UNAIR Perkenalkan Obat Tradisional Indonesia ke Dunia



Gambar 3. 25 FF UNAIR Bekerjasama dengan PT. Era Mitra Perdana Gelar Workshop True Density

Pada tanggal 5 Mei 2025, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga (FF UNAIR) menerima kunjungan istimewa dari dosen dan mahasiswa University College of MAIWP International (UCMI) Malaysia di Gedung Nanizar Zaman Joenoes. Agenda utama kunjungan ini diisi dengan kuliah tamu yang menghadirkan dua narasumber ahli dari UCMI, yaitu Dr. Nasrin Abdul Rahman yang membawakan materi bertajuk *"Advanced Drug Delivery Technology: Formulation Strategies and Therapeutic Applications"* dan Dr. Rosidah Shardin dengan topik *"Reactive Functional Groups in Medicinal Chemistry"*. Kegiatan ini disambut antusias oleh puluhan mahasiswa dan dosen FF UNAIR yang aktif berdiskusi setelah pemaparan materi.

Selain kegiatan akademik, pertemuan ini juga menjadi ajang pertukaran wawasan (*sharing knowledge*) mengenai kurikulum, fasilitas kampus, serta dinamika organisasi kemahasiswaan yang dipaparkan langsung oleh perwakilan BEM FF UNAIR. Dalam kesempatan ini, kedua institusi juga membahas potensi kerjasama strategis di masa depan, termasuk rencana kunjungan industri farmasi serta keberlanjutan program kuliah tamu guna mempererat hubungan akademik antara FF UNAIR dan UCMI.



Gambar 3. 26 University College MAIWP International Malaysia Berkunjung dan Belajar Banyak Hal ke FF UNAIR



Gambar 3. 27 Dosen dan Mahasiswa UCMI Diajak untuk Kunjungan Industri oleh FF UNAIR



Gambar 3. 28 Dr. Rosidah Shardin Asal UCMI Malaysia Memberikan Kuliah di FF UNAIR



Gambar 3. 29 Dr. Nasrin Abdul Rahman Asal UCMI Malaysia Bagikan Ilmunya kepada Mahasiswa FF UNAIR Melalui Kegiatan Kuliah Tamu

Pada akhir tahun, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga (FF UNAIR) sukses menyelenggarakan *Scholarly Research and Writing Workshop Series* pada 15 Desember 2025 di Aula Gedung Nanizar Zaman Joenoes. Kegiatan ini menjadi forum akademik strategis yang diikuti oleh peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, khususnya mahasiswa pascasarjana (S2 dan S3). Workshop ini dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan komprehensif dalam dunia riset, mulai dari manajemen kehidupan pascasarjana, strategi penyusunan proposal penelitian yang efektif, hingga teknik penulisan manuskrip ilmiah yang siap tembus jurnal bereputasi internasional.

Kualitas materi dalam kegiatan ini dijamin oleh kehadiran enam pembicara ahli dari dalam dan luar negeri. Sesi dimulai oleh pakar internal FF UNAIR, apt. Andi Hermansyah, Ph.D. dan apt. Elida Zairina, Ph.D., yang memberikan gambaran umum dan motivasi studi lanjut. Wawasan peserta semakin diperkaya dengan materi teknis dari narasumber internasional, meliputi Goh Poh Hui, Ph.D. (Brunei) dan Assoc. Prof. Mohd Shahezwan Abd Wahab, Ph.D. (Malaysia) tentang penulisan riset, Abdelhakim Bouyahya, Ph.D. (Maroko) terkait strategi publikasi, serta pembahasan terkini mengenai analisis statistik dan penggunaan AI dalam riset farmasi oleh apt. Sherly Meilianti, Ph.D. dan Ferdian Jovan, Ph.D. (Inggris). Melalui kegiatan ini, FF UNAIR berkomitmen mendorong terciptanya iklim akademik yang kolaboratif dan berorientasi global.



Gambar 3. 30 Pemaparan materi *Scholarly Research and Writing Workshop Series* 2025 oleh Assoc. Prof. Mohd Shahezwan Abd Wahab, Ph.D.



Gambar 3. 31 FF UNAIR Gelar Scholarly Research and Writing Workshop Series 2025

Demikian rangkaian kegiatan telah disusun dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas Farmasi Universitas Airlangga sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh sivitas akademika dan stakeholder baik internal maupun eksternal. Capaian kinerja Fakultas Farmasi 2025 telah mendapatkan pengakuan dalam kinerja berperingkat GOLD. PUIPT Skin and Cosmetic technology (SCT) juga mendapatkan predikat Bronze Kinerja Terbaik Unit Kerja 2025 serta mendapatkan peringkat Silver pada Kategori Pembangunan Zona Integritas Tahun 2025 dari Universitas Airlangga. Capaian prestasi yang sangat membanggakan sivitas akademika ini harapannya dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun mendatang.



Gambar 3. 32 FF UNAIR Raih Penghargaan Gold Kinerja Terbaik Fakultas 2025



Gambar 3. 33 Penghargaan Gold Kinerja Terbaik Fakultas 2025



Gambar 3. 34 FF UNAIR Raih Penghargaan Silver Pembangunan Zona Integritas 2025



Gambar 3. 35 PUI-PT SCT Raih Penghargaan Bronze Kinerja Terbaik Unit Kerja 2025

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2025, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target kinerja dan target renstra yang ditetapkan. Hingga akhir tahun 2025, target kinerja telah berhasil dicapai dan melebihi target tahun 2024. Selain itu, serapan anggaran FFUA juga sangat tinggi total anggaran yang telah direncanakan di awal tahun 2025.

Laporan kinerja ini telah disusun secara komprehensif dan menyajikan informasi selengkap-lengkapannya agar dapat memenuhi aspek kelengkapan, komprehensifitas, serta akuntabilitas kinerja Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Dengan melibatkan departemen, program studi, serta unit kerja yang relevan, seluruh kinerja telah dapat dilaporkan dengan lengkap dan memenuhi standar LAKIN.

LAMPIRAN 1. KONTRAK KINERJA FAKULTAS FARMASI 2025

KONTRAK KINERJA 2025 FAKULTAS FARMASI			
NO	INDIKATOR	TARGET 2025	SATUAN
SUSTAINABLE EDUCATION FOR ALL			
1	Mata Kuliah Kelas Kolaboratif		
a	Mata kuliah S1 dan D4/D3 yang menggunakan metode pembelajaran <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	57	Mata kuliah
2	Penerimaan Mahasiswa Baru		
a	Daya tampung S1	280	Mahasiswa
b	Daya tampung S2	76	Mahasiswa
c	Daya tampung S3	20	Mahasiswa
3	Lulusan		
a	Lulusan tepat waktu jenjang S1	210	Mahasiswa
b	Lulusan tepat waktu jenjang S2	36	Mahasiswa
c	Lulusan tepat waktu jenjang S3	8	Mahasiswa
d	Mahasiswa yang berstatus BWS	4	Mahasiswa
e	<i>Response rate tracer study</i>	100	Persen
f	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang bekerja	200	Lulusan
g	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang berwirausaha	10	Lulusan
h	Lulusan S1/profesi dan D4/D3 tahun t-1 yang studi lanjut (khusus prodi sarjana yang lanjut ke S2 atau spesialis)	10	Lulusan
i	Sertifikat kompetensi mahasiswa S1/D3/D4	40	Sertifikat
4	Mahasiswa MBKM		
a	Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan magang (minimal 10 sks dalam negeri)	355	Mahasiswa
b	Mahasiswa S1/D4/D3 melakukan proyek di desa (minimal 10 sks dalam negeri)	20	Mahasiswa
c	Mahasiswa S1/D4/D3 mengajar di sekolah (minimal 10 sks dalam negeri)	10	Mahasiswa
d	Mahasiswa S1/D4/D3 yang mengikuti kegiatan penelitian dan riset (minimal 10 sks dalam negeri)	10	Mahasiswa
e	Mahasiswa S1/D4/D3 yang melakukan kegiatan wirausaha (minimal 10 sks dalam negeri)	5	Mahasiswa
f	Mahasiswa S1/D4/D3 yang melakukan proyek independen (minimal 10 sks dalam negeri)	5	Mahasiswa
g	Mahasiswa S1/D4/D3 yang melakukan proyek kemanusiaan (minimal 10 sks dalam negeri)	5	Mahasiswa
h	Mahasiswa S1/D4/D3 yang melakukan bela negara (10 sks dalam negeri)	1	Mahasiswa
i	Mahasiswa S1/D4/D3 yang melakukan pertukaran pelajar (10 sks dalam negeri)	0	Mahasiswa
j	Mahasiswa S1/D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 10 sks di luar kampus (luar negeri)	5	Mahasiswa
k	Prestasi mahasiswa S1/D4/D3 di tingkat provinsi atau nasional	50	Prestasi
l	Prestasi mahasiswa S1/D4/D3 di tingkat internasional	15	Prestasi
m	Sertifikasi internasional mahasiswa S1/D4/D3	1	Sertifikat
n	Mahasiswa S1/D4/D3 dari luar kampus (dalam negeri) yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	25	Mahasiswa
o	Mahasiswa S1/D4/D3 dari luar kampus (luar negeri) yang diterima UNAIR dalam program pertukaran pelajar	1	Mahasiswa
5	Program Studi Kerja Sama		
a	Kerjasama program studi S1 dan D4/D3	3	Kerjasama
b	Program studi S1 dan D4/D3/D2 yang bekerjasama dengan mitra lembaga institusi QS 200 <i>by subject</i>	1	Prodi
6	Akreditasi Internasional		
a	Prodi terakreditasi internasional D3/D4/S1	1	Prodi
b	Prodi terakreditasi internasional (baru)	0	Prodi
c	Re-akreditasi Internasional	0	Prodi
7	Akreditasi Nasional		
a	Reakreditasi LAM-PTKes (A/Unggul ke Unggul)	2	Prodi
8	Students Outbound		
a	<i>Student outbound part time</i>	165	Mahasiswa



NO	INDIKATOR	TARGET 2025	SATUAN
	b <i>Student outbound full time</i>	76	Mahasiswa
9	Students Inbound		
	a <i>Student inbound part time</i>	483	Mahasiswa
	b <i>Student inbound full time</i>	50	Mahasiswa
10	Staff Inbound		
	a <i>Staff inbound part time</i>	129	Dosen
	b <i>Staff inbound full time</i>	32	Dosen
11	Staff Outbound		
	a <i>Staff outbound part time</i>	189	Dosen
	b <i>Staff outbound full time</i>	10	Dosen
12	Mahasiswa Internasional		
	a Mahasiswa internasional (baru)	7	Mahasiswa
13	QS Peerlist		
	a Data mitra akademik (<i>academic peerlist</i>) tahun berjalan (<i>input</i>)	125	Mitra
	b Data mitra industri (<i>employer contact list</i>) tahun berjalan	130	Mitra

MEANINGFUL RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES

1	Luaran per Dosen		
	a Keahlian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen	4,36	Luaran per dosen
2	Publikasi dan Penelitian		
	a Publikasi pada <i>top tier journal</i>	27	Publikasi
	b Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q1	80	Publikasi
	c Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q2	67	Publikasi
	d Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q3	53	Publikasi
	e Artikel yang dipublikasikan di jurnal Q4	39	Publikasi
	f Artikel yang dipublikasikan di jurnal ISI Thomson/WoS	30	Publikasi
3	Buku		
	a Buku ber-ISBN	7	Buku
	b Buku / <i>book chapter</i> terindeks scopus	4	Buku
4	Sitasi		
	a Sitasi per tahun berdasarkan tahun mensitasi (<i>include self citation</i>)	1.600	Sitasi
	b Sitasi (kumulatif 6 tahun: 2020-2025) berdasarkan tahun mensitasi (<i>include self citation</i>)	6.800	Sitasi
5	Pengabdian Masyarakat		
	a Pengmas lokal dan regional	16	Kegiatan
	b Pengmas nasional	6	Kegiatan
	c Pengmas internasional	2	Kegiatan

ADVANCING INNOVATION, ENTERPRISING, AND INDUSTRY LINKAGES

1	Hak Kekayaan Intelektual		
	a Hak paten internasional	1	Produk
	b Hak paten nasional	10	Produk
	c Hak cipta	10	Produk
	d Hak merek	6	Produk
2	Hilirisasi Riset (7-9)		
	a Hilirisasi riset	8	Produk

RESPONSIVE AND LEAN MANAGEMENT

1	Efektivitas Proses Bisnis		
	a Ketepatan perencanaan	4	Revisi
2	Konten Website		
	a Konten <i>website update</i>	550	Konten
3	Penyelesaian/Tindak Lanjut Temuan Audit		
	a Penyelesaian/tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal (%)	100	Persen



NO	INDIKATOR	TARGET 2025	SATUAN
TOPPING UP RESOURCES UTILIZATION			
1	Kiprah Dosen		
a	Dosen bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan atau berkegiatan tridharma di PT lain (QS #100), atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi nasional (kumulatif 5 tahun)	72	Dosen
b	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui DUDI	74	Dosen
c	Total profesor	24	Dosen
d	Staf bergelar doktor (baru)	1	Dosen
e	Total lektor kepala	20	Dosen
2	Kerjasama		
a	Kerjasama prodi dalam negeri/prodi (baru)	10	Kerjasama
b	Kerjasama prodi luar negeri/prodi (baru)	10	Kerjasama

TARGET TERKAIT QS by SUBJECT

NO	INDIKATOR	TARGET 2025	SATUAN
1	Mitra akademik (<i>academic peerlist</i>) recorded voters	75	Mitra
2	Mitra industri (<i>employer contact list</i>) recorded votes	55	Mitra
3	Artikel yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/ISI Thomson/WoS)	296	Publikasi
4	Sitasi per tahun berdasarkan tahun publikasi (<i>exclude self citation</i>)	50	Sitasi
5	Sitasi (kumulatif 6 tahun: 2020-2025) berdasarkan tahun publikasi (<i>exclude self citation</i>)	362	Sitasi

ANGGARAN

	DAMAS	BPPTNBH/APBN	TOTAL ANGGARAN
Anggaran	31.451.160.000	15.911.699.000	47.362.859.000



Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., M.T., Ak.
NIP. 196508061992031002

Surabaya, 9 Januari 2025
Dekan,

Prof. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D
NIP. 197010221995121001



LAMPIRAN 2. PERNYATAAN TELAH DIREVIU

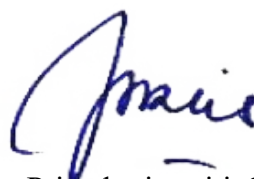
PERNYATAAN TELAH DIREVIU DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH – UNIVERSITAS AIRLANGGA – FAKULTAS FARMASI) TAHUN ANGGARAN 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH – UNIVERSITAS AIRLANGGA – FAKULTAS FARMASI) untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH – UNIVERSITAS AIRLANGGA – FAKULTAS FARMASI).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini kendala informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 20 Januari 2026
Ketua Tim Reviu LAKIN Fakultas,



Dr. Riesta Primaharinastiti, S.Si, M.Si., Apt.
NIP. 197204181997032001

No	Pertanyaan		Check List
1	Format	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan Kinerja Fakultas telah menyajikan data penting fakultas2. Laporan Kinerja Fakultas telah menyajikan informasi target kinerja3. Laporan Kinerja Fakultas telah menyajikan capaian kinerja yang memadai4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depannya	
2	Mekanisme Penyusunan	<ol style="list-style-type: none">1. Laporan Kinerja Fakultas disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja Fakultas2. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Fakultas telah didukung dengan data yang memadai3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja Fakultas4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/ informasi dari setiap Fakultas5. Data/informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Fakultas telah diyakini keandalannya6. Analisis dalam Laporan Kinerja Fakultas telah diketahui oleh Pimpinan Fakultas7. Laporan Kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	
3	Substansi	<ol style="list-style-type: none">1. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja Fakultas telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Kontrak Kinerja2. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan Rencana Stategis Fakultas3. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja4. Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama5. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat6. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran7. Telah terdapat perbandingan data kinerja8. Jika butir 7 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai9. Indikator kinerja utama dan Indikator kinerja telah SMART (<i>Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time Bound</i>)	